

2019

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

COMMITTED TO SUSTAINING THE MARKET CREDIBILITY





Catatan untuk Pembaca Laporan Notes to the Readers of the Report

Tabel dan grafik pada laporan ini memaparkan data numerik dengan standar bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks narasi menggunakan standar bahasa Indonesia dan Inggris sesuai dengan konteksnya masing-masing.

In this report, all tables and graphs are presenting numerical data in standard Indonesian. Numerical values in texts are presented respectively in English and Indonesian.

Komitmen untuk Mempertahankan Kredibilitas Pasar

Committed to Sustaining the Market Credibility

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) berkomitmen menjalankan kinerja keberlanjutan pada setiap kegiatan usaha yang dilakukan, sejalan dengan dukungannya pada penerapan keuangan berkelanjutan. Komitmen tersebut dilaksanakan melalui pengelolaan risiko pasar yang mengedepankan aspek kehati-hatian dan aspek perlindungan terhadap investor, serta pengelolaan isu-isu lingkungan, sosial, maupun tata kelola yang turut terdampak. Upaya ini dilakukan Perusahaan untuk tetap menjaga dan menumbuhkan kepercayaan para pelaku pasar dalam berinvestasi di pasar modal, sehingga kredibilitas pasar dapat dipertahankan.

KPEI terus menerus melakukan peningkatan kualitas layanan serta berupaya melakukan inovasi atas setiap jenis jasa dan produk untuk memenuhi ekspektasi pelaku pasar maupun mengikuti perkembangan industri pasar modal domestik dan global. Berbagai upaya telah dilakukan dengan penyediaan dan penyempurnaan infrastruktur sistem, peningkatan kualitas personel SDM Perusahaan dan Anggota Kliring serta Partisipan sebagai pengguna jasa KPEI, bahkan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para investor dan masyarakat luas terkait pengelolaan keuangan yang baik melalui penyelenggaraan sosialisasi dan edukasi secara mandiri maupun bersama-sama dengan Otoritas Jasa Keuangan dan *Self-Regulatory Organization* (SRO) lain.

Selain berfokus pada keberlanjutan bisnis dari aspek ekonomi, Perusahaan juga terus memperhatikan kegiatan keberlanjutan dari segi sosial dan lingkungan. Pelaksanaan kegiatan keberlanjutan sosial dan lingkungan di KPEI dijalankan secara bertahap dan terus-menerus, harapannya hal ini dapat mendukung KPEI melalui perannya dalam menghadirkan pasar modal yang aman dan menarik, serta dapat meningkatkan keberlanjutan pasar modal Indonesia.

Indonesia Clearing and Guarantee Corporation, also referred to as KPEI, is committed to implementing sustainability principles in each of its business activity, as support for sustainable finance application. This commitment is carried out through market risk management which upholds prudent and investor protection aspects, as well as managing the impacted issues such environmental, social, and governance. The Company has implemented this commitment to maintain and build the market confidence to invest in the capital market, which can sustain the market credibility.

KPEI continuously improves its service quality, and strives to innovate every type of service and product to meet the expectations of market participants and to keep abreast of developments in the domestic and global capital market industry. KPEI has made various efforts to provide and improve system infrastructure, as well as to improve the quality of the Company's HR personnel and Clearing Members as well as Participants as KPEI users. KPEI has even increased the investor and the wider community's knowledge and understanding of good financial management through dissemination and education either independently or jointly with the Indonesia Financial Services Authority and other Self-Regulatory Organization (SRO).

In addition to focus on business sustainability in economic aspect, the Company also continues to pay attention to sustainability activities in social and environmental aspects. The implementation of social and environmental sustainability activities at KPEI has been carried out in stages and continuously, which is expected to be able to support KPEI through its role in bringing a secure and attractive capital market, as well as to improve the sustainability of the Indonesia capital market.

Daftar Isi

Table of Contents



Ikhtisar Keberlanjutan **06**

Sustainability Highlights

Profil dan Tata Kelola Keberlanjutan **14**

Sustainability Profile and Governance

Profil Perusahaan Company Profile	15
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	25

Kinerja Keberlanjutan **51**

Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi Economic Performance	52
Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	57
Kinerja Sosial Social Performance	61
Ketenagakerjaan Employment	61
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development	69
Pengembangan Produk dan Perlindungan Data Anggota Kliring Product Development and Data Protection for Clearing Members	74
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	81
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	85
Pengelolaan dan Efisiensi Energi Energy Management and Efficiency	85
Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Waste Management and Treatment	88
Pengungkapan Informasi Lain Disclosure of Other Information	90

Indeks POJK 51 dan Standar GRI **92**

FSA Regulation 51 and GRI Standards Index

Umpan Balik **99**

Feedback

Lembar Persetujuan Statement of Approval

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia tahun 2019 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017. Laporan ini dibuat oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

We, the undersigned, certify that all information in the Sustainability Report of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia 2019 has been presented in its entirety, and are fully responsible for the accuracy of the report contents in accordance with FSA Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017. This report was prepared by the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement of approval is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Ronald Waas
Komisaris Utama | President Commissioner



Abraham Bastari
Komisaris | Commissioner

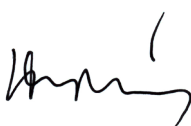


Margaret Mutiara Tang
Komisaris | Commissioner

Direksi Board of Directors



Sunandar
Direktur Utama | President Director

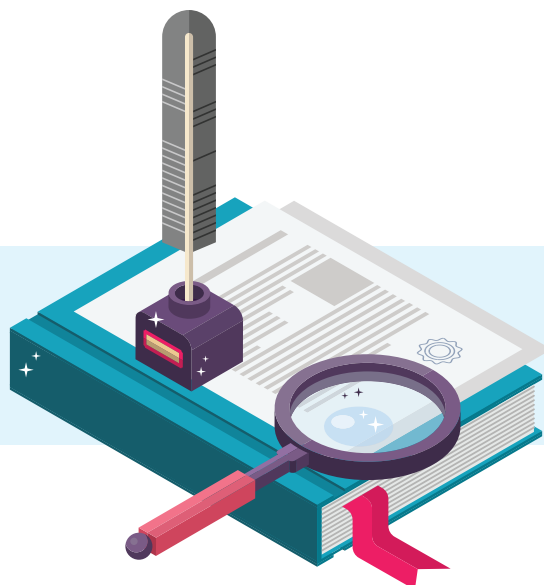


Umi Kulsum
Direktur I | Director I



Iding Pardi
Direktur II | Director II

Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Performance



Kinerja Ekonomi Economic Performance

Uraian Description	2019	2018	2017
Dana Jaminan (Rp Juta) Guarantee Fund (Million IDR)	5.025.580,29	4.456.243,62	3.961.628,73
Pengelolaan Agunan (Rp Juta) Collateral Management (Million IDR)			
Komposisi Agunan Offline Composition of Offline Collateral	5.595.276,39	6.760.988,47	7.082.553,98
Komposisi Agunan Online Composition of Online Collateral	15.205.229,03	18.557.894,19	14.941.445,15
Nilai Agunan yang Dikelola KPEI Value of Collateral Under KPEI's Management	20.800.505,42	25.318.882,66	22.024.009,13
Nilai Transaksi, Nilai Penyelesaian, dan Efisiensi Penyelesaian (Rp Juta) Transaction Value, Settlement Value, and Settlement Efficiency (Million IDR)			
Rata-rata Nilai Transaksi Bursa Harian Daily Average Securities Exchange Transaction Value	9.105.792,54	8.500.359,77	7.603.328,5
Rata-rata Nilai Penyelesaian Transaksi Bursa Harian Daily Average Securities Exchange Settlement Value	3.424.093,19	3.294.662,17	2.920.816,78
Rata-rata Efisiensi Nilai Penyelesaian Transaksi Bursa Harian Average Daily Securities Exchange Settlement Efficiency Value	48,84	47,75	44,56
Total Nilai Pinjam Meminjam Efek (PME) (Rp Juta) Total Value of Securities Borrowing and Lending (SBL) (Million IDR)	248.451,05	155.758,47	187.741,48
Nilai Penyelesaian Efek dengan Mekanisme ACS (Rp Juta) Value of Securities Settlement with ACS Mechanism (Million IDR)	41.515,05	85.956,89	45.217,36
Pendapatan Usaha (Rp Juta) Operating Revenue (Million IDR)	424.460,35	383.858,85	341.647,09
Laba Bersih (Rp Juta) Net Profit (Million IDR)	104.327,92	91.711,24	82.717,21
Jumlah Asset (Rp Juta) Total Assets (Million IDR)	3.596.292,55	3.515.343,16	5.241.497,68

Distribusi Nilai Ekonomi (Rp Juta) Economic Value Distribution (Million IDR)	2019		2018		2017	
	IDR	%	IDR	%	IDR	%
Jumlah Gaji Karyawan dan Manfaat Lainnya Total Employee Salaries and Other Benefits	71.600,11	21,86	69.913,25	23,96	65.441,66	21,86
Biaya Operasional Operating Costs	82.977,40	25,33	67.392,49	23,10	74.180,26	24,78
Biaya Pengembangan Usaha Business Development Costs	30.469,32	9,30	22.511,34	7,72	28.004,83	9,36
Biaya Bunga dan Keuangan (Fasilitas Intraday) Interest and Financial Costs (Intraday Facility)	1.586,84	0,48	1.639,54	0,56	1.539,20	0,52
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak, Royalti, dan Lainnya) Payments to the Government (Taxes, Royalties, and Others)	76.178,90	23,26	71.655,82	24,56	77.847,74	26,01
Kontribusi kepada OJK Contribution to the Indonesia FSA	63.669,05	19,44	57.578,83	19,73	51.247,06	17,12
Investasi untuk Masyarakat Investments for the Community	1.087,62	0,33	1.072,10	0,37	1.044,25	0,35
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan Total Economic Value Distributed	327.569,24	100	291.763,35	100	299.305,00	100



Kinerja Sosial Social Performance

Uraian Description	2019	2018	2017
Realisasi Biaya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Rp Juta) The Allocation for Partnership and Community Development Program (Million IDR)	1.087,62	1.072,10	1.044,25
Tingkat Kepuasan Satisfaction Level			
Tingkat Kepuasan Anggota Kliring (skala 1-5) Customer Satisfaction Index (scale 1-5)	4,14	4,10	4,02
Indeks Kepuasan Karyawan (skala 1-4) Employee Satisfaction Index (scale 1-4)	2,99	2,98	2,98
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management			
Tingkat Perputaran Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	4,8	3,3	4,2
Jam Pelatihan Karyawan (jam) Employee Training Hours (hours)	8.664	7.368	6.848



Kinerja Lingkungan Environmental Performance



Konsumsi Energi Energy Consumption

	2019	2018	2017
Pemakaian Listrik (KWH) Electricity Consumption (KWH)	82,76	82,04	80,4
Biaya Pemakaian Listrik (Rp Juta) Electricity Consumption Cost (Million IDR)	1.140	1.181	1.183



Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management

	2019	2018	2017
Pemakaian Plastik (botol) Plastic Usage (bottle)	719	1.060	Data tidak tersedia Data not available

Penjelasan Direksi [102-14][102-15]

Board of Directors Statement

Pemangku kepentingan yang terhormat

Puji dan syukur kita panjatkan bersama kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kehendak-Nya, KPEI dapat menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2019. Laporan ini menegaskan kesungguhan Perusahaan dalam melaksanakan kinerja keberlanjutan dan dukungan pada penerapan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dear respected stakeholders

Praise and gratitude, we pray together to Allah SWT, Almighty God, because of His will, KPEI is able to compile and publish Sustainability Report 2019. This report confirms the Company's commitment in conducting sustainability performance and support for the implementation of the Indonesia FSA Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.





Pada Laporan Keberlanjutan ini, KPEI menyampaikan berbagai informasi kebijakan, strategi, tantangan, capaian, dan prospek kinerja keberlanjutan Perusahaan sepanjang tahun 2019. Sejalan dengan tema laporan **“Komitmen Mempertahankan Kredibilitas Pasar”**, KPEI berupaya menerapkan kinerja keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

In this Sustainability Report, KPEI informs various policies, strategies, challenges, achievements and prospects for the Company's sustainability performance throughout 2019. In line with the report theme **“Committed to Sustaining the Market Credibility”**, KPEI seeks to implement sustainability performance in economic, environmental and social aspects.

Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan

KPEI menyadari bahwa isu ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam keuangan berkelanjutan semakin penting untuk diterapkan dalam setiap aspek bisnis Perusahaan. Terlebih, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menjadi anggota Sustainable Stock Exchanges (SSE), maka KPEI sebagai bagian dari SRO di pasar modal Indonesia, perlu bersiap untuk turut serta dalam merespon isu-isu keberlanjutan. SSE merupakan kolaborasi antara bursa efek, investor, perusahaan, regulator, perumus kebijakan, dan organisasi-organisasi internasional untuk meningkatkan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), sehingga mendorong investasi yang berkelanjutan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Sebagai pelaksanaan komitmen penerapan kinerja keberlanjutan, KPEI mulai mempersiapkan penyusunan kebijakan keuangan berkelanjutan yang dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Keberadaan RAKB diharapkan dapat menjadi pedoman bagi KPEI dalam melaksanakan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai LKP. Pada tahun 2019, KPEI juga mulai memetakan target TPB yang sesuai dengan strategi Perusahaan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2019, KPEI meluncurkan fasilitas pengelolaan kontrak transaksi *Repurchase Agreement* (Repo) yang dikenal dengan *Triparty Repo*. Fasilitas ini

Company's Sustainability Policy

KPEI realizes that economic, environmental, and social issues in the sustainable finance are increasingly essential to be implemented in every aspect of the Company's business. Moreover, the Indonesia Stock Exchange (IDX) has become a member of the Sustainable Stock Exchanges (SSE), so KPEI as a part of the SRO in the Indonesia capital market, needs to prepare to respond to sustainability issues. SSE is a collaboration between the stock exchange, investors, companies, regulators, policy makers, and international organizations to improve environmental, social and governance (ESG) performance, thereby encouraging sustainable investment in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs).

As a commitment to implementing sustainability performance, KPEI started to prepare the sustainable finance policies as an outline in the Sustainable Financial Action Plan (SFAP). The SFAP is expected to be a guideline for KPEI in implementing the sustainable finance principles. In 2019, KPEI has also started mapping the SDGs targets, in line with the Company's strategy.

Implementation of Sustainable Finance

Throughout 2019, KPEI launched a *Repurchase Agreement* (Repo) transaction contract management facility known as *Triparty Repo*. This facility purposes

bertujuan agar seluruh proses transaksi Repo dapat dilakukan secara transparan, terawasi dengan baik, dan sesuai standar yang disyaratkan dalam Peraturan OJK. KPEI juga telah mengimplementasikan fitur *Buy-In* dalam layanan Pinjam Meminjam Efek (PME).

Selain itu, KPEI telah menyelesaikan penyempurnaan sistem kliring dan sistem pendukung lainnya untuk mendukung implementasi proses *initial public offering* secara elektronik (*e-IPO*) yang akan diterapkan pada tahun 2020. Berikutnya, Perusahaan juga sudah menyelesaikan pengembangan sistem kliring dan penyelesaian serta melakukan berbagai kegiatan lainnya dalam rangka mendukung pendirian Perusahaan Efek Daerah (PED) bersama OJK dan SRO lain.

Di tahun 2019, Perusahaan juga berhasil menyelesaikan pengembangan sistem kliring, penyelesaian, dan manajemen risiko dalam rangka mendukung rencana BEI meluncurkan empat produk kontrak berjangka baru, yakni basket bond futures, IDX30, single stock futures, dan structured warrant, sebagai tambahan alternatif produk derivatif yang bisa ditransaksikan di BEI.

Dari aspek kinerja sosial, KPEI terus meningkatkan kapabilitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) melalui berbagai pelatihan karyawan khususnya terkait dengan isu-isu keberlanjutan maupun pelatihan di bidang pasar modal bagi Anggota Kliring (AK) dan Partisipan. Perusahaan juga turut memperhatikan pemenuhan kesejahteraan karyawan untuk meningkatkan produktivitas, loyalitas, dan kontribusinya.

KPEI juga melanjutkan program tanggung jawab sosial perusahaan secara rutin dengan memberikan bantuan beasiswa pendidikan bagi anggota Persatuan Tunanetra Indonesia (PERTUNI) di seluruh Indonesia dan bantuan dana operasional bagi tiga yayasan sosial, serta bantuan non-rutin lain di bidang sarana dan prasarana pendidikan, keagamaan, dan kesehatan. Beberapa bantuan non-rutin tersebut di antaranya dilakukan bersama dengan OJK dan SRO lain.

Pada kinerja lingkungan, KPEI berhasil mengurangi penggunaan air mineral dalam bentuk kemasan sebesar 32,17% dibanding tahun 2018. KPEI juga

to assure that the entire Repo transaction can be processed transparently, well monitored, and conforming the standard set by Indonesia FSA Regulations. KPEI also implemented a Buy-In feature in the Securities Borrowing and Lending (SBL) service.

Besides, KPEI also completed refining the clearing system and other supporting system to support the electronic Initial Public Offering (*e-IPO*) process which will be implemented in 2020. Next, the Company also completed the development of a clearing and settlement system as well as carried out various other activities in order to support the establishment of Regional Securities Company (PED) together with Indonesia FSA and other SRO.

In 2019, the Company completed the development of a clearing, settlement and risk management system in order to support the IDX plan to launch four new futures products, namely basket bond futures, IDX30, single stock futures, and structured warrant, in addition to alternative derivative products that can be transacted in IDX.

From the social performance, KPEI strived to continuously improve the capabilities and competencies of human resources (HR) through some internal training, especially in sustainability issues and training in the capital market sector for Clearing Members (CM) and Participants. The Company also paid attention to fulfilling employees' welfare to increase their productivity, loyalty and contributions.

KPEI also continued routine corporate social responsibility activities by providing educational scholarships for the members of the Indonesian Blind Association (PERTUNI) throughout Indonesia and operational funding for three social foundations, as well as non-routine donation in educational, religious, and health facilities. Some of the non-routine donation among others were carried out together with Indonesia FSA and other SRO.

On the environmental performance, KPEI succeeded in reducing bottled mineral water usage by 32.17% compared to the 2018. KPEI also continued to record

melanjutkan pencatatan efisiensi energi dan terus menggiatkan kesadaran green office kepada karyawan. Selain itu, KPEI juga melakukan penanaman mangrove, bibit pohon buah dan bunga yang bekerja sama dengan komunitas peduli lingkungan hidup dan masyarakat setempat di daerah Banten.

Tantangan dan Strategi

Fokus utama kegiatan KPEI adalah menyediakan layanan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi Bursa bagi AK dan Partisipan. Keamanan sistem informasi, keakuratan dan kecepatan data yang dihasilkan menjadi prioritas utama Perusahaan. KPEI telah memiliki dan mengimplementasikan *business continuity management system* (BCMS) sebagai salah satu upaya strategis membangun ketahanan layanan Perusahaan, sehingga ketersediaan layanan dan kebutuhan pemangku kepentingan dipastikan tetap terpenuhi.

Di sisi lain, tantangan penerapan keuangan berkelanjutan di KPEI mengenai pencatatan efisiensi energi, pengurangan penggunaan botol plastik dan kertas, serta perubahan perilaku karyawan untuk ramah lingkungan. Secara bertahap, KPEI mulai menggunakan gelas yang bisa dipakai berulang kali dan mengalihkan penggunaan kertas dengan pencatatan secara elektronik.

Sebagai perusahaan *non-profit*, maka ketersediaan dana untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kinerja keberlanjutan, juga menjadi tantangan tersendiri karena masih sangat tergantung pada kemampuan finansial Perusahaan. Strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan skala prioritas dalam menyusun dan melaksanakan berbagai agenda kinerja keberlanjutan, serta mengoptimalkan kegiatan literasi dan inklusi pasar modal ke seluruh lapisan masyarakat.

Selain tantangan, KPEI juga melihat peluang untuk menambah sumber pendapatannya dengan berencana memperluas usahanya sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan, tidak hanya di pasar modal namun merambah ke pasar uang. Di tahun 2019, KPEI mulai mempersiapkan diri menjadi *Central Counterparty* untuk transaksi derivatif Suku Bunga dan Nilai Tukar *Over the Counter* (CCP SBNT) di bawah pengawasan Bank Indonesia. Beragam persiapan

the efficiency on usage of energy and established green office concept awareness to the employees continuously, and reminded them to implement it step by step. Further, KPEI also planted mangroves, seed of fruits and flowers in collaboration with the local communities and environmental care communities in Banten area.

Challenges and Strategies

The main focus of KPEI's activities is providing clearing services and securities transaction settlement guarantee for CM and participants. The information system security, the accuracy and speed of the data generated is Company's top priority. KPEI already has and implements a business continuity management system (BCMS) as one of the strategic efforts to build the Company's service resilience, so that service availability and stakeholder needs are ensured to be fulfilled.

On the other hand, the challenges in sustainable finance implementation in KPEI is recording the energy efficiency, reduce plastic bottles and paper usage, and the employee behavioral change to be environmentally friendly. Gradually, KPEI starts to use glass that can be used repeatedly and to divert the use of paper by electronic recording.

As a non-profit company, the availability of funds to carry out sustainability performed activities is also a challenge because it is still very dependent on the Company's financial capability. The Company chooses to use priority strategy in preparing and implementing sustainability performance agendas, as well as optimizing capital market literacy and inclusion activities to all community levels.

Beside the challenges, KPEI sees an opportunity to increase its income by planning to expand the business as a Clearing and Guarantee Institution, not only in the capital market, but also in the money market. In 2019, KPEI has prepared itself to become a Central Counterparty for Interest Rate and Exchange Rate derivative transactions of Over the Counter (CCP SBNT) under the Bank Indonesia supervision. Some important and strategic preparations have

penting dan strategis telah dilakukan untuk memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 21/PBI/2019 tentang Penyelenggaraan Central Counterparty untuk Transaksi Derivatif Suku Bunga dan Nilai Tukar Over the Counter.

Capaian

Bersamaan dengan upaya untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, KPEI berhasil mengoptimalkan kinerja ekonomi dengan perolehan Pendapatan Usaha sebesar Rp424,46 miliar meningkat 10,58% dibanding tahun 2018 sebesar Rp383,86 miliar. Demikian pula dengan Laba Usaha tahun buku 2019 sebesar Rp97,53 miliar meningkat 20,72% dibanding tahun 2018 sebesar Rp80,79 miliar. Peningkatan Pendapatan Usaha dan Laba Usaha, menggambarkan kian besarnya kepercayaan pasar untuk berinvestasi di pasar modal.

Sejalan dengan peningkatan kinerja ekonomi, KPEI juga berhasil meningkatkan kepuasan AK atas layanan yang diberikan Perusahaan. Survei yang dilakukan di tahun 2019 mencatat indeks kepuasan mencapai 4,14, meningkat, dibanding tahun 2018 sebesar 4,1 dari skala 5. Hasil peningkatan survei kepuasan ini menjadi motivasi bagi Perusahaan untuk terus memberikan layanan terbaiknya kepada AK di masa mendatang.

Penutup

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung kinerja keberlanjutan KPEI. KPEI senantiasa berupaya untuk terus memperbaiki kinerja keberlanjutan sebagai bagian dari dukungan pada penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk itu kami tetap membutuhkan banyak dukungan dari segenap pemangku kepentingan, tidak terkecuali masukan-masukan bagi perbaikan kinerja keberlanjutan KPEI di masa mendatang.

been conducted to comply with the requirement stipulated in Bank Indonesia Regulation Number 21/11/PBI/2019 concerning the Implementation of a Central Counterparty for Interest Rate Derivative Transactions and Over the Counter Exchange Rates.

Achievement

Along with the efforts to support sustainable financial implementation, KPEI succeeded in optimizing economic performance with Rp424.46 billion for Operating Revenue, increase of 10.58% compared to 2018 which was Rp383.86 billion. Similarly, the Operating Profit for the fiscal year 2019 was Rp97.53 billion, increase of 20.72% compared to 2018 which was Rp80.79 billion. The increased Operating Income and Operating Profit show the growing market confidence in investing in the capital market.

In line with the improving economic performance, KPEI also succeeded in increasing the satisfaction of CM through the Company's services. The survey which conducted in 2019 recorded an increased satisfaction index, reaching 4.14, compared to 2018 of 4.10 on a scale of 5. The increase of satisfaction survey result motivates the Company to continue providing the best service to CM in the future.

Closing

We appreciate and gratitude to all stakeholders who have supported KPEI's sustainability performance. KPEI will always strive to continue improving sustainability performance as a part of supports to implement sustainable finance. For that, we still need more supports from all stakeholders, including inputs to improve KPEI's sustainability performance in the future.

Jakarta, September 2020

Atas Nama Direksi | On behalf of the Board of Directors



Sunandar

Direktur Utama | President Director

Profil Dan Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Profile and Governance



KPEI mendapatkan penghargaan dengan kategori GRC Awards pada ajang *ASEAN Risk Awards 2019* yang diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA).

KPEI received the GRC Award at the *ASEAN Risk Awards 2019* organized by Enterprise Risk Management Academy (ERMA).



Profil Perusahaan Company Profile

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia atau KPEI sebagai salah satu regulator pasar modal Indonesia bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), memiliki tujuan untuk menunjang kebijaksanaan Pemerintah terkait pengembangan industri pasar modal dan mendukung pembangunan ekonomi nasional.

The Indonesia Clearing and Guarantee Corporation, or KPEI as one of the Indonesia capital market regulators, together with the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Indonesia Central Securities Depository (KSEI), aim to support the Government's policies related to the development of the capital market industry and national economic.

Informasi Umum KPEI KPEI General Information

Sejarah Singkat KPEI

KPEI didirikan oleh PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan PT Bursa Efek Surabaya (BES), dan dikukuhkan sebagai badan hukum melalui pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada 24 September 1996 dengan persentase kepemilikan saham di awal pendirian masing-masing 90% (BEJ) dan 10% (BES). Kepemilikan saham berubah menjadi 100% milik BEI sejak dilakukan penggabungan usaha antara BEJ dan BES pada tahun 2007. KPEI berperan sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) berdasarkan Surat Keputusan Nomor Kep-26/PM/1998 yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada 1 Juni 1998.

KPEI at a Glance

KPEI was established by Jakarta Stock Exchange (JSX) and Surabaya Stock Exchange (SSX), and was confirmed as a legal entity through the authorization of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on September 24, 1996 with 90% (JSX) and 10% (SSX) ownership respectively, at the beginning of each establishment. The ownership changed to 100% owned by the IDX, since the merger between JSX and SSX in 2007. KPEI has played the role of Clearing and Guarantee Institution based on the Decree No. Kep-26/PM/1998 issued by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) dated June 1, 1998.

Sekilas KPEI

KPEI Overview

Nama Perusahaan [POJK51-3.b][102-1] Company Name	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) Tidak ada perubahan nama Perusahaan pada tahun 2019 There was no change in the Company's name in 2019
Tahun Mulai Beroperasi Starting Date of Operations	5 Agustus 1996 August 5, 1996
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets
Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa [102-6] Activities, Brands, Products and Services	Penyelenggara kegiatan kliring atas transaksi bursa dan transaksi efek di luar bursa serta instrumen keuangan dalam pasar keuangan Provider of clearing process for securities exchange transaction and regulated over-the-counter transactions also for monetary instrument in money markets Penyelenggara penjaminan penyelesaian transaksi Bursa di pasar modal dan transaksi keuangan dalam pasar keuangan Provider of settlement guarantee process for securities exchange transaction in capital market and for monetary instrument in money markets Memungut dan mengelola dana jaminan serta agunan Collect and manage Guarantee Fund as well as managing collateral Penyelenggara kegiatan usaha penunjang jasa keuangan lainnya Provider of other support services for financial industry
Legal Formal dan Kepemilikan Saham [POJK51-3.c.3][102-5] Legal Formal and Shareholding	Bentuk: Perseroan Terbatas Form: Limited Liability Company Izin Usaha Business License: Surat Keputusan Bapepam No. Kep-26/PM/1998 tanggal 1 Juni 1998 sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan Bapepam Decree No. Kep-26/PM/1998 dated June 1, 1998 as Clearing and Guarantee Institution Kepemilikan Saham Shareholding: PT Bursa Efek Indonesia (100%)
Lokasi Kantor Pusat [POJK51-3.b][102-3] Head Office Location	Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 5 th Floor Jln. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Telepon Phone: +62 21- 515 5115; 515 5125 Faksimile Facsimile: +62 21- 515 5120 Toll Free: 0800-100-KPEI (5734) Email: customer.care@kpei.co.id www.kpei.co.id
Wilayah Operasional [POJK51-3.c.4][102-4] Operating Area	Indonesia

Pengungkapan informasi lain terkait entitas anak perusahaan disampaikan dalam Laporan Tahunan KPEI 2019, yang disusun dan diterbitkan terpisah.

Other information disclosures related to subsidiary entities are submitted in the KPEI Annual Report 2019, which is prepared and published separately.

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [POJK51-3.a][102-16]

Vision, Mission, and Sustainability Values



*Visi
Vision*

Menjadi Lembaga Kliring dan Penjaminan yang andal untuk menyediakan layanan terbaik di pasar modal Indonesia

To become the reliable Clearing and Guarantee Institution to provide best services for Indonesia capital market

Mewujudkan pasar modal Indonesia yang aman dan menarik

To actualize a secure and attractive Indonesia capital market



*Misi
Mission*



Visi dan Misi dibentuk sesuai dengan tujuan pendirian KPEI, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Vision and Mission was aligned with the purpose of KPEI's establishment, as stipulated in Law No. 8 of 1995 on Capital Market.

Nilai Keberlanjutan Sustainability Values

Nilai-nilai keberlanjutan KPEI tertuang dalam nilai-nilai Inti Perusahaan, yang diterapkan untuk membentuk budaya kerja dan menentukan karakter Perusahaan, serta memberikan arah bagi manajemen maupun seluruh karyawan dalam berperilaku dan mengambil keputusan.

KPEI's sustainability values are contained in the Company's core Values, which are applied to shape the work culture and determine the Company's character, as well as to provide directions for management and all employees' behaviors and decisions making.



Nilai Inti Core Values

- **InTegrity**
Integritas
- **PRudence**
Kehati-hatian
- **Customer Focus**
Fokus pada Pengguna Jasa
- **FellowShip**
Kebersamaan
- **Achievement of Excellence**
Pencapaian Terbaik

WE VALUE
TRUST

INTEGRITY | INTEGRITAS

KPEI senantiasa menjaga konsistensi antara pikiran, ucapan, dan tindakan, melakukan diskusi secara terbuka, mendukung keputusan yang telah ditetapkan, serta menumbuhkan rasa memiliki yang tinggi.

KPEI always maintains consistency between thoughts, words and actions, conduct open discussions, support the decisions that have been determined, and foster a high sense of ownership.

PRUDENCE | KEHATI-HATIAN

KPEI mengharuskan semua pihak di lingkungan Perusahaan untuk mempertimbangkan dampak dari setiap tindakan dan pengambilan keputusan serta menerapkan kaidah pengelolaan risiko yang baik dan benar.

KPEI requires all parties within the Company to consider the impact of every action and decision making, as well as to apply the rules of good and correct risk management.

CUSTOMER FOCUS | FOKUS PADA PENGGUNA JASA

KPEI senantiasa mengutamakan kepentingan atau kebutuhan pelanggan dan berupaya memberikan pelayanan dengan mutu terbaik kepada seluruh pelanggan, baik internal maupun eksternal. Fokus terhadap pelanggan merupakan sikap yang responsif, proaktif, berpandangan luas, dan siap membantu pihak yang membutuhkan. KPEI always prioritizes the interests or needs of customers and seeks to provide the highest quality service to all customers, both internal and external. Customer focus is responsive, proactive, broad-minded and ready to help those in need.

FELLOW SHIP | KEBERSAMAAN

KPEI senantiasa menumbuhkan kerjasama tim yang erat, bersikap saling mendukung, dan saling menghargai.

KPEI always fosters close teamwork, acts of mutual support and mutual respect.

ACHIEVEMENT OF EXCELLENCE PENCAPAIAN TERBAIK

KPEI senantiasa berupaya memberi kontribusi yang maksimal, menjaga keseimbangan antara tujuan dan proses guna meraih hasil yang terbaik. KPEI always strives to make the maximum contribution, maintaining a balance between goals and processes in order to achieve the best results.

Skala Usaha dan Organisasi

Business Scale and Organization

Skala Usaha dan Organisasi [POJK51-3.c.1][POJK51-3.c.2][102-7]
Business Scale and Organization

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	127	122	121
Pendapatan Usaha Operating Revenue		424.460,35	383.858,85	341.647,09
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp Juta Rp Million	104.327,92	91.711,24	82.717,21
Produk: Nilai Aktiva Bersih yang Dikelola Product: Net Asset Under Management Value		1.424.198,14	1.161.573,39	1.077.198,9
Total Kapitalisasi Total Capitalization				
- Total Liabilitas Total Liabilities		2.172.094,41	2.353.769,77	4.164.298,77
- Total Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	1.424.198,14	1.161.573,39	1.077.198,9
Total Aset Total Assets		3.596.292,55	3.515.343,16	5.241.497,67

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

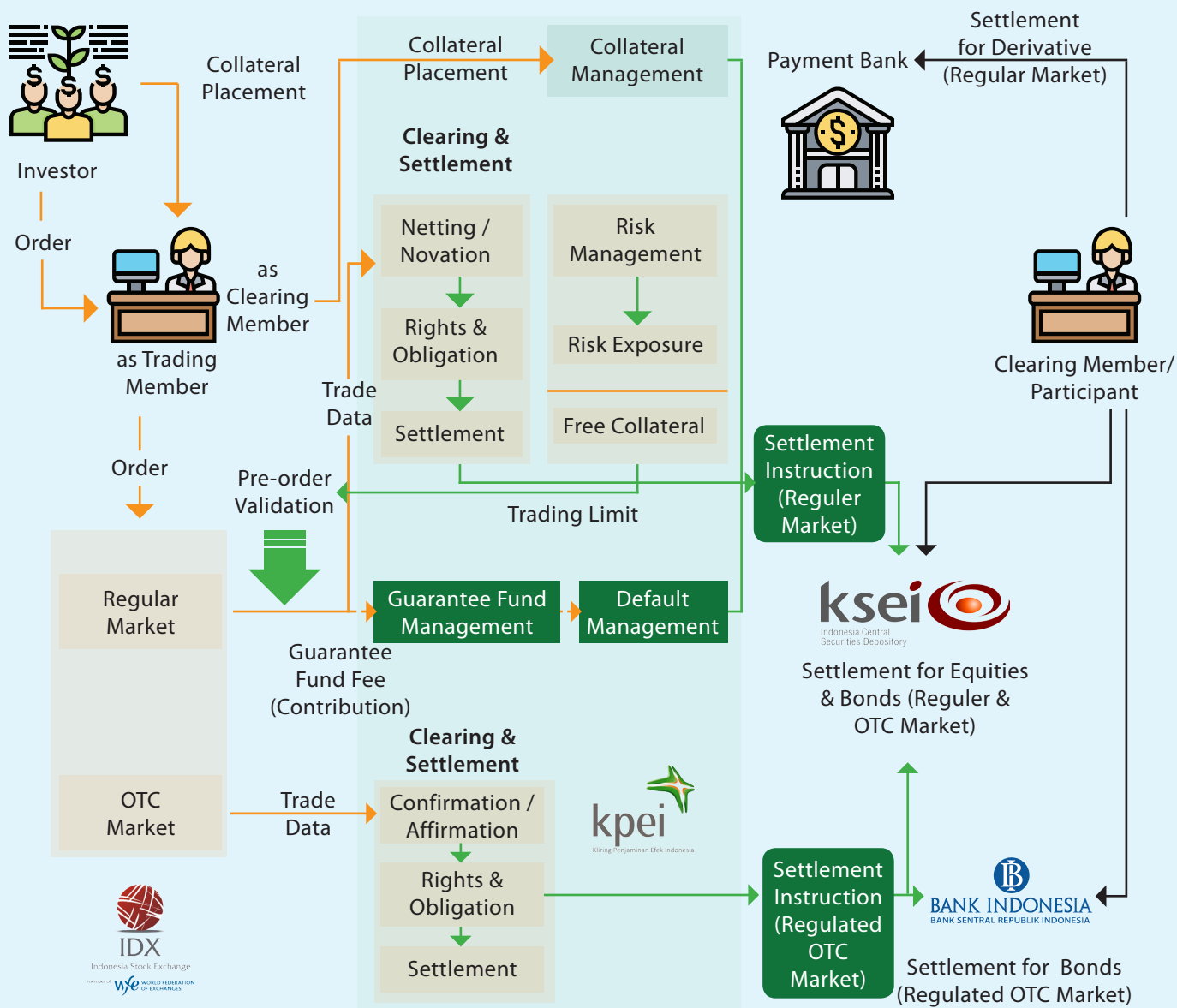
Products, Services, And Business Activities

Selama periode pelaporan, KPEI menjalankan kegiatan usaha sebagai penyelenggara kliring dan penjaminan atas penyelesaian transaksi bursa (termasuk pengelolaan risiko), penyelenggara kliring transaksi efek di luar bursa, memungut dan mengelola Dana Jaminan serta mengelola agunan, menyediakan layanan Pinjam Meminjam Efek, dan kegiatan usaha penunjang jasa keuangan lainnya seperti penyediaan fasilitas *Triparty Repo*, *Institutional Delivery*, dan *Account Operator*. [POJK51-3.d]

Informasi lengkap mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha Perusahaan disampaikan dalam Laporan Tahunan KPEI 2019, yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

During the reporting period, KPEI conducts business activities as clearing and settlement guarantee services for securities exchange transaction (including risk management); clearing services for regulated OTC transaction; Guarantee Fund collection and management and collateral management, provide Securities Borrowing and Lending services, and other support services for financial industry such as *Triparty Repo* facility, *Institutional Delivery*, and *Account Operator*. [POJK51-3.d]

Complete information regarding the products, services, and business activities of Company was presented in the KPEI Annual Report 2019, which was prepared and published separately from this Report.

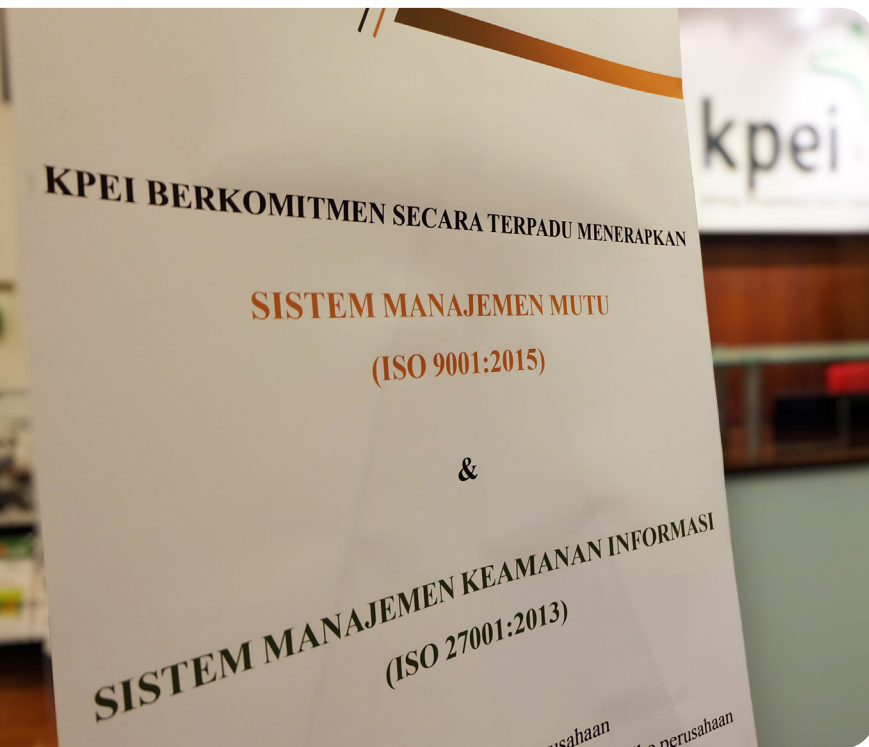


Keanggotaan pada Asosiasi [POJK51-3.e][102-13]

Association Membership

Keanggotaan Pada Asosiasi | Association Membership

Uraian Description	Posisi Position
Nasional National	
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
Internasional International	
Asia Pacific Central Securities Depository Group (ACG)	Anggota Member
Pan Asia Securities Lending Association (PASLA)	Anggota Member
The Global Association of Central Counterparties (CCP12)	Anggota Member



Sertifikasi dan Inisiatif Eksternal

Certifications and External Initiatives

KPEI mendukung prinsip-prinsip atau inisiatif yang dikembangkan eksternal pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Melalui perolehan sertifikasi dan inisiatif eksternal yang berstandar internasional, KPEI menunjukkan upayanya dalam memastikan kualitas kegiatan usaha yang dijalankan sudah baik dan sesuai standar yang berlaku. [102-12]

KPEI supports external principles and initiatives in economic, environmental, and social aspects. KPEI has received and adopt international certifications and external initiatives, which shows its efforts in ensuring the quality of business activities carried out properly and in compliance with applicable standards. [102-12]

Sertifikasi dan Inisiatif Eksternal [102-12] Certifications and External Initiatives

Nama Sertifikasi Name of Certification	Lembaga Penerbit Issuer	Tahun Perolehan Year Received	Masa Berlaku Validity Period
ISO 27001:2013*	British Standards Institution (BSI)	30 Maret 2017 March 30, 2017	29 Maret 2020 March 29, 2020
ISO 9001:2015**	Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA)	11 Januari 2019 January 11, 2019	22 Maret 2022 March 22, 2022

* Merupakan kewajiban dari Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 4 Tahun 2016.

**Sertifikasi telah diperoleh sejak tahun 2001, kemudian dilakukan pembaruan tahun 2018 dan kunjungan pengawasan di tahun 2019.

* Required by the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 4 of 2016.

** The certification has been acquired since 2001, renewed in 2018, and reviewed through a surveillance visit in 2019.

Sertifikasi dan Inisiatif Eksternal [102-12] Certification and External Initiatives

Prinsip/Rekomendasi/Standar Principles/Recommendations/ Standards	Lembaga Penerbit Issuer	Update Disclosure
Principles for Financial Market Infrastructures (PFMI)	International Organization Of Securities Commissions and the Committee on Payments and Market Infrastructures (IOSCO-CPMI)	Desember 2019 December 2019



Pada periode pelaporan, KPEI juga mendapatkan penghargaan dengan kategori GRC Awards pada ajang *ASEAN Risk Awards 2019* yang diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA). Penghargaan diberikan atas usaha dan komitmen tinggi KPEI dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko dan Kepatuhan pada Peraturan dengan sangat baik. Selain itu, bersama dengan OJK dan SRO lain, KPEI mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) atas pelaksanaan *public expose* pertama di Indonesia dengan menggunakan Webinar.

In the reporting period, KPEI also received the GRC Award at the ASEAN Risk Awards 2019 organized by Enterprise Risk Management Academy (ERMA). The award was given for KPEI's excellent efforts and high commitment in implementing Corporate Governance, Risk Management and Compliance with the Regulations. In addition, together with Indonesia FSA and other SRO, KPEI received an award from the Indonesian World Record Museum (MURI) for the first public expose using Webinar in Indonesia.

Perubahan Signifikan [POJK51-3.f][102-10] Significant Changes

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan yang signifikan terkait struktur kepemilikan saham dan rantai pasokan. Adapun perubahan terjadi pada jumlah penyetoran modal oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pemegang saham tunggal. BEI telah melakukan penambahan nilai modal dasar dari Rp60 miliar menjadi Rp500 miliar dan modal disetor dari Rp15 miliar menjadi sebesar Rp165 miliar. Hal ini dilakukan dalam rangka pemenuhan persyaratan dari Bank Indonesia mengenai minimum permodalan KPEI untuk pengajuan diri menjadi CCP SBNT di pasar uang. Penambahan modal disetor akan berlanjut di tahun 2020 sebesar Rp35 miliar, sehingga menjadi sebesar Rp200 miliar nantinya. Perubahan juga terjadi berkaitan dengan komposisi Dewan Komisaris yang disampaikan terpisah dalam Laporan Tahunan KPEI 2019.

In 2019, there were no significant changes to the share ownership structure and supply chain. There was a change in the amount of paid-up capital by PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange-IDX) as the sole shareholder. IDX has increased the authorized capital value from Rp60 billion to Rp500 billion and paid up capital from Rp15 billion to Rp165 billion. This was done to meet Bank Indonesia's requirements on the minimum capital for KPEI to apply to become CCP SBNT on the money market. The additional paid-in capital of Rp35 billion would continue in 2020, so that it would be a total of Rp200 billion later. There was also changes in the composition of the Board of Commissioners, which was presented separately in the KPEI Annual Report 2019.

Informasi Karyawan dan Pekerja Lain [102-8][102-41]

Information of Employee and other Workers



Hingga akhir tahun 2019, KPEI memiliki 127 karyawan dan 11 pekerja lain yang merupakan tenaga alih daya. Perusahaan dan perwakilan karyawan dan pekerja lain belum membentuk Perjanjian Kerja Bersama. Hubungan ketenagakerjaan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Perusahaan yang berlaku dan telah diketahui karyawan maupun pekerja lain.

Until the end of 2019, KPEI had 127 employees and 11 other outsourced workers. The Company and employees' representatives, as well as other workers have not yet prepared a Collective Labor Agreement. The employment relations are carried out based on applicable Company Regulations and are acknowledged by employees and other workers.

Jumlah Karyawan dan Pekerja Lain Berdasarkan Jenis Kelamin [POJK51-3.c.2][102-8]
Number of Employees and Other Workers by Gender

Jenis Kelamin Gender	2019		2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employees						
Pria Male	71	51,45	68	50,74	69	53,08
Wanita Female	56	40,58	54	40,3	52	40,00
Tenaga Alih Daya Outsourced Workers						
Pria Male	6	4,35	6	4,48	5	3,85
Wanita Female	5	3,62	6	4,48	4	3,07
Jumlah Total						
Total Karyawan Total Employees	138	100	134	100	130	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [POJK51-3.c.2][102-8]
Number of Permanent Employees by Age Group

Kelompok Usia (tahun) Age Group (years)	2019		2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Di bawah 25 Under 25	7	5,51	8	6,56	9	7,44
25 – 30	40	31,50	35	28,69	36	29,75
31 – 35	25	19,68	25	20,49	20	16,53
36 – 40	17	13,39	14	11,47	12	9,92
41 – 45	6	4,72	7	5,74	13	10,74
46 – 50	17	13,39	21	17,21	19	15,70
Diatas 50 Above 50	15	11,81	12	9,84	12	9,92
Jumlah Total	127	100	122	100	121	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan [POJK51-3.c.2] [102-8]
Total Employees by Level of Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	2019		2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S2 Master's degree	32	25,20	31	25,41	30	24,79
S1 Bachelor's degree	82	64,57	77	63,11	75	61,98
D3 Associate's degree	6	4,27	7	5,74	8	6,61
SLTA dan Sederajat Senior High School and Equivalent	7	5,51	7	5,74	8	6,61
Jumlah Total	127	100	122	100	121	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan [POJK51-3.c.2][102-8]
Total Employees by Position

Jabatan Position	2019		2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kepala Divisi Division Head	11	8,66	11	9,02	10	8,26
Kepala Unit Unit Head	24	18,90	25	20,49	22	18,18
Spesialis Specialist	3	2,36	2	1,64	4	3,31
Staf Staff	89	70,08	84	68,85	85	70,25
Jumlah Total	127	100,00	122	100	121	100



Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan aspek utama bagi KPEI dalam mendukung kinerja keberlanjutan.

The Good Corporate Governance (GCG) implementation is a key aspect for KPEI in supporting sustainability performance.

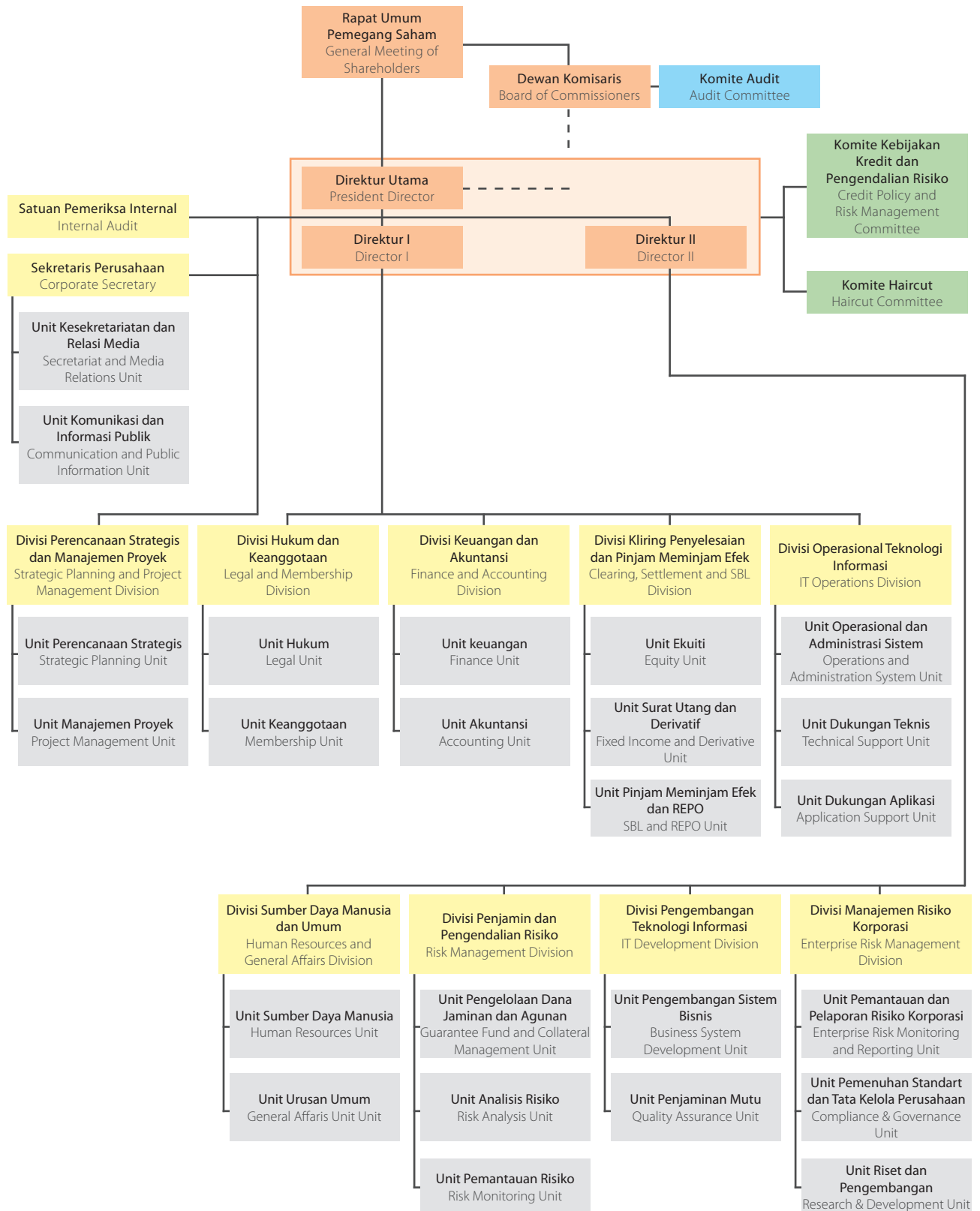
KPEI berkomitmen meningkatkan penerapan GCG dengan mengacu pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, Peraturan OJK, dan Anggaran Dasar KPEI. Penerapan GCG KPEI juga mengacu pada rekomendasi dan standar *best practice* Principles for Financial Market Infrastructure, yang diterbitkan oleh the International Organization of Securities Commissions (PFMI-IOSCO), OECD Principles of Corporate Governance, diterbitkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), Pedoman Umum GCG Indonesia, diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), dan ASEAN Corporate Governance Scorecard.

KPEI is committed to improve the GCG implementation with reference to Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No.8 of 1995 on Capital Market, Government Regulation No. 45 of 1995 on Capital Market Activities, Indonesia FSA Regulations, and KPEI's Articles of Association. KPEI's GCG implementation also refers to the recommendations, standards and best practices of the Principles for Financial Market Infrastructures, issued by the International Organization of Securities Commissions (PFMI-IOSCO), OECD Principles of Corporate Governance, issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), the General Guidelines for GCG Indonesia, issued by the National Committee on Governance (KNKG), and the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Struktur Tata Kelola [POJK51-5.a][102-18] Governance Structure

Sesuai UU Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur tata kelola menggambarkan pembagian peran dan tanggung jawab masing-masing organ tata kelola.

In accordance with the Law on Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The governance structure describes the division of roles and responsibilities of each governance organ.





Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Pada tahun pelaporan, KPEI telah melaksanakan RUPS 2 (dua) kali yakni:

1. RUPS Tahunan pada 29 Mei 2019 di Ruang Rapat VIP Gedung BEI, Jakarta.
2. RUPS Luar Biasa pada 23 Oktober 2019 di Ruang Rapat VIP Gedung BEI, Jakarta.

Pengungkapan informasi mengenai pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa beserta hasil keputusan yang ditetapkan Pemegang Saham dalam RUPS dimaksud, disampaikan dalam Laporan Tahunan KPEI 2019 yang diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the company that has authority which cannot be delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. In the reporting year, KPEI has held 2 (two) GMS namely:

1. Annual GMS on May 29, 2019 in the VIP Meeting Room of the IDX Building, Jakarta.
2. Extraordinary GMS on October 23, 2019 in the VIP Meeting Room of the IDX Building, Jakarta.

Disclosure of information regarding the implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS along with the resolutions determined by the Shareholder at the GMS, were delivered in the KPEI Annual Report 2019 which was issued separately from this Report.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi, apabila diminta atau

The Board of Commissioners is a corporate organ that is assigned to conduct general and/or specific supervision based on the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors,

dianggap perlu. Hasil-hasil pengawasan, evaluasi, kajian, dan pendapat Dewan Komisaris terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan oleh Direksi selanjutnya disampaikan kepada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Melalui pernyataan Keputusan RUPS Tahunan KPEI No. 171 tanggal 29 Mei 2019, komposisi Dewan Komisaris KPEI untuk periode 2019-2022 terdiri dari tiga orang, yang dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris. [102-22] [102-23]

Pengungkapan informasi lengkap mengenai perubahan keanggotaan Dewan Komisaris sesuai keputusan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa dan mengenai komite-komite di bawah Dewan Komisaris, disampaikan dalam Laporan Tahunan KPEI 2019, yang diterbitkan terpisah dari Laporan ini. [102-24] [102-25] [102-26]

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Secara hukum, Direksi bertanggung jawab mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Sampai dengan akhir 2019 komposisi Direksi KPEI terdiri dari tiga orang, yang dipimpin oleh Direktur Utama. Selama periode pelaporan tidak ada perubahan komposisi Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mengurus Perusahaan, Direksi juga bertanggung jawab atas kinerja sosial dan lingkungan, termasuk memastikan penyusunan

if requested or deemed necessary. The results of monitoring, evaluation, review, and opinion of the Board of Commissioners on the Board of Directors' management of the Company, then submit them to the GMS as part of the performance assessment of the Board of Directors.

Through the statement of the KPEI Annual GMS Resolution No. 171 dated May 29, 2019, the composition of KPEI Board of Commissioners for the 2019-2022 period consisted of three people, led by the President Commissioner. In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Secretary of the Board of Commissioners. [102-22] [102-23]

Complete disclosure of information regarding changes in the membership of the Board of Commissioners in accordance with the Resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS and regarding the committees under the Board of Commissioners, was delivered in the KPEI Annual Report 2019, which was published separately from this Report. [102-24] [102-25] [102-26]

The Board of Directors is a corporate organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the Company's interest, in accordance with the purpose and goals of the Company, as well as represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. Under the laws, the Board of Directors is responsible for representing the Company, inside and outside the court.

Until the end of 2019, the composition of KPEI Board of Directors consisted of three people, led by the President Director. During the reporting period, there was no change in the composition of the Board of Directors. In performing the duties and responsibilities of managing the Company, the Board of Directors is also responsible to the social

rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB) yang dapat diimplementasikan. Pengungkapan Informasi tentang Direksi disampaikan dalam Laporan Tahunan KPEI 2019 yang diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

[102-24][102-25][102-26]

and environmental performance, including the implementation of sustainable finance action plan (SFAP). Disclosure of information about the Board of Directors was presented in the KPEI Annual Report 2019 which was published separately from this Report. [102-24] [102-25] [102-26]

Pejabat Perusahaan Penanggung Jawab Keberlanjutan

Corporate Officers in Charge of Sustainability

Hingga akhir tahun 2019, KPEI belum memiliki pejabat Perusahaan yang menjadi penanggung jawab kinerja keberlanjutan. Khusus untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan penyusunan strategi keberlanjutan yang merupakan bagian dari kinerja keberlanjutan, dilaksanakan oleh Unit Komunikasi dan Informasi Publik di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. [POJK51-5.a][102-19][102-20]

As of the end of 2019, KPEI has not had any corporate officers who are in charge of sustainability performance. Meanwhile, the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs and the preparation of sustainability strategies which are part of the sustainability performance, are carried out by the Communication and Public Information Unit under the Corporate Secretary Division and directly reports to the President Director. [POJK51-5.a] [102-19] [102-20]



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pengungkapan informasi lengkap tentang remunerasi dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan dalam Laporan Tahunan KPEI 2019, yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

Complete disclosure of information on remuneration and facilities for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the KPEI Annual Report 2019, which was prepared and published separately from this Report.

Kebijakan dan Proses Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi direkomendasikan oleh Pemegang Saham dengan persetujuan OJK. Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS. Dengan demikian hanya Pemegang Saham sebagai satu-satunya pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses penetapan remunerasi. [102-35] [102-36] [102-37]

Rasio Kompensasi

Kompensasi yang diberikan Perusahaan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan adalah berupa gaji, honorarium, dan tunjangan. Adapun nilai kompensasi yang diterima oleh masing-masing pihak sepanjang 2019 dan perbandingannya dengan nilai di tahun sebelumnya adalah sebagai berikut: [102-38] [102-39]

Remuneration Policy and Process for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is recommended by the Shareholder with Indonesia FSA approval. The process of determining remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined in the GMS. Therefore, the shareholder are the only stakeholder involved in the remuneration determination process. [102-35] [102-36] [102-37]

Total Annual Compensation Ratio

The compensation provided by the Company to the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees is in the form of salaries, honorarium, and allowance. The compensation value received by each party during 2019 and the comparison with the value in the previous year are as follows: [102-38] [102-39]

Persentase Kenaikan Total Rasio Kompensasi Total Tahunan
Percentage of Total Increase in Annual Total Compensation Ratio



	2019	2018	2017
Dewan Komisaris (Rp Miliar) Board of Commissioners (Rp Billion)	5,36	4,3	24,65
Direksi (Rp Miliar) Board of Directors (Rp Billion)	21,35	27,9	(23,48)
Karyawan (Rp Miliar) Employees (Rp Billion)	71,6	69,91	2,42

Penjelasan Mengenai Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Penanggung Jawab Keberlanjutan

Description of Competency Development of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Officer in Charge of Sustainability

Pengembangan Kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak menyertakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan kinerja keberlanjutan. [POJK51-5.b] [102-27]

Remuneration Policy and Process for the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2019 the Company did not include members of the Board of Commissioners and Board of Directors in competency development activities related to sustainability performance. [POJK51-5.b] [102-27]

Pengembangan Kompetensi Pejabat Perusahaan Penanggung Jawab Keberlanjutan

Selama tahun 2019, Perusahaan menyertakan tim dari Divisi Sekretaris Perusahaan dan pejabat Perusahaan yang lain dalam kegiatan pengembangan kompetensi, beberapa di antaranya berkaitan dengan kinerja keberlanjutan. [POJK51-5.b] [102-27]

Competency Development of Corporate Officers in Charge of Sustainability

During 2019, the Company included team of Corporate Secretary Division and other Corporate officers in competency development activities, some of them are related to sustainability performance. [POJK51-5.b] [102-27]

Kegiatan Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan untuk Pejabat Perusahaan [POJK51-5.b][102-27]
Sustainability Competency Development Activities for Corporate Officers

Nama Kegiatan dan Peserta dari KPEI Activity Name and Participant from KPEI	Waktu dan Pihak Penyelenggara Time and Organizer
Dua peserta mengikuti Sustainability Report Workshop Two people participated in sustainability report workshop	Waktu dan Tempat Time and place: Jakarta, 27 Juni June 2019 Penyelenggara Organizer: CSR Works Singapore
Sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan diikuti oleh satu orang peserta Dissemination of Sustainable Finance Implementation, participated by one person	Waktu dan Tempat Time and place: Jakarta, 23 September 2019 Penyelenggara Organizer: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Seminar Internasional Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) yang diikuti oleh dua orang International Seminar on Indonesian Sustainable Finance Initiative (ISFI), participated by two people	Waktu dan Tempat Time and place: Jakarta, 26 November 2019 Penyelenggara Organizer: IKBI & WWF
CSR Asia Summit yang diikuti oleh satu orang CSR Asia Summit, attended by one person	Waktu dan Tempat Time and place: Bangkok, 18-19 September 2019 Penyelenggara Organizer: Elevate Limited
Sepuluh orang mengikuti International Conference on Enterprise Risk Management Ten people participated the International Conference on Enterprise Risk Management	Waktu dan Tempat Time and place: Bali, 5-6 Desember December 2019 Penyelenggara Organizer: Center for Risk Management & Sustainability (CRMS) Indonesia

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko Kinerja Keberlanjutan Identification and Sustainability Performance Risk Management

Penjelasan informasi secara lengkap terkait dengan pengelolaan risiko disampaikan terpisah dalam Laporan Tahunan KPEI 2019. Laporan Keberlanjutan ini hanya berisi informasi pengelolaan atau pengendalian risiko sesuai POJK No.51/POJK.03/2017.

Complete explanation of information on risk management is presented separately in the KPEI Annual Report 2019. This Sustainability Report only contains information on risk management or control in accordance with Indonesia FSA Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017.

Pengelolaan risiko atas seluruh aktivitas Perusahaan termasuk yang berhubungan dengan kinerja keberlanjutan dikoordinasikan oleh Divisi Manajemen Risiko Korporasi (MRK) melalui Unit Pemantauan dan Pelaporan Risiko Korporasi (PRK). Pengelolaan risiko dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko berdasarkan SNI ISO 31000:2018. Adapun dokumen yang menjadi acuan

Risk management for all activities of the Company, including those related to sustainability performance, is coordinated by the Enterprise Risk Management (ERM) Division through the Enterprise Risk Monitoring and Reporting Unit. Risk management is carried out by applying risk management principles, framework and process based on SNI ISO 31000: 2018. The document that becomes the reference for risk management

kegiatan pengelolaan risiko di KPEI adalah Pedoman Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018. [102-11]

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan, KPEI juga menerapkan Tiga Lini Pertahanan. Pemilik risiko sebagai lini pertama melakukan pengelolaan secara penuh terhadap seluruh risiko yang dihadapi, Divisi MRK sebagai lini kedua menyediakan kerangka kerja dan melakukan pemantauan manajemen risiko secara berkala, dan fungsi internal audit sebagai lini ketiga melakukan pengawasan untuk memastikan implementasi manajemen risiko berjalan sesuai prosedur dan kebijakan yang berlaku.

Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko [102-30]

Efektivitas penerapan manajemen risiko dapat dilihat dari penilaian tingkat kematangan (*maturity level*) yang telah dilaksanakan Perusahaan pada tahun 2018. Metodologi penilaian maturity level penerapan manajemen risiko korporasi KPEI merujuk pada Standar Internasional ISO 31000:2018 dan SNI ISO 9001:2015, yang dikembangkan dengan menggunakan pendekatan model maturitas manajemen risiko dan *Quality Management Conformity*, serta dikombinasikan dengan penilaian manajemen risiko untuk pimpinan yang dikeluarkan oleh Chartered Professional Accountant. Maturitas manajemen risiko Perusahaan disusun berdasarkan perbandingan antara kondisi penerapan di lapangan dengan ukuran-ukuran tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (*gap analysis*). Penjelasan terkait pelaksanaan kegiatan pemenuhan *gap analysis* di tahun 2019 disampaikan terpisah dalam Laporan Tahunan KPEI 2019.

Business Continuity Management (BCM)

KPEI mengimplementasikan Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (SMKU) sebagai salah satu upaya strategis membangun ketahanan layanan perusahaan. Selain itu, KPEI juga melakukan perlindungan terhadap aset dan sumber daya Perusahaan dengan tujuan mencegah atau mengurangi terjadinya gangguan terhadap operasional perusahaan, sehingga ketersediaan layanan dan kebutuhan pemangku kepentingan dipastikan tetap terpenuhi. Perusahaan secara terus-menerus memperbaiki BCM melalui proses pengecekan dan pengujian secara berkala, evaluasi, serta dilakukannya audit untuk memastikan implementasi BCM sesuai prosedur dan standar yang telah ditetapkan.

activities at KPEI is the Risk Management Guidelines based on ISO 31000:2018. [102-11]

In order to improve the effectiveness of enterprise risk management, KPEI also implements Three Lines of Defense. The risk owner as the first line manages fully all the risks faced, the ERM Division as the second line provides a framework and carries out regular risk management monitoring, and the internal audit function as the third line conducts supervision to ensure risk management is implemented according to applicable procedures and policies.

Effectiveness of Risk Management Application [102-30]

The effectiveness of risk management implementation can be indicated from the maturity level assessment which was carried out by the Company in 2018. The methodology of maturity level assessment for the application of KPEI enterprise risk management refers to the International Standards of ISO 31000:2018 and SNI ISO 9001:2015, which is developed using the risk management maturity model approach and *Quality Management Conformity*, combined with the risk management assessment for leaders issued by the Chartered Professional Accountant. Risk management maturity is based on by comparing implementation conditions in the field with certain predetermined measurements (*gap analysis*). The explanation regarding the implementation of the gap analysis fulfillment activities in 2019 was presented separately in the KPEI Annual Report 2019.

Business Continuity Management (BCM)

KPEI implements a Business Continuity Management System (BCMS) as a strategic effort to build company service resilience. In addition, KPEI also protects the Company's assets and resources with the aim of preventing or reducing disturbances to the Company's operations, to ensure the availability of services and fulfillment of stakeholders' needs. The Company continuously improves BCM through a process of periodic checking and testing, evaluating, and conducting audits to ensure the implementation of BCM is in accordance with established procedures and standards.

Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing

Prinsip Etika Bisnis

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, KPEI menyusun standar etika perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan di dalam Perusahaan. Standar ini menjadi acuan bersama seluruh karyawan KPEI dan pemangku kepentingan lain dalam menjalankan kegiatan usaha serta membangun iklim bisnis yang beretika, terbuka, dan patuh terhadap ketentuan peraturan yang berlaku.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai media untuk mencegah maupun menangani adanya perbuatan pelanggaran serta praktik kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal Perusahaan. Penerapan *whistleblowing system* tersebut diikuti dengan pemberlakuan beberapa dokumen, antara lain pedoman *whistleblowing system*; panduan teknis mekanisme pengelolaan *whistleblowing system*; prosedur *whistleblowing system*, dan pembentukan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TPPP).

KPEI telah memiliki mekanisme penyampaian laporan dugaan pelanggaran dan pengaduan sesuai pedoman *whistleblowing system*, melalui email yang ditujukan ke: WBS@kpei.co.id. Untuk menjaga kerahasiaan pelaporan, email tersebut hanya dapat diakses oleh tim khusus WBS KPEI, yakni TPPP. [102-33]

Pada tahun 2019, tidak ada insiden pelanggaran dan praktik kecurangan yang terjadi di dalam Perusahaan maupun yang mengakibatkan pemberhentian kontrak kerja. Di samping itu, tidak terdapat laporan pengaduan yang diterima Perusahaan baik yang disampaikan melalui WBS maupun media komunikasi lainnya. [102-34]

Principles of Business Ethics

In realizing good corporate governance, KPEI has prepared the company's Code of Conduct to prevent conflicts of interest within the Company. The Code of Conduct is a common reference for all KPEI's employees and other stakeholders in carrying out business activities and building a business climate that is ethical, transparent, and complies with applicable regulations.

Whistleblowing System

The Company has also implemented a whistleblowing system as a medium to prevent or handle violations and fraudulent practices committed by the Company's internal parties. The application of the whistleblowing system was followed by the enactment of several documents, including guidelines for the whistleblowing system; technical guidelines for the whistleblowing system management mechanism; whistleblowing system procedures, and the formation of a Whistleblowing Management Team (TPPP).

KPEI has a mechanism for submitting reports of suspected violations and complaints according to the whistleblowing system guidelines, via email to: WBS@kpei.co.id. To maintain the confidentiality of the reporting, the email can only be accessed by the appointed KPEI WBS team, TPPP. [102-33]

In 2019, there were no incidents of violations and fraudulent practices that occurred within the Company or resulted in termination of employment contracts. In addition, there were no reports of complaints received by the Company, whether submitted through the WBS or other communication media. [102-34]

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement



Salah satu hal penting dalam penerapan tata kelola keberlanjutan adalah adanya pelibatan pemangku kepentingan. KPEI mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis Perusahaan. Pelibatan para pemangku kepentingan didasarkan pada kebutuhan mereka. [POJK51-5.d.1][POJK51-5.d.2][102-40][102-42]

One of important factors in sustainability governance implementation is the stakeholder engagement. KPEI defines stakeholders as groups or individuals who have a direct or significant impact on the Company's business activities. The stakeholder engagement is carried out based on their needs. [POJK51-5.d.1] [POJK51-5.d.2] [102-40] [102-42]

Identifikasi Kebutuhan dan Pendekatan Pemangku Kepentingan [POJK51-5.d.1][POJK51-5.d.2] [102-43] [102-44] [102-48] Identification of Stakeholder Needs and Approaches



Pemangku Kepentingan | Stakeholder OJK | FSA

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Approach Method	Waktu Time	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
Melaporkan kinerja Perusahaan, target KPI, Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Keuangan Dana Jaminan Reporting the Company's performance, KPI target, the Company's Financial Statements and Financial Statements of Guarantee Fund	Penyampaian laporan berkala Delivering regular reports	Harian, bulanan, triwulanan, semester, tahunan Daily, monthly, quarterly, half-yearly, annually	- Kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana - Target KPI disetujui OJK - Activities carried out according to plan - KPI targets are approved by Indonesia FSA
Melaporkan operasional kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi Bursa Reporting clearing operations and securities transaction settlement guarantees	Penyampaian laporan berkala Delivering regular reports	Harian, bulanan Daily, monthly	Operasional berjalan normal Operations run normally

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Approach Method	Waktu Time	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
Melaporkan kinerja Perusahaan, target KPI, Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Keuangan Dana Jaminan Reporting the Company's performance, KPI target, the Company's Financial Statements and Financial Statements of Guarantee Fund	Penyampaian laporan berkala Delivering regular reports	Harian, bulanan, triwulanan, semester, tahunan Daily, monthly, quarterly, half-yearly, annually	- Kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana - Target KPI disetujui OJK - Activities carried out according to plan - KPI targets are approved by Indonesia FSA
Melaporkan operasional kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi efek Reporting clearing operations and securities transaction settlement guarantees	Penyampaian laporan berkala Delivering regular reports	Harian, bulanan Daily, monthly	Operasional berjalan normal Operations run normally
Laporan gangguan operasional Operational disruption report	Laporan Report	Setiap adanya insiden gangguan operasional Any incident of operational disruption	Laporan pemulihan dan perbaikan Recovery and Correction report
Laporan pengenaan sanksi terhadap pengguna jasa Sanction imposition to service users report	Laporan Report	Setiap adanya pelanggaran oleh pengguna jasa Any violations conducted by service users	Pengenaan sanksi dijalankan KPEI sesuai peraturan The imposition conducted based on regulations
Penetapan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Uji kepatutan dan kelayakan Fit and proper test	Setiap 3 tahun Every 3 years	Persetujuan dari OJK atas Calon Direksi atau Dewan Komisaris yang diajukan oleh Pemegang Saham Approval from Indonesia FSA for Board of Directors or Board of Commissioners' candidates nominated by Shareholder
Peraturan untuk prosedur operasional KPEI kepada AK Regulations for KPEI operational procedures to CM	Pengajuan persetujuan Submission for approval	Sesuai kebutuhan bisnis operasional kliring dan penjaminan According to the needs of clearing and guarantee operations	Pemberlakuan peraturan setelah mendapat persetujuan OJK Enforcement of regulations after receiving Indonesia FSA's approval

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Approach Method	Waktu Time	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
Pengkinian isu maupun progres program kerja Updating issues and progress of work programs	Rapat Meetings <i>Focus Group Discussion</i>	Sesuai kebutuhan According to the needs	- Menjalankan arahan dan program bersama OJK-SRO - Melakukan rapat lanjutan sesuai dengan topik isu terkait - Implementing directives and programs with Indonesia FSA-SRO - Conducting follow-up meetings on the related issues
Koordinasi dan hubungan baik Coordination and good relationship	Forum Komunikasi OJK-SRO (FOSRO) Indonesia FSA-SRO Communication Forum (FOSRO)	Tahunan Annually	Kegiatan terlaksana sesuai dengan program yang direncanakan Activities carried out according to plans
Literasi edukasi keuangan untuk masyarakat Financial education literacy for public	- Pameran - Roadshow - Edukasi - Exhibition - Roadshow - Education	Sesuai kebutuhan According to the needs	Kegiatan terlaksana sesuai dengan program yang direncanakan Activities carried out according to plans
Kekeluargaan Sense of family	Family Gathering bersama seluruh pelaku pasar modal beserta keluarga Family Gathering with all capital market participants and their families	Tahunan Annually	Kegiatan terlaksana sesuai dengan program yang direncanakan Activities carried out according to plan



Pemangku Kepentingan | Stakeholder
BEI (pemegang saham) | IDX (shareholder)

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Approach Method	Waktu Time	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
Pertanggungjawaban laporan Perusahaan, persetujuan penyisihan nilai Cadangan Jaminan dan Penunjukkan Akuntan Publik Accountability of Company reports, approval of provision of reserves for guarantee fund and appointment of a public accountant	- RUPS Tahunan - RUPS Luar Biasa - Annual GMS - Extraordinary GMS	29 Mei 2019 23 Oktober 2019 - May 29, 2019 - October 23, 2019	Menyetujui dan melaksanakan hasil rapat Approved and carried out the meeting's resolutions

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Approach Method	Waktu Time	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
Persetujuan RKAT Approval of Annual Work Plan and Budget	- RUPS Tahunan - RUPS Luar Biasa - Annual GMS - Extraordinary GMS	29 Mei 2019 23 Oktober 2019 - May 29, 2019 - October 23, 2019	Menyetujui dan melaksanakan hasil rapat Approved and carried out the meeting's resolutions
Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners' members		Setiap 3 tahun Every 3 years	



Pemangku Kepentingan | Stakeholder
BEI dan KSEI (SRO) | IDX and KSEI (SRO)

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Approach Method	Waktu Time	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
- Pengkinian seluruh isu bisnis dan IT antar SRO - Koordinasi dan hubungan baik - Edukasi - Kekeluargaan - Updating all business and IT issues of SRO members - Coordination and good relationship - Education - Sense of family	Rapat Koordinasi Direksi SRO SRO Board of Directors' Coordination Meeting Rapat Koordinasi Direksi-Dewan Komisaris SRO SRO Board of Directors-Board of Commissioners Coordination Meeting Rapat Koordinasi Komite Audit SRO SRO Audit Committee Coordination Meeting Rapat Koordinasi Operasional SRO SRO Operational Coordination Meeting	Bulanan Monthly Minimal sekali dalam setahun At least once a year Dua kali dalam setahun Twice a year	- Melakukan rapat lanjutan sesuai dengan topik isu terkait - Kegiatan terlaksana sesuai dengan program yang direncanakan - Conducting follow-up meetings according to the topic of the related issues - Activities carried out according to plans
	Shareholder gathering bersama Anggota Bursa Shareholder gathering with IDX Members Family Gathering bersama seluruh pelaku pasar modal beserta keluarga Family Gathering with all capital market participants and their families	Tahunan Annually	- Melakukan rapat lanjutan sesuai dengan topik isu terkait - Kegiatan terlaksana sesuai dengan program yang direncanakan - Conducting follow-up meetings according to the topic of the related issues - Activities carried out according to plans

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Approach Method	Waktu Time	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
Pengarahan dan koordinasi terkait rencana strategis pasar modal antara OJK-SRO Directives and coordination on the capital market strategic plan between Indonesia FSA-SRO	Forum Komunikasi OJK-SRO (FOSRO) Indonesia FSA-SRO Communication Forum (FOSRO)	Tahunan Annually	Kegiatan terlaksana sesuai dengan program yang direncanakan Activities carried out according to plans
Layanan pertukaran data Data exchange service	Survei Survey		Dari enam layanan pertukaran data utama, BEI sangat puas untuk dua layanan, dan puas untuk empat layanan lainnya. Dari layanan pertukaran data utama, KSEI menyatakan sangat puas. Out of the six main data exchange services, IDX was very satisfied for two services, and satisfied for the other four services. KSEI was very satisfied with the main data exchange service.



Pemangku Kepentingan | Stakeholder
Anggota Kliring (AK) | Clearing Members (CM)

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Approach Method	Waktu Time	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
- Evaluasi layanan operasional - Koordinasi dan hubungan baik - Edukasi - Evaluation of operational services - Coordination and good relationship - Education	Customer Satisfaction Survei (CSS)	Tahunan Annually	- Pemenuhan hak dan kewajiban sesuai peraturan dan perjanjian KPEI dengan AK - Mengakomodir kebutuhan AK dengan meningkatkan pelayanan sesuai masukan AK - Fulfillment of rights and obligations in accordance with KPEI regulations and agreements with CM - Accommodating CM's needs by improving services based on their feedbacks



Pemangku Kepentingan | Stakeholder
Anggota Kliring (AK) | Clearing Members (CM)

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Approach Method	Waktu Time	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
- Evaluasi layanan operasional - Koordinasi dan hubungan baik - Edukasi - Evaluation of operational services - Coordination and good relationship - Education	Workshop dan sosialisasi AK dan Partisipan Workshop and socialization for CM and Participants	Minimal empat kali dalam setahun At least four times a year	Pengkinian informasi peraturan, proses bisnis, produk dan layanan KPEI Updating information on KPEI's regulations, business process, products and services
	Training on Request	Sesuai kebutuhan (selama tahun 2019 dilakukan 11 kali kegiatan) According to the needs (there were 11 activities during 2019)	
	Kunjungan Visit	Sesuai kebutuhan According to the needs	
	Capacity Building AK dan Partisipan Capacity Building for Clearing Members and Participants	Tahunan Annually	Hubungan KPEI dengan AK dan partisipan semakin baik Bonding relationship between KPEI and CM and Participants



Pemangku Kepentingan | Stakeholder
Anak Perusahaan SRO | SRO Subsidiaries

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Approach Method	Waktu Time	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
- Pengesahan dan persetujuan laporan tahunan Anak Perusahaan SRO - Persetujuan RKAT anak perusahaan SRO - Kekeluargaan - Ratification and approval of the SRO subsidiaries' annual report - Approval of annual work plan & budget of SRO subsidiaries - Sense of family	RUPS Tahunan Annual GMS	Tahunan Annually	- Menyetujui hasil rapat - Kegiatan terlaksana sesuai dengan program yang direncanakan masing-masing anak perusahaan SRO - Giving approval on the meeting resolutions - Activities carried out according to plans of each SRO subsidiary
	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Sekali dalam setahun atau sesuai kebutuhan Once a year or as needed	

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Approach Method	Waktu Time	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
Pencalonan anggota Direksi atau Dewan Komisaris Nomination of Board of Directors or Board of Commissioners members	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Setiap pergantian periode jabatan Every time the term of office ends	Persetujuan dari OJK untuk pencalonan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan SRO Approval from Indonesia FSA for the nomination of Board of Directors and Board of Commissioners SRO subsidiaries



Pemangku Kepentingan | Stakeholder Karyawan | Employees

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Approach Method	Waktu Time	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
Koordinasi dan membina hubungan baik antar karyawan Coordination and building good relations between employees	<i>Team Building</i> <i>Family Capacity Building</i>	Tahunan Annually	Kegiatan terlaksana sesuai dengan program yang direncanakan Activities were carried out in accordance with the planned program
Pengembangan kompetensi dan pengetahuan Development of competencies and knowledge	Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan karyawan Employee training and development implementation	Sesuai kebutuhan KPEI dan berdasarkan dokumen Personnel Development Plan masing-masing karyawan According to KPEI's needs and based on the Personnel Development Plan documents of each employee	Program pendidikan terlaksana sesuai dengan rencana pengembangan yang disusun Unit SDM The education program carried out according to development plan prepared by HR Unit
Kepuasan karyawan terhadap perusahaan Employee satisfaction with the company	Melakukan kegiatan <i>internal survey</i> : - Working climate survey (WCS) - Internal customer satisfaction survey (ICSS) Conducting internal surveys: - Working climate survey (WCS) - Internal customer satisfaction survey (ICSS)	Tahunan Annually	Hasil survei menunjukkan karyawan puas dengan fasilitas dan program-program Perusahaan serta diterimanya berbagai masukan positif dari karyawan The survey results showed that employees were satisfied with the Company's facilities and programs and various positive feedbacks were received from employees

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Approach Method	Waktu Time	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
Penyampaian arahan atau informasi dari Direksi kepada Karyawan Delivering directives or information from the Board of Directors to Employees	Forum Direksi-Karyawan Board of Directors-Employee Forum	Empat kali dalam setahun Four times a year	Informasi tersampaikan dengan baik kepada karyawan Information is conveyed properly to all employees
Menciptakan lingkungan kerja yang inovatif Creating an innovative work environment	Kompetisi dalam bentuk penghargaan Competition in the form of awards	Sesuai kebutuhan (22 April - 5 Juli 2019) According to the needs (April 22 - July 5, 2019)	• Program terlaksana sesuai dengan yang direncanakan • Hasil akhir telah dipilih dan ditetapkan 3 pemenang inovasi terbaik • The program carried out according to plan • The final results determined 3 winners of the best innovations



Pemangku Kepentingan | Stakeholder Pemasok | Suppliers

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Approach Method	Waktu Time	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
Mengetahui kualitas ketepatan waktu proses pengadaan dan pembayaran yang dilakukan KPEI (mengacu pada ISO 9001) Finding out the quality of procurement and payment process timeliness by KPEI (based on ISO 9001)	Survei Survey	Tahunan Annually	• Survei dan kunjungan dilakukan kepada delapan pemasok • Lima pemasok dinyatakan sesuai dengan parameter tertentu pada ISO 27001 dan empat pemasok tidak sesuai dalam parameter ruang kantor, hak akses, personil dan kerahasiaan, dokumentasi, serta lainnya.
Memastikan kualitas layanan pemasok sesuai kriteria ISO 9001 dan 27001 di KPEI Ensuring the quality of supplier services according to ISO 9001 and 27001 criteria at KPEI	Survei dan Kunjungan kepada Pemasok Survey and visit to the suppliers	Tahunan Annually	• Survey and visit to eight suppliers • Five suppliers have been declared to meet specific parameters in ISO 27001 and four suppliers did not meet the parameters of office space, access rights, personnel and confidentiality, documentation, etc.



Pemangku Kepentingan | Stakeholder Media | Media

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Approach Method	Waktu Time	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
Keterbukaan informasi publik dan pembaharuan informasi kinerja Perusahaan dan perkembangan pasar modal Public information disclosure and information update on the Company's performance and capital market developments	Konferensi pers Press conference	Sesuai kebutuhan (selama tahun 2019 dilakukan empat kali kegiatan) According to the needs (four activities were carried out during 2019)	Penyampaian materi pemberitaan, pelatihan dan edukasi terkait pasar modal untuk meningkatkan pemahaman jurnalis dalam penulisan berita tentang pasar modal Delivering news, training and education materials on capital market to increase journalists' knowledge in writing news about the capital market
	Media Gathering	Sesuai kebutuhan (26-27 Oktober 2019) According to the needs (October 26-27, 2019)	
	Live interview	Sesuai kebutuhan (selama tahun 2019 dilakukan lima kali kegiatan) According to the needs (five activities were carried out during 2019)	
	Siaran Pers Press release	Sesuai kebutuhan (selama tahun 2019 dilakukan lima kali kegiatan) According to the needs (five activities were carried out during 2019)	



Pemangku Kepentingan | Stakeholder Bank Penyedia Fasilitas Intraday (FI) | Intraday Facility (FI) provider bank

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Approach Method	Waktu Time	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
Mengetahui kualitas kesesuaian dan ketepatan waktu KPEI dalam memproses pengembalian dana dan pengiriman instruksi penyelesaian transaksi bursa Finding out the reliability and timeliness of KPEI in processing refunds and delivering instructions for securities exchange transaction settlement	Survei Survey	Tahunan Annually	- Dari lima bank penyedia FI, tiga bank menyatakan sangat puas dengan catatan agar KPEI dapat memiliki mitigasi risiko terutama jika ada gangguan sistem - Dua bank penyedia FI lainnya tidak memiliki transaksi FI dengan KPEI selama 2019 sehingga tidak ada feedback untuk kepuasan pengembalian dana - Three of the five Intraday Facility provider banks stated they were very satisfied with note that KPEI should have risk mitigation, especially if there was a system disruption - The other two Intraday Facility provider banks had no Intraday transactions with KPEI during 2019, thus there was no feedback on satisfaction of refunds



Pemangku Kepentingan | Stakeholder
Bank Kustodian | Custodian Bank

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Metode Pendekatan Approach Method	Waktu Time	Respon dan Tindak Lanjut Response and Follow Up
- Evaluasi Layanan operasional - Koordinasi dan hubungan baik - Edukasi - Evaluation of operational services - Coordination and good relationship - Education	Workshop AK dan Partisipan Workshop for CM and Participants Capacity Building AK dan Partisipan Capacity Building for CM and Participants	Empat kali dalam setahun Four times a year Tahunan Annually	Pengkinian informasi peraturan, proses bisnis, produk dan layanan KPEI Updating information on KPEI's regulations, business process, products and services Meningkatkan hubungan KPEI dengan AK dan Partisipan Improve relationship between KPEI and CM and Participants



Kendala, Tantangan, dan Peluang Keuangan Berkelanjutan

Obstacles, Challenges, and Sustainable Finance Opportunities

Tantangan utama yang dihadapi KPEI dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah tingkat pemahaman atas prinsip-prinsip keberlanjutan pada masing-masing personel yang belum merata dan penerapannya dalam kegiatan bisnis di lingkungan KPEI maupun masing-masing pemangku kepentingan

The main challenge for KPEI in sustainable finance implementation is the inequality level of understanding of sustainability principles for each personnel, and the concept implementation in business activities within KPEI and each stakeholder. KPEI applies sustainability principles focusing

yang belum maksimal. Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan yang dijalankan KPEI sebagian besar berfokus pada aspek ekonomi dan sosial, seperti pelaksanaan kegiatan bantuan kemasyarakatan. [POJK51-5.e]

Sejalan dengan langkah strategis BEI yang telah menjadi mitra *Climate Bond Initiatives* (CBI) sejak awal tahun 2018 dan sebagai anggota *Sustainable Stock Exchange Initiative* (SSEI) pada pertengahan tahun 2019, KPEI meyakini peluang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di antara pelaku pasar modal di Indonesia dan para pemangku kepentingan akan semakin berkembang. KPEI akan mendukung BEI untuk mendorong para pelaku pasar modal terutama perusahaan tercatat, perusahaan sekuritas, investor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaksanakan praktik-praktik pasar modal berkelanjutan sesuai dengan *best practice*. [POJK51-5.e]

on economic and social aspects, such as the implementation of community assistant. [POJK51-5.e]

The IDX's strategic programs of having been a partner of the Climate Bond Initiatives (CBI) since early 2018 as well as a member of the Sustainable Stock Exchange Initiative (SSEI) in mid-2019, have made KPEI confident that the implementation of the sustainability principles among capital market participants in Indonesia and stakeholders will grow continuously. KPEI is committed to support IDX to encourage capital market participants, especially listed companies, securities companies, investors, and other stakeholders to implement sustainable capital market practices in accordance with best practices. [POJK51-5.e]

Tentang Laporan Keberlanjutan dan Topik Material

About the Sustainability Report and Material Topics



KPEI menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2019 sebagai bentuk komitmen atas penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

KPEI published the Sustainability Report 2019 as a manifestation of commitment to the implementation of sustainability principles and compliance with laws and regulations on social and environmental responsibility reporting.

Tentang Laporan

About the Report

Laporan Keberlanjutan 2019 mengungkapkan informasi mengenai penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan yang dilaksanakan KPEI pada periode 1 Januari – 31 Desember 2019. Laporan ini merupakan kesinambungan dari Laporan Keberlanjutan tahun 2018, yang diterbitkan untuk kepentingan internal pada November 2019.

Dalam Laporan Keberlanjutan 2019 terdapat informasi perubahan signifikan mengenai struktur permodalan KPEI dan beberapa penyesuaian serta pernyataan kembali atas sejumlah indikator dalam topik material yang disampaikan pada Laporan sebelumnya. [102-48][102-49][102-50][102-51][102-52]

Cakupan Pelaporan dan Penjaminan

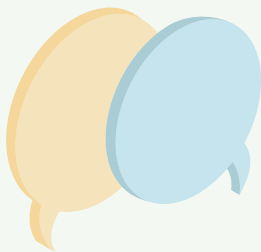
Cakupan pengungkapan informasi pada Laporan Keberlanjutan KPEI 2019 meliputi kinerja keberlanjutan, termasuk Laporan Keuangan Perusahaan yang bukan merupakan laporan keuangan konsolidasi. Hal ini berdasarkan atas kepemilikan saham KPEI pada entitas anak yang masih dibawah 50% untuk setiap anak perusahaan. Kami belum melakukan penjaminan atas Laporan ini, namun KPEI menyatakan kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan dengan menyertakan lembar pernyataan dari Direksi dan Dewan Komisaris. [102-45][102-46][102-55]

The Sustainability Report 2019 disclosed information on the implementation of sustainability principles by KPEI in the period January 1 - December 31, 2019. This report is a continuation of Sustainability Report 2018, which was published for internal purpose in November 2019.

The Sustainability Report 2019 also disclosed information on significant changes regarding the capital structure of KPEI and several adjustments as well as restatements of a number of indicators in the material topics presented in the previous Report. [102-48] [102-49] [102-50] [102-51] [102-52]

Scope of Reporting and Assurance

The scope of information disclosure in the KPEI Sustainability Report 2019 covered sustainability performance, including the Company's Financial Statements which was not consolidated report. It was due to KPEI's share ownership in subsidiaries was under 50% for each subsidiary. We have yet made any assurance for this Report, however KPEI declared that all information disclosed in the Report is true by attaching statements from the Board of Directors and the Board of Commissioners. [102-45] [102-46] [102-55]



Kontak Pelaporan | Contact of Reporting [102-53]

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary: Reynant Hadi
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I, Lantai 5
Jln. Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta 12190
Email : reynant@kpei.co.id
Telepon | Telephone : 021 515 5115; 515 5125

Isi Laporan

Report Content

Pedoman Isi Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan OJK No.51/OJK.03/2017 dan Standar Global Reporting Initiative (GRI). Sesuai Standar GRI, tingkat pemenuhan informasi keberlanjutan yang diungkap KPEI adalah “Opsi Inti”, sesuai topik-topik material yang sudah ditetapkan. Informasi tentang kesesuaian penjelasan yang diungkapkan pada Laporan ini dengan POJK No.51/OJK.03/2017 dan Indeks Standard GRI disajikan pada halaman 96 dalam Laporan ini. [102-54][102-55]

Guidelines of Report Content

This Report is prepared in accordance with Indonesia FSA Regulation No. 51/OJK.03/2017 and the Global Reporting Initiative (GRI) Standards. According to GRI Standards, the compliance level of KPEI’s sustainability information disclosure is “Core Option”, based on material topics that have been determined. Information about the conformity of the explanation disclosed in this Report with Indonesia FSA Regulation No.51/OJK.03/2017 and GRI Standard Index is presented on page 96 in this Report. [102-54][102-55]

Topik Material

Material Topics

Topik material dalam Laporan ini mengacu pada topik material dalam Laporan periode sebelumnya, dengan beberapa penyesuaian terhadap kondisi dan dinamika yang terjadi pada tahun 2019. Topik material ditetapkan melalui kegiatan wawancara dengan Direksi dan diskusi antara tim internal. Kegiatan wawancara dilaksanakan pada periode bulan Juni-Agustus 2019 di Kantor KPEI, dibantu oleh Divisi Sekretaris Perusahaan sebagai pihak yang diberi wewenang dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Penyesuaian atas bahasan dalam topik material dilakukan sebagai pemenuhan terhadap ketentuan dalam POJK No.51/POJK.03/2017. [102-42]

Material topics in this Report refer to material topics in the previous period, with some adjustments to the conditions and dynamics in 2019. Material topics were determined through interviews with the Board of Directors and discussion among the KPEI internal team. The interview and FGD were conducted between June until August 2019 at KPEI Office, assisted by the Corporate Secretary Division as the party in charge in preparing the Sustainability Report. Adjustments to the subject of material topics were made in compliance with the provisions in Indonesia FSA Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017. [102-42]

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



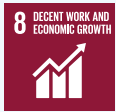
Topik Material dan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [102-47]
Material Topics and Support to Sustainable Development Goals

Kinerja Keberlanjutan Bidang Ekonomi
Sustainability Performance in Economic Aspect



Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Support to Sustainable Development Goals



Informasi Penting | Significant Information
Nilai ekonomi diperoleh dan didistribusikan
Economic value generated and distributed

Dampak pada Pemangku Kepentingan
Impact on Stakeholder

Dalam Perusahaan | Internal

- Pemegang Saham | Shareholder
- Karyawan | Employees

Luar Perusahaan | Internal

- Regulator
- KSEI
- Anggota Kliring | Clearing Members
- Partisipan | Participants
- Media



Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Support to Sustainable Development Goals



Investasi infrastruktur
Infrastructure investment

Informasi Penting | Significant Information
Rantai pasokan
Supply chain

Dampak pada Pemangku Kepentingan
Impact on Stakeholder

Dalam Perusahaan | Internal

- Pemegang Saham | Shareholder
- Karyawan | Employees

Luar Perusahaan | Internal

- Regulator
- KSEI
- Anggota Kliring | Clearing Members
- Partisipan | Participants
- Media
- Pemasok | Suppliers

Kinerja Keberlanjutan Bidang Sosial
Sustainability Performance in Social Aspect



Ketenagakerjaan
Employment

Informasi Penting | Significant Information

Kesetaraan dalam kesempatan magang, posisi kerja, dan remunerasi serta keterbukaan proses rekrutmen dan penyediaan waktu kerja yang akomodatif
Equality in internship opportunities, work positions, and remuneration as well as open recruitment process and the provision of accommodative working hours

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Support to Sustainable Development Goals



- Kesempatan magang terbuka bagi siapapun
- Menerapkan proses rekrutmen dan seleksi yang adil dan terbuka
- Penetapan waktu kerja yang akomodatif dan humanis
- Internship opportunities are open to anyone
- Conducting a fair and open recruitment and selection process
- Accommodating and humanistic working time arrangement



- Kesetaraan dalam remunerasi
- Kesetaraan gender dalam kesempatan kerja
- Equality in remuneration
- Gender equality in employment opportunities

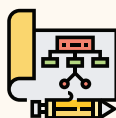
Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholder

Dalam Perusahaan | Internal

- Karyawan | Employees

Luar Perusahaan | Internal

- Regulator
- Pemegang Saham | Shareholder
- KSEI



Pelatihan dan Pengembangan Training and Development

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Support to Sustainable Development Goals



- Kesetaraan dalam program pendidikan dan pengembangan karyawan
- Program *sharing knowledge*
- Literasi dan edukasi tentang pengelolaan keuangan (dengan berinvestasi) secara bijak kepada masyarakat
- Edukasi kepada pengguna jasa
- Equality in employee education and development programs
- Knowledge sharing program
- Literacy and education about financial management (through investing) to the community
- Education to participants

Informasi Penting | Significant Information

Pengembangan kompetensi karyawan
Employee competency development

Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholder

Dalam Perusahaan | Internal

- Pemegang Saham | Shareholder
- Karyawan | Employees

Luar Perusahaan | Internal

- Regulator
- KSEI
- Anggota Kliring | Clearing Members
- Partisipan | Participants
- Anak Perusahaan SRO | SRO Subsidiaries
- Pemasok | Vendors



Pengembangan Produk dan Perlindungan Data Anggota Kliring Development of Products and Protection of Clearing Members Data

Informasi Penting | Significant Information

Perlindungan data Anggota Kliring dan Partisipan
Data Protection for Clearing Members and Participants

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Support to Sustainable Development Goals



Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholder

Dalam Perusahaan | Internal

- Pemegang Saham | Shareholder
- Karyawan | Employees

Luar Perusahaan | Internal

- Regulator
- Anggota Kliring | Clearing Members
- Partisipan | Participants
- KSEI



Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan Community Social Responsibility

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Support to Sustainable Development Goals



- Pemberian fasilitas kesehatan rutin buat karyawan dan keluarga
- Memfasilitasi pengobatan dan perawatan kesehatan untuk masyarakat berpenghasilan rendah
- Providing regular healthcare facilities for employees and families
- Facilitating medication and health treatment for low-income community



- Mengembangkan layanan pendidikan yang hemat biaya dan menghilangkan hambatan untuk mengakses serta meningkatkan kualitas pembelajaran
- Kerjasama dengan pemerintah, lembaga pendidikan dan pihak lain untuk kegiatan edukasi pasar modal
- Developing cost effective education and eliminating barriers to access as well as improving the learning quality
- Collaboration with government, educational institutions and other parties for capital market education activities



- Akses ke layanan keuangan
- *Capacity Building*
- Kegiatan inklusi pasar modal
- Access to financial services
- Capacity Building
- Capital market inclusion activities



- Investasi lingkungan
- Environmental Investment

Informasi Penting | Significant Information

Dukungan pada pembangunan berkelanjutan
Support for sustainable development

Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholder

Dalam Perusahaan | Internal

- Pemegang Saham | Shareholder
- Karyawan | Employees
- Masyarakat | Community

Luar Perusahaan | Internal

- Regulator
- KSEI
- Anggota Kliring | Clearing Members
- Partisipan | Participants
- Anak Perusahaan SRO | SRO Subsidiaries
- Media

Kinerja Keberlanjutan Bidang Lingkungan Sustainability Performance in Environmental Aspect



Pengelolaan dan Efisiensi Energi Energy Management and Efficiency

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Support to Sustainable Development Goals



Informasi Penting | Significant Information
Efisiensi pemakaian energi
Energy efficiency

Dampak pada Pemangku Kepentingan
Impact on Stakeholder

Dalam Perusahaan | Internal

- Pemegang Saham | Shareholder
- Karyawan | Employees

Luar Perusahaan | Internal

- Regulator



Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Waste Management and Treatment

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Support to Sustainable Development Goals



Informasi Penting | Significant Information
Pengelolaan dan pengolahan limbah
Waste management and treatment

Dampak pada Pemangku Kepentingan
Impact on Stakeholder

Dalam Perusahaan | Internal

- Pemegang Saham | Shareholder
- Karyawan | Employees

Luar Perusahaan | Internal

- Regulator

Strategi dan Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Strategy and Activities in Building Sustainability Culture



Sejalan dengan dinamika isu yang berkembang di tataran global yakni lingkungan, sosial dan tata kelola, KPEI berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan dengan seluruh pemangku kepentingan secara bertahap. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan mulai menyusun strategi keberlanjutan yang disesuaikan dengan tujuan dan strategi Perusahaan dan dituangkan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun depan.

In line with the dynamics of the environment, social and governance issues that are developing globally, KPEI gradually implements the sustainability principles in every business activity with all stakeholders. For this purpose, the Company begin to set sustainability strategies that are adjusted to the goals and strategies of the Company and set forth in the Sustainable Finance Action Plan (SFAP) in the following year.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance



KPEI tengah mempersiapkan diri untuk memperluas peran dan fungsinya sebagai Lembaga Kliring dan Penjamin (LKP) tidak hanya di pasar modal, namun juga di pasar keuangan.

KPEI has prepared to expand its role and function as a Clearing and Guarantee Institution (LKP), not only in the capital market, but also in the financial market.



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Secara umum kinerja keuangan KPEI pada tahun 2019 lebih baik dibanding periode sebelumnya. Perusahaan berkomitmen untuk terus tumbuh dan turut berkontribusi pada penerapan keberlanjutan terkait bidang ekonomi di industri pasar modal Indonesia.

KPEI's financial performance in 2019 generally showed better record comparing to the previous period. The Company is committed to continue growing and contributing to the sustainability implementation in the economic aspect in the Indonesia capital market industry.

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Pencapaian kinerja ekonomi KPEI sangat berpengaruh secara signifikan pada keberlangsungan usaha dan peran Perusahaan untuk memajukan pasar modal Indonesia. Selama 3 tahun terakhir, kontribusi terbesar pendapatan usaha KPEI yang berkisar sebesar 94% berasal dari jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa. Untuk itu, Perusahaan terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam menyediakan dan menjalankan layanan usahanya yang optimal dan terbaik dengan pemanfaatan SDM yang andal, infrastruktur bisnis yang canggih dan kepatuhan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh kinerja keuangan Perusahaan berada di bawah pengawasan Divisi Keuangan dan Akuntansi yang bertanggung jawab kepada Direktur I. Secara berkala kinerja keuangan Perusahaan direview oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit, serta diaudit oleh pihak-pihak independen dan dilaporkan kepada Pemegang Saham dan OJK sebagai regulator.

Management Approach [103-1][103-2][103-3]

The achievement of KPEI's economic performance significantly affected the Company's business continuity and role in developing the Indonesia capital market. The biggest contribution to KPEI's operating revenue during the last 3 years, which was 94% comes from clearing and guarantee services of securities exchange transaction settlement. Therefore, the Company is committed to implement the sustainability principles in providing and running its optimal and best business services with support of reliable HR, sophisticated business infrastructure and compliance with applicable laws and regulations. All of the Company's financial performance is under the supervision of the Finance and Accounting Division which reports to the Director I. The Company's financial performance is periodically reviewed by the Board of Directors and Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, as well as audited by independent parties and reported to the Shareholder and Indonesia FSA as a regulator.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Tahun 2019

Keseluruhan perolehan pendapatan Perusahaan didapat dari pendapatan usaha, pendapatan investasi, dan pendapatan lainnya. Realisasi pendapatan usaha pada tahun 2019 mencapai Rp424,46 miliar atau melebihi 4,11% dari target Rp407,71 miliar yang diproyeksikan, meningkat jika dibanding tahun sebelumnya yang realisasinya sebesar Rp383,86 miliar atau melebihi 0,17% dari targetnya senilai Rp383,21 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya aktivitas perdagangan di BEI sepanjang 2019. Untuk realisasi pendapatan investasi di tahun 2019 sebesar Rp53,32 miliar atau melebihi 7,2% dari target senilai Rp49,74 miliar. Sementara laba bersih yang diperoleh KPEI di tahun 2019 sebesar Rp104,33 miliar, melebihi dari yang diproyeksikan sebelumnya senilai Rp77,18 miliar atau 35,18%. Selanjutnya, perolehan laba bersih tersebut digunakan untuk mendukung pengembangan pasar modal dan meningkatkan kinerja Perusahaan melalui berbagai program pengembangan kompetensi, perbaikan infrastruktur pendukung, dan lainnya serta penyisihan dana Cadangan Jaminan sebagai salah satu sumber keuangan Perusahaan dalam menjalankan fungsi penjaminan di pasar modal Indonesia.

Comparison of Target and Realization of Financial Performance in 2019

The Company's total revenue was derived from operating revenue, investment income, and other income. The realization of operating revenue in 2019 reached Rp424.46 billion, or exceeded 4.11% of the projected target of Rp407.71 billion, an increase from the previous year which was realized at Rp383.86 billion or exceeded 0.17% of the target of Rp383.21 billion. The increase was due to increased trading activities on the IDX during 2019. Realization of investment income in 2019 was Rp53.32 billion or exceeded 7.20% of the target of Rp49.74 billion. Meanwhile, KPEI's net profit in 2019 was Rp104.33 billion, exceeding the projected value of Rp77.18 billion or 35.18%. The net profit was used to support the capital market development and to improve the Company's performance through various competency development programs, improvement of supporting infrastructure, and others, as well as the provision of guarantee reserve as one of the Company's financial sources in carrying out the guarantee function in the Indonesia capital market.

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, KPEI juga merealisasikan biaya pengembangan pasar modal. Realisasi biaya pengembangan pasar modal mencapai Rp26,04 miliar, nilainya kurang dari target awal yakni sebesar Rp36,83 miliar atau terdapat selisih 29,3%. Hal ini salah satunya disebabkan karena penyelenggaraan beberapa kegiatan sosialisasi/ edukasi pasar modal bersama dengan SRO lainnya belum berjalan optimal. [201-1][POJK51-6.b.1][POJK51-6.b.2]

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perusahaan tidak menerima pendapatan yang berasal dari hasil implikasi keuangan atas risiko dan/atau peluang karena faktor perubahan iklim. Perusahaan juga tidak pernah memperoleh bantuan finansial dari Pemerintah dalam bentuk apapun. [201-2][201-4]

In line with the sustainable finance implementation, KPEI's realized capital market development expenses reached Rp26.04 billion, lower than the initial target of Rp36.83 billion or 29.30%. This was partly due to the fact that some of the capital market dissemination/ education activities along with other SRO have not been conducted optimally. [201-1][POJK51-6.b.1][POJK51-6.b.2]

Until the end of 2019, the Company did not receive income from the financial implications of risks and/or opportunities due to climate change. The company also never received financial assistance from the Government in any form. [201-2][201-4]

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Perusahaan (Rp Juta) [201-1]
Comparison of Target and Realization of the Company's Financial Performance (Rp Million)

Pencapaian Achievement	2019		2018		2017	
	Target*	Realisasi Realization	Target*	Realisasi Realization	Target*	Realisasi Realization
Pendapatan Revenue	457.552	478.423,65	421.566	433.006,97	377.047	392.570,04
Beban Usaha Operating Expenses	360.176	326.929,78	338.028	303.068,41	320.362	290.580,99
Laba Bersih Net Profit	77.178	104.327,92	64.618	91.711,24	46.181	82.717,21

*Berdasarkan Revisi RKAT

*Based on Revised Annual RKAT

Pendapatan Usaha (Rp Juta) [201-1]
Operating Revenue (Rp Million)

Sumber Pendapatan Source of Revenue	2019	2018	2017
Jasa Kliring dan Penjaminan Penyelesaian Transaksi Efek Clearing and Guarantee Services for Securities Transaction Settlement	398.286,39	364.256,92	322.830,26
Jasa Pengelolaan Dana Jaminan Guarantee Fund Management Services	26.046,78	19.486,47	18.699,99
Jasa Pinjam Meminjam Efek Securities Borrowing and Lending Services	25,47	15,82	18,58
Lainnya Others	101,71	99,65	98,26
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenue	424.460,35	383.858,85	341.647,09

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Juta) [201-1]
Economic Value Generated and Distributed (Rp million)

Uraian Description	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2019	2018	2017
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
I Pendapatan Usaha Operating Revenue	424.460,35	383.858,85	341.647,09
II Pendapatan Investasi Investment Income	53.318,69	44.294,64	49.652,3

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Juta) ^[201-1]
Economic Value Generated and Distributed (Rp million)

Uraian Description	Periode Pelaporan Reporting Period		
	2019	2018	2017
III Tambahan Addition			
Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing Gain on foreign exchange	(2.091,1)	3.602,23	421,3
Pendapatan Bunga Interest income	-	-	-
Laba Penjualan Aset Tetap Fixed asset sales profit	-	187,86	11,09
Lain-lain – Bersih Others- net	644,1	1.063,38	838
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	476.332,55	433.006,97	392.569,78
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
I Jumlah gaji karyawan dan manfaat lainnya Total employee salaries and other benefits	71.600,11	69.913,25	65.441,66
II Biaya Operasional Operating costs	82.977,4	67.392,49	74.180,26
III Biaya Pengembangan Usaha Business Development Costs	30.469,32	22.511,34	28.004,83
IV Biaya bunga dan keuangan (Fasilitas Intraday) Interest and financial costs (Intraday Facility)	1.586,84	1.639,54	1.539,2
V Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, royalti, dan lainnya) Payments to the Government (taxes, royalties, etc.)	76.178,9	71.655,82	77.847,74
VI Kontribusi kepada OJK Contribution to the Indonesia FSA	63.669,05	57.578,83	51.247,06
VII Investasi untuk masyarakat Investment for the community	1.087,62	1.072,1	1.044,25
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	327.569,24	291.763,35	299.305
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	148.763,31	141.243,61	93.264,77

Remunerasi Program Pensiun

Sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan, KPEI memberikan remunerasi pasca kerja bagi karyawan yang memasuki masa usia pensiun yang ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu usia 56 (lima puluh enam) tahun berupa uang pesangon, dana pensiun, dan fasilitas kesehatan.

Pension Plan Remuneration

In accordance with Law on Manpower No. 13/2003 and Company Regulations, KPEI provides remuneration for employees entering retirement age set by the Company at 56 (fifty six) years of age, in the form of severance pay, pension funds, and healthcare facilities. The remuneration also refers to

Pemberian remunerasi ini juga mengacu kepada ketentuan Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, Peraturan Perusahaan dan Kebijakan Tambahan dari Perusahaan. Dalam pengelolaan dana pensiun karyawan, KPEI bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT BNI Life Insurance dengan mengambil program pensiun iuran pasti, yang kontribusi dananya berasal dari karyawan dan Perusahaan. [103-3]

Sebagian distribusi dari nilai ekonomi yang diperoleh diwujudkan dalam pemberian imbal jasa pekerjaan (gaji dan manfaat lainnya), termasuk pemberian program Masa Persiapan Pensiun (MPP) kepada karyawan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep-002/DIR/KPEI/0218 tanggal 1 Februari 2018 tentang Program Masa Persiapan Pensiun PT KPEI. Perusahaan memiliki program pelatihan bagi karyawan yang memasuki MPP, meliputi pelatihan yang terkait untuk perencanaan keuangan, persiapan psikologis, persiapan kesehatan dan program keagamaan dalam bentuk ibadah umroh /ziarah rohani. Pelaksanaan program MPP dimulai sejak dua tahun sebelum karyawan tersebut efektif memasuki usia 56 tahun. Selama tahun 2019 tidak ada karyawan KPEI yang memasuki usia pensiun. [201-3][401-2][404-2]

the provisions of the Manpower and Transmigration Agency, the Company's regulations and additional policies. In managing employee pension funds, KPEI collaborates with PT BNI Life Insurance's Financial Institution Pension Fund (DPLK) in defined contribution pension plan, in which the contribution is paid by both employees and the Company. [103-3]

A portion of the distribution of economic value obtained is realized in the provision of employment services (salaries and other benefits), including the provision of the Retirement Preparation Program (MPP) to employees based on Directors' Decree No. Kep-002/DIR/KPEI/0218 dated February 1, 2018 regarding PT KPEI Pension Preparation Program. The Company provides training programs for employees entering MPP, including training related to financial planning, psychological preparation, health preparation and religious programs in the form of pilgrimage/spiritual pilgrimage. The implementation of the MPP program has been started two years prior to the employee effectively enter the age of 56 years. During 2019, there were no KPEI employees entering retirement age. [201-3] [401-2] [404-2]



Data Keikutsertaan Karyawan Pada Program MPP [201-1]

Data of Employee Participation in Retirement Preparation Program (MPP)

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Karyawan Pensiun Retirees	Orang Person	1	4	1
Peserta MPP + Pasangan MPP Participant + Spouse		3	5	3
Biaya Pelatihan + Pasangan Cost of Training + Spouse	Rp	33.818.000	40.000.000	21.000.000

Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Kinerja Perusahaan didukung oleh keberadaan perusahaan pemasok yang memasok kebutuhan barang dan jasa KPEI. KPEI berkomitmen untuk saling bekerja sama dan bersinergi dengan perusahaan

Management Approach [103-1][103-2][103-3]

KPEI's performance is supported by supplier companies that supply goods and services to the Company. KPEI is committed to maintain cooperation and synergy with supplier companies because

pemasok karena secara tidak langsung keberadaan mereka turut membantu dalam menyediakan lapangan kerja bagi pihak yang membutuhkan. Selain itu, KPEI juga mendukung program pemerintah dengan menyediakan dan menyesuaikan sistem dan infrastruktur pendukung untuk layanan baru berupa pendirian Perusahaan Efek Daerah (PED), penerapan proses Initial Public Offering secara elektronik (e-IPO), dan peluncuran berbagai produk derivatif baru di BEI. Dengan pemanfaatan layanan baru tersebut, diharapkan perekonomian suatu daerah akan bertumbuh dan terjadi peningkatan jumlah para investor yang merata.

KPEI menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam mengelola hubungan jangka panjang dengan perusahaan pemasok dan penyediaan infrastruktur layanan yang dapat mendatangkan manfaat lebih bagi masyarakat. Pengelolaan rantai pasok Perusahaan dilaksanakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum, sedangkan penyelenggaraan infrastruktur layanan dijalankan oleh Divisi Pengembangan Teknologi Informasi, yang keduanya bertanggung jawab kepada Direktur II. Secara berkala Perusahaan melakukan evaluasi atas kinerja perusahaan pemasok guna meningkatkan kinerja dan kualitas pekerjaan. KPEI juga terus memantau performa infrastruktur layanan yang digunakan oleh pengguna dan memperbaikinya, jika terdapat keluhan dari pengguna.

indirectly their existence helps in providing jobs. In addition, KPEI also supports government programs by providing and adapting supporting systems and infrastructure for new services in the form of the establishment of Regional Securities Companies, also referred to as PED, the application of electronic Initial Public Offering (e-IPO) process, and the launch of various new derivative products on the IDX. With the implementation of these new services, which is expected to make regional economy grow and there will be equitable increase in the number of investors.

KPEI implements the sustainability principles in managing long-term relationships with supplier companies and providing service infrastructure that can bring more benefits to the community. The Company's supply chain management is carried out by the Human Resources and General Affairs Division, while the operation of service infrastructure is carried out by the Information Technology Development Division, both of which report to Director II. The Company periodically evaluates supplier companies' performance in order to improve the performance and quality of work. KPEI also continuously monitors the performance and improve the service infrastructure, if there are complaints from users.

Pengelolaan Rantai Pasokan

Laporan ini tidak menyertakan pengungkapan informasi indikator pembangunan infrastruktur Perusahaan yang dimanfaatkan masyarakat. KPEI tidak melakukan pembangunan infrastruktur fisik yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mendukung aktivitas mereka. [203-1]

Pengungkapan informasi dampak tidak langsung dalam bahasan ini berkaitan dengan pengelolaan rantai pasok KPEI, yang diatur dalam Kebijakan Unit Umum - Pengelolaan Pemasok No.SUM/UUM/POL/005. Pemasok yang diatur dalam kebijakan ini adalah penyedia barang dan/atau jasa dalam rangka menunjang operasional dan kepentingan Perusahaan.

Supply Chain Management

This report did not include disclosure of information on the Company's infrastructure development indicators that are utilized by the community. KPEI does not carry out physical infrastructure development that can be used by the public to support their activities. [203-1]

Disclosure of information on indirect impact in this discussion relates to KPEI's supply chain management, which is regulated in the General Unit Policy - Supplier Management No. SUM/UUM/POL/005. The suppliers regulated in this policy are suppliers of goods and/or services that support the Company's operations and interests.

KPEI bekerja sama dengan berbagai pemasok, terutama pemasok lokal. Pemberdayaan pemasok lokal akan dapat menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga hal ini dapat memberikan manfaat ekonomi secara tidak langsung dari keberadaan KPEI. Sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat ada 73 perusahaan pemasok lokal dalam rantai pasok pengadaan barang dan jasa ke Perusahaan atau 86,9% dari total 84 perusahaan pemasok. Adapun nilai kontrak pengadaan barang dan/atau jasa KPEI tahun 2019 yang dipasok oleh perusahaan pemasok lokal sebesar Rp106 miliar dan US\$4,701, atau 87,13% untuk mata uang Rupiah dan 3,83% untuk mata uang Dollar Amerika Serikat dari total nilai kontrak pengadaan barang dan/atau jasa KPEI sebesar Rp121,67 miliar dan US\$122,726. [102-9] [203-2]

KPEI partners with various suppliers, especially local suppliers. Empowering local suppliers will be able to provide jobs for the community which can indirectly provide economic benefits from the presence of KPEI. Until the end of 2019, there were 73 local suppliers in the supply chain of goods and services procurement to the Company or 86.90% of the total 84 companies. The local suppliers' contract value of KPEI's goods and/or services procurement in 2019 was Rp106 billion or 87.13% of total contract value of Rp121.67 billion, and USD4,701, or 3.83% total contract value of USD122,726 for KPEI's goods and/or services procurement. [102-9] [203-2]

Jumlah Perusahaan Pemasok KPEI
Number of KPEI's Suppliers

Uraian Description	2019	2018	2017
Pemasok Lokal Local Suppliers	73	66	71
Pemasok Nasional National Suppliers	9	4	4
Pemasok Internasional International Suppliers	2	1	2
Jumlah Total	84	71	77

Nilai Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemasok KPEI
Value of KPEI Suppliers' Goods and/or Service Procurement

Uraian Description	2019		2018		2017	
	Rp	US\$	Rp	US\$	Rp	US\$
Pemasok Lokal Local Suppliers	106.008.459.391	4.701	69.105.530.942	8.078	63.579.328.076	16.277
Pemasok Nasional National Suppliers	15.664.370.750		2.541.775.000		3.179.598.680	
Pemasok Internasional International Suppliers		118.025		11.201		314.374
Jumlah Total	121.672.830.141	122.726	71.647.305.942	19.279	66.758.926.756	330.651

Secara berkala Perusahaan melakukan evaluasi terhadap perusahaan pemasok, untuk memastikan kualitas layanan yang diberikan telah sesuai dengan kriteria berdasarkan ISO 27001:2013 Annex 5.2.1 maupun dokumen perjanjian kerjasama yang telah disepakati. Pada tahun 2019, KPEI telah melakukan evaluasi ke beberapa perusahaan pemasok dengan metode kunjungan langsung dan pengisian kuesioner.

Dari delapan perusahaan yang terpilih untuk dievaluasi, sebagian besar telah sesuai dengan kedua kriteria tersebut dengan catatan minor yang sudah disampaikan KPEI ke perusahaan pemasok terkait.

Selain melakukan evaluasi kepada pemasok, Perusahaan juga melakukan survei kepuasan pemasok terhadap kualitas layanan KPEI terkait proses pengadaan barang dan/atau jasa di tahun 2019. Metode yang digunakan dengan melakukan pengisian kuesioner yang diberikan kepada beberapa perusahaan pemasok yang dipilih Perusahaan. Dari seluruh pemasok yang bekerja sama dengan KPEI, terdapat lima perusahaan yang bersedia dan berpartisipasi untuk mengembalikan *feedback* kuesioner. Dari total sembilan belas pertanyaan yang disampaikan kepada pemasok sesuai bidang jasa yang diberikan kepada KPEI, terdapat delapan respon yang menyatakan sangat puas terhadap kerjasama yang telah dilakukan, delapan menyatakan puas, dan tiga menyatakan biasa.

The Company periodically evaluates supplier companies, to ensure the quality of services meets the criteria based on ISO 27001:2013 Annex 5.2.1 as well as the agreed cooperation contract documents. In 2019, KPEI has conducted evaluations to several supplier companies through direct visit and questionnaire methods.

Most of the eight companies selected for evaluation have met these two criteria with minor notes that KPEI has sent to the concerned supplier companies.

In addition to evaluation of suppliers, the Company also conducted a supplier satisfaction survey of KPEI's service quality related to the procurement process of goods and/or services in 2019. The method used was by filling out questionnaires given to several supplier companies selected by the Company. Five of all suppliers who work with KPEI, were willing and participating in returning the questionnaire feedback. Eight of nineteen questionnaires to suppliers according to their service provided to KPEI, responded with 'very satisfied' with the cooperation that had been carried out, eight expressed 'satisfied', and three stated 'neutral'.



Dampak Signifikan Lainnya

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan bersama dengan OJK dan SRO lainnya telah menyiapkan dan menuntaskan infrastruktur sistem dan pendukungnya untuk layanan baru yang bisa digunakan masyarakat (retail) khususnya di daerah dalam menumbuhkan minat berinvestasi di pasar modal, diantaranya pendirian PED, penerapan proses e-IPO, dan peluncuran berbagai produk derivatif baru di BEI. Selain itu, OJK dan seluruh SRO mulai melakukan sosialisasi pengenalan PED kepada pemerintah daerah melalui Bank Pembangunan Daerah (BPD) di setiap Provinsi, seperti Bank BJB, Bank Jatim, Bank BPD DIY, dan Bank Kalsel. Harapannya, di tahun 2020, ada BPD yang siap menjadi PED. Hadirnya PED di masing-masing daerah tersebut akan memberikan dampak signifikan secara tidak langsung terhadap perekonomian di masing-masing daerah. Hal ini dikarenakan pendirian PED akan menyerap masyarakat setempat untuk mengisi lapangan pekerjaan yang tersedia, sekaligus menggali potensi dan mengoptimalkan penggalangan dana investor dan pengusaha di daerah tersebut.

Sementara, upaya OJK dan SRO dalam mempercepat penerapan proses e-IPO agar masyarakat sebagai investor maupun calon investor ritel dapat merasakan keadilan dan kepastian untuk mendapatkan saham perusahaan di masa proses penawaran saham perdana, karena pada umumnya, yang mendapatkan penawaran saham perdana saat ini adalah investor institusi. Selain itu, hadirnya produk derivatif baru seperti Basket Bond Futures, IDX30, Single Stock Futures, dan Structured Warrant yang siap ditransaksikan di BEI, diharapkan akan menjadi alternatif produk pilihan para investor "risk taker". KPEI mendukung penuh program bersama ini dengan menuntaskan pengembangan dan penyesuaian sistem kliring dan sistem pendukung lainnya di tahun 2019, serta melanjutkan rencana implementasinya pada tahun 2020. Keseluruhan penyediaan infrastruktur tersebut dapat menjadi pemicu masyarakat untuk mulai mengenali dan memahami berinvestasi di pasar modal dengan mudah dengan produk yang lebih bervariasi.



Other Significant Impact

During 2019, the Company together with Indonesia FSA and other SRO have prepared and completed the system infrastructure and its support for new services that can be used by the public (retail) especially in the regions to grow interest in investing in the capital market, including the establishment of PED, the implementation of e-IPO, and launching new derivative products on the IDX. Indonesia FSA and all SRO also has started to disseminate information on the introduction of PED to regional governments through Regional Development Banks (BPD) in each province, such as Bank BJB, Bank Jatim, Bank BPD DIY, and Bank Kalsel. It is expected that in 2020, there would be BPDs ready to become PED. The presence of PED in each of these regions will have a significant indirect impact on the economy in their respective regions. It was due to the establishment of PED would provide jobs for local community, as well as explore the potential and optimize the fundraising of local investors and entrepreneurs.

Meanwhile, Indonesia FSA and SRO's efforts in accelerating the adoption of e-IPO process to allow the public, as investors and prospective retail investors, to experience the fairness and certainty in buying company shares at the initial public offering. In general, it used to be institutional investors who were able to get the shares during the initial public offering. In addition, the presence of new derivative products such as Basket Bond Futures, IDX30, Single Stock Futures, and Structured Warrants that are ready to be traded on the IDX, is expected to be alternative products for risk taker investors. KPEI showed its full support to this joint program by completing the development and adjustment of the clearing system and other support systems in 2019, as well as continue its implementation plan in 2020. The overall provision of infrastructure can trigger people to be familiar and more understand with investing in the capital market conveniently with more variety of products.



Penerapan teknologi informasi menunjukkan dukungan KPEI pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ke-9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur. Technology information implementation shows KPEI's supports to the 9th of Sustainable Development Goals (SDGs): Industry, Innovation, and Infrastructure.





Kinerja Sosial Social Performance

Kinerja keberlanjutan pada bidang sosial yang dijalankan KPEI selama tahun 2019 meliputi beberapa topik material sebagai pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan yakni kepada karyawan, AK dan Partisipan serta masyarakat.

KPEI's sustainability performance in social aspect during 2019 covered several material topics to meet the needs of stakeholders, namely employees, CMs and Participants, as well as the community.

Ketenagakerjaan Employment

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Perusahaan berkomitmen untuk terus membangun hubungan ketenagakerjaan dengan para karyawan yang mengedepankan pendekatan saling menghormati dan menghargai, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kinerja yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja Perusahaan. Dengan dukungan sumber daya 138 orang yang terdiri dari 127 karyawan dan 11 tenaga alihdaya, Perusahaan berupaya merealisasikan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan tetap mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku di antaranya UU Ketenagakerjaan, Peraturan Perusahaan, dan beberapa Keputusan Direksi serta Kebijakan SDM di internal. Pengelolaan ketenagakerjaan dilaksanakan oleh Divisi SDM & Umum dan bertanggung jawab kepada Direktur 2. Secara berkala KPEI melakukan berbagai evaluasi, di antaranya survei keterlibatan karyawan dalam pelaksanaan program Perusahaan dan survei kepuasan karyawan terhadap layanan Perusahaan.

Management Approach [103-1][103-2][103-3]

The Company is committed to continuously build relations with employees by prioritizing an approach of mutual respect and appreciation, to increase productivity performance which in turn affects the Company's overall performance. With the support of 138 people consisting of 127 employees and 11 outsourced workers, the Company strives to realize the implementation of the sustainability principles while adhering to applicable legal provisions including the Law on Manpower, Company Regulations, as well as several Board of Directors' Decrees and Internal HR policies. Manpower management is carried out by the HR & General Affairs Division and reports to the Director 2. KPEI conducts various evaluations periodically, including a survey on employee engagement in the implementation of Company programs and a survey on employee satisfaction with the Company's services.



Kesetaraan Kesempatan dan Remunerasi, Pekerja Paksa, serta Pekerja Anak

Secara prinsip Perusahaan memberikan kesempatan setara kepada setiap individu warga negara Indonesia (WNI) untuk bekerja sebagai karyawan KPEI, melalui proses rekrutmen yang terbuka dan adil. Namun, adanya kebutuhan yang sangat spesifik dengan bidang usaha Perusahaan menjadikan kandidat yang tersedia masih terbatas.

Dalam pemenuhan tenaga kerja, Perusahaan melakukan proses rekrutmen dan seleksi kandidat karyawan dari berbagai latar pendidikan sesuai kebutuhan, tidak membedakan dari golongan, suku, agama dan jenis kelamin serta tetap mengacu pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan, dengan prosedur seleksi sesuai yang diberlakukan di Perusahaan. KPEI juga menjaga batasan usia minimal kandidat karyawan sesuai dengan batasan usia yang ditetapkan yakni di atas 16 tahun. Dengan demikian, tidak ada karyawan KPEI yang merupakan kategori pekerja anak berdasarkan batasan usia pada UU Ketenagakerjaan yaitu di bawah usia 16 tahun. [POJK51-6.c.2.a]

Pada tahun 2019, Perusahaan merekrut 12 karyawan baru, terdiri dari 7 wanita dan 5 pria. Para karyawan baru selanjutnya ditempatkan pada unit kerja yang telah ditentukan sesuai kebutuhan dan rencana pengembangan organisasi. Sepanjang tahun 2019, terdapat 7 karyawan yang berstatus meninggalkan Perusahaan dengan beberapa alasan seperti mengundurkan diri, memasuki usia pensiun dan meninggal dunia. Jumlah tersebut mencapai 5,51% dari total karyawan tetap KPEI pada periode pelaporan, dengan tingkat perputaran karyawan sebesar 4,80%. [401-1]

Equal Opportunity and Remuneration, Forced Labor, and Child Labor

In principle, the Company provides equal opportunities for every Indonesian citizen to work as employees at KPEI, through an open and fair recruitment process. However, there are still only a limited number of candidates available due to very specific requirements in the Company's line of business.

In filling the workforce need, the Company carries out a recruitment and selection of employee candidates from various educational backgrounds, regardless of group, ethnicity, religion and gender, with reference to the provisions of Law on Manpower and Company regulations, with the selection procedures applied at the Company. KPEI also limits the minimum age for candidate employees at over 16 years old. Thus, there were no employees of KPEI under a child labor category as stipulated in the Law on Manpower, which is under the age of 16. [POJK51-6.c.2.a]

In 2019, the Company recruited 12 new employees, consisting of 7 women and 5 men. The new employees were then placed in work units according to the needs and development plans of the organization. During 2019, there were 7 employees who left the company for several reasons, such as resigning, entering retirement age and passing away. This figure was 5.51% of KPEI's total permanent employees in the reporting period, with an employee turnover rate of 4.80%. [401-1]

Penerimaan Karyawan Baru [401-1]
New Employee Recruitment

2019		2018		2017	
Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
5	7	6	3	3	4
12		9		7	

Penempatan Karyawan Baru
New Employee Placement

Divisi Division	2019		2018		2017	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Satuan Pemeriksa Internal Internal Audit	1	1	-	-	-	-
Divisi Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting Division	-	1				
Divisi Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development Division	-	1	2	-	-	-
Divisi Operasional Teknologi Informasi Information Technology Operations Division	1	1	1	-	-	-
Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen Proyek* Strategic Planning and Project Management Division	1	-	-	1	-	-
Divisi Penjaminan dan Pengendalian Risiko Risk Management Division	1	1	1	1	1	1
Divisi Kliring Penyelesaian dan Pinjam Meminjam Efek Clearing, Settlement and Securities Borrowing and Lending Division	-	-	1	-	-	-
Divisi Hukum dan Keanggotaan Legal and Membership Division	-	-	-	1	-	1
Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and General Affairs Division	-	-	1	-	1	-
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	-	2	-	-	1	-
Divisi Riset & Pengembangan Bisnis* Research & Business Development Division	-	-	-	-	-	1
Divisi Manajemen Risiko Korporasi Enterprise Risk Management Division	1	-	-	-	-	1
Jumlah Total	12		9		7	

*Merupakan divisi yang sama, dan di tahun 2018 telah berganti nama menjadi Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen Proyek

*It's the same division, and in 2018 it was changed the name became to Strategic Planning and Project Management Division



Tingkat Perputaran Karyawan [401-1]
Employee Turnover Rate

2019	2018	2017
4,8%	3,3%	4,2%

Data Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan [401-1]
Data of Employees Leaving the Company

Uraian Description	2019		2018		2017	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Meninggal Pass away	0	1	0	0	1	0
Pensiun Retire	1	0	3	1	1	0
Unpaid Leave	0	0	1	0	0	1
Resign	1	4	4	0	3	2
Total	2	5	8	1	5	3
	7		9		8	

Setiap tahun, Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i dari universitas manapun, baik yang masih kuliah maupun yang berstatus *fresh graduate* untuk berlatih kerja (magang) dan mendapatkan pengalaman bekerja. Periode magang dari setiap peserta berbeda-beda tergantung dari kebutuhan KPEI dan pesertanya sendiri. Pada tahun 2019 tercatat ada 17 peserta magang, bertambah dibanding tahun 2018 sebanyak 16 orang.

Every year, the Company also provides internship opportunities to gain work experience for students from any universities, whether they are still studying or fresh graduates. The internship period of each participant varies depending on KPEI and the participants' needs. In 2019 there were 17 interns, an increase from 16 interns in 2018.

Data Peserta Kegiatan Magang dan Status Pendidikan [401-1]
Data of Internship Participants and Status of Education

Status Peserta Participant Status	2019		2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Masih kuliah Studying	2	11,76	3	18,75	3	20
Fresh grade Fresh Graduate	15	88,24	13	81,25	12	80
Total	17	100	16	100	15	100

Tidak hanya kesetaraan dalam bekerja, Perusahaan juga memberikan remunerasi kepada seluruh karyawan secara adil, berdasarkan penilaian level kompetensi dan struktur jabatan. Nilai remunerasi seluruh karyawan di tahun 2019 naik 2,41%, dibanding tahun sebelumnya.

In addition to equality at work, the Company also fairly provides remuneration to all employees, based on an assessment of competency level and position structure. The value of the remuneration for all employees in 2019 increased by 2.41%, compared to the previous year.

Adapun ketentuan jumlah jam kerja karyawan KPEI diatur berdasarkan pada UU Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan. Perusahaan menyediakan jam kerja piket bagi karyawan di bagian divisi operasional bisnis dan teknologi informasi, *customer care* dan *general support*. Dalam kondisi tertentu, Perusahaan dapat meminta kepada karyawan untuk melakukan kerja lembur (khusus *general support*) ataupun penugasan khusus di hari libur dan sifatnya tidak memaksa, dengan tetap memberikan imbal jasa pekerjaan untuk setiap kelebihan jam kerja karyawan tersebut. [POJK51-6.c.2.a]

The working hours for KPEI's employees are set based on the Law on Manpower and Company Regulations. The Company provides shift work hours for employees in the business operations and information technology divisions, customer care and general support. Under certain conditions, the Company may ask employees to do overtime work (particularly for general support) or special assignments on holidays and non-mandatory, while still providing compensation to the employee for each extra work hours. [POJK51-6.c.2.a]

Dalam menjalankan perencanaan tenaga kerja, Perusahaan berpedoman kepada Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia No. SUM/SDM/POL/002 tanggal 5 Juli 2018, yang menyatakan bahwa perencanaan tenaga kerja selain karena adanya kebutuhan penerimaan dan pengangkatan karyawan baru, juga didasari oleh adanya proses alih tugas karyawan dalam bentuk mutasi atau promosi atau demosi, bahkan karena pengurangan karyawan. Selama tahun 2019 terdapat 4 karyawan yang mendapatkan promosi jabatan, terdiri dari 2 laki-laki dan 2 perempuan. Selain itu, per akhir 2019 jumlah pekerja wanita yang menduduki posisi manajer lini sebanyak 14 orang, tidak jauh berbeda dengan jumlah pekerja pria sebanyak 24 orang.

In manpower planning, the Company adheres to Human Resources Management Policy No. SUM/SDM/POL/002 dated July 5, 2018, which states that in addition to the need for recruitment and appointment of new employees, manpower planning is also based on the process of transferring employee duties in the form of job transfer, promotion or demotion, even due to employee reduction. During 2019, 4 employees were promoted, consisting of 2 men and 2 women. In addition, by the end of 2019, a total of 14 female employees who occupied line manager positions, not much different from 24 male employees at the same position.

Pengembangan Karir Karyawan Tetap
Permanent Employee Career Development

Uraian Description	2019		2018		2017	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Promosi Promotion	2	2	6	2	1	0
	4		8		1	
Rotasi/Mutasi Rotation/Transfer	0	3	6	5	3	1
	3		11		3	
Demosi Demotion	1	0	0	0	0	0
	1		0		0	
Total	3	5	12	7	4	1
	8		19		5	

Proporsi Jabatan berdasarkan Jenis Kelamin
Proportion of Position based on Gender

Jabatan Position	2019		2018		2017	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Kepala Divisi Division Head	7	4	8	3	8	2
Kepala Unit Unit Head	14	10	14	11	11	11
Spesialis Specialist	3	0	2	0	4	0
Jumlah Total	24	14	24	14	23	13

Jumlah Manajemen dan Komite Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2019
Number of Management and Committee Members by Age Group and Gender in 2019

Kelompok Usia (tahun) Age Group (years)	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Komite Audit Audit Committee		Komite KKPR KKPR Committee		Komite Haircut Haircut Committee	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
40-50	-	-	1	1	-	-	Data tidak tersedia Data not available			
> 50	2*	1	1		2*	3				
Jumlah Total	3		3		5					

*Komisaris Utama yang merangkap menjadi Anggota Komite Audit telah menundurkan diri per tanggal 10 Desember 2019

*President Commissioner cum Audit Committee member resigned as of December 10, 2019

Persentase Remunerasi Pegawai di Tingkat Terendah

KPEI memberikan apresiasi berupa imbalan jasa pekerjaan kepada karyawan sesuai Peraturan Perusahaan dengan mempertimbangkan berbagai hal. Besaran imbalan kerja yang diterima karyawan dengan jabatan terendah di Perusahaan, nilainya lebih tinggi sekitar 20% dibanding upah minimum regional DKI Jakarta tahun 2019 sebesar Rp3.940.973. Secara keseluruhan imbalan jasa pekerjaan yang diberikan kepada karyawan terdiri atas gaji, tunjangan, dan berbagai fasilitas yang disesuaikan dengan status kepegawaian. [POJK51-6.c.2.b][202-1]

Percentage of Employee Remuneration at the Lowest Level

KPEI provides rewards in the form of remuneration to employees in accordance with Company Regulations by considering various matters. The amount of employee benefits received by employees with the lowest positions in the Company was approximately 20% higher than Jakarta regional minimum wage 2019 of Rp3,940,973. Overall, the remuneration provided to employees consists of salaries, benefits, and various facilities that are adjusted to their employment status. [POJK51-6.c.2.b] [202-1]

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perusahaan berkomitmen memberikan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman untuk seluruh karyawan. Saat ini kantor utama KPEI berlokasi di

Decent and Safe Working Environment

The Company is committed to providing a decent, safe and comfortable work environment for all employees. Currently KPEI's head office is located

Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki standar konstruksi, kelengkapan fasilitas gedung dan keselamatan yang baik termasuk ketersediaan tangga darurat. Selain itu, sebagai upaya untuk memastikan layanan operasional Perusahaan tetap berjalan dengan baik, KPEI juga memiliki tiga area kantor di gedung yang berbeda untuk penempatan data center dan pengaktifan kegiatan Business Continuity Management (BCM). Terkait pengaktifan BCM, KPEI telah memiliki dua lokasi alternatif site yakni *Alternate site* dan *Disaster Recovery Center (DRC) site*.

Perusahaan juga menyediakan ruang kerja dan ruang rapat yang memadai, ruang makan, ruang serbaguna, ruang ibadah, fasilitas parkir kendaraan, serta ruang laktasi untuk karyawan perempuan yang menyusui. Sesuai standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), di setiap area kerja KPEI juga telah dilengkapi dengan fasilitas keamanan dan keselamatan di antaranya alat deteksi asap dan alat pemadam api ringan (APAR), alat pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), serta penyediaan kursi roda dan tabung oksigen di unit kerja Umum. Secara berkala, Perusahaan juga menyertakan karyawan pada latihan evakuasi kondisi darurat baik karena kebakaran maupun gempa bumi, yang pelaksanaannya dilakukan secara mandiri maupun berintegrasi dengan pihak gedung. [POJK51-6.c.2.c]

Secara berkala Perusahaan juga melakukan pemeriksaan kesehatan/medical check up (MCU) kepada karyawan untuk memastikan kesehatan mereka. Program MCU wajib dijalani minimal satu tahun sekali pada rumah sakit atau laboratorium kesehatan yang sudah ditentukan Perusahaan, yang dilanjutkan dengan tindak lanjut sesuai rekomendasi hasil MCU. [POJK51-6.c.2.d][401-2]

in the Indonesia Stock Exchange (IDX) building which has good construction standards, complete building facilities and safety including the availability of emergency stairs. In addition, to ensure the Company's operational services continue to run properly, KPEI also has three office areas in different buildings for data center and activation of Business Continuity Management (BCM) activities. Regarding the activation of BCM, KPEI has two alternative sites, namely the Alternate site and the Disaster Recovery Center (DRC) site.

The Company also provides decent work space and meeting rooms, dining rooms, multipurpose rooms, prayer rooms, parking facilities, and lactation rooms for nursing female employees. In accordance with occupational health and safety (OHS) standards, each KPEI's work area has also been equipped with security and safety facilities including smoke detectors, light fire extinguishers (APAR) and first aid kits, as well as the provision of wheelchairs and oxygen cylinders in the General Affairs work unit. Periodically, the Company also includes employees in emergency evacuation drills due to fires and earthquakes, which are carried out independently or integrated with the building management. [POJK51-6.c.2.c]

The Company also regularly conducts medical check-up (MCU) for employees to ensure their health. The MCU program must be undertaken at least once a year in a hospital or health laboratory that has been appointed by the Company, then conduct follow-up to the recommendations based on the MCU results. [POJK51-6.c.2.d][401-2]

Pelaksanaan MCU Karyawan Employee MCU Implementation

Uraian Description	2019		2018		2017	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Peserta MCU MCU Participants	68	44	79	48	77	41
Total Karyawan Total Employees	112		127		118	
Biaya (Rp)* Costs (Rp)*	371.600.000		369.858.000		367.000.000	

* Termasuk biaya vaksinasi sebagai tindak lanjut hasil MCU | Including vaccination costs as a follow-up to MCU results

KPEI juga memberikan perlindungan kerja dengan mengikutsertakan seluruh karyawan pada asuransi jiwa yang ditunjuk Perusahaan, dengan nilai pertanggungan yang ditetapkan Perusahaan. [POJK51-6.c.2.d] [401-2]

Kesimbangan Pekerjaan dan Kehidupan

KPEI melalui program *knowledge management* (KM) menghadirkan berbagai kegiatan komunitas hobi di luar pekerjaan sesuai minat yang diinginkan atau sering disebut *community of practice* (CoP). Hal ini dilakukan untuk mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan karyawan, sehingga akan tercipta etos kerja yang unggul. CoP juga menjadi media yang efektif bagi seorang karyawan untuk saling berbagi atau bertukar pengetahuan bahkan ketrampilan kepada karyawan lainnya. Hingga akhir tahun 2019, terdapat 41 kegiatan yang diselenggarakan oleh 5 (lima) CoP yang ada di KPEI, yakni CoP investasi (COPIN), manajemen risiko (MARCO), bahasa, dan hobby (olahraga dan seni).

Survei Kepuasan dan Keterlibatan Karyawan

Untuk mengetahui pendapat karyawan atas kualitas layanan KPEI dan mengukur keterlibatan karyawan dalam pelaksanaan program-program Perusahaan, KPEI melakukan survei rutin setiap tahunnya, yakni *Working Climate Survey* dan *Internal Customer Satisfaction Survey*. Penilaian maupun masukan dari hasil survei harus ditindaklanjuti sesuai dengan arahan Direksi dan kebijakan Perusahaan yang berlaku.

KPEI also provides work protection by enrolling all employees in life insurance by designated the Company, with a coverage set by the Company. [POJK51-6.c.2.d] [401-2]

Work and Life Balance

KPEI through the Knowledge Management (KM) program organizes various hobby community activities outside of work according to their interests or often called Community of Practice (CoP). This is done to support the balance between work and life of employees, to create a superior work ethic. CoP is also an effective medium for an employee to share or exchange knowledge and even skills with other employees. Until the end of 2019, there were 41 activities organized by 5 (five) CoPs in KPEI, namely Investment CoP (COPIN), risk management (MARCO), language, and hobbies (sports and arts).

Work and Life Balance

To find out employees' opinions on the quality of KPEI services and to measure employee engagement in the implementation of Company programs, KPEI conducts routine surveys every year, namely the Working Climate Survey and the Internal Customer Satisfaction Survey. The assessment and input from the survey results must be followed up in accordance with the direction of the Board of Directors and applicable Company policies.

Hasil Survei (Skala 1-4)
Survey Results (Scale of 1-4)

Uraian Description	2019	2018	2017
Working Climate Survey	2,94	2,96	Tidak dilakukan survei Survey was not conducted
Internal Customer Satisfaction Survey	2,99	2,98	2,98



Kegiatan ketenagakerjaan secara tidak langsung menunjukkan dukungan KPEI pada TPB Pemerintah nomor 8: "Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi" dan nomor 5: "Kesetaraan Gender".

Employment activities indirectly shows KPEI's support to the 8th goal of SDGs "Decent Work and Economic Growth" and 5th goal of SDGs "Gender Equality".



Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Employees Training and Development

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Keberadaan SDM yang kompeten dan unggul menjadi salah satu faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan pengembangan dan kesinambungan Perusahaan. Untuk itu, KPEI berkomitmen menyertakan karyawan pada berbagai bentuk pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar negeri. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah merealisasikan 8.664 jam pelatihan bagi 379 karyawan sebagai peserta pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum yang secara berkala di evaluasi melalui survei keterlibatan karyawan disertai dengan upaya Perusahaan untuk menanggapi dan menindaklanjutinya.

Selain pelatihan kepada karyawan, Perusahaan juga ingin menumbuhkan tingkat pengetahuan dan pemahaman pengguna jasa KPEI (yakni AK dan Partisipan) dan masyarakat sebagai bagian dari pelaku pasar atas pengelolaan keuangan yang baik melalui penyelenggaraan kegiatan literasi, edukasi, dan aktivasi bersama dengan SRO lain. Divisi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ke AK dan Partisipan adalah Divisi Hukum dan Keanggotaan yang melapor langsung kepada Direktur 1, sementara untuk sosialisasi ke masyarakat, divisi yang bertanggung jawab adalah Sekretaris Perusahaan dan melapor kepada Direktur Utama. Pelaksanaan sosialisasi ke pihak eksternal khususnya ke AK selalu di evaluasi setiap tahunnya melalui kegiatan survei.

Management Approach [103-1][103-2][103-3]

The existence of competent and superior HR is one of the factors that influence the success of the Company's development and sustainability. For this reason, KPEI is committed in involving employees in various forms of training and competency development, both those carried out at home and abroad. Throughout 2019, the Company has realized 8,664 training hours for 379 employees as training participants. The implementation of training and employee competency development are part of the duties and responsibilities of the Human Resources and General Affairs Division which are regularly evaluated through employee engagement surveys as well as by the Company's efforts to respond and follow up on them.

In addition to employee training, the Company also raise the level of knowledge and understanding of KPEI users (namely CM and Participants) and the public as part of market players for good financial management by organizing literacy, education and activation activities together with other SRO. The division that is responsible for the implementation of outreach activities to CM and Participants is the Legal and Membership Division which reports directly to Director I, while for outreach to the public, the division responsible is the Corporate Secretary and reports to the President Director. The implementation of outreach to external parties, especially to CM is always evaluated annually through survey activities.

Sesuai Kebijakan Pengelolaan SDM nomor SUM/SDM/POL/002, KPEI menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan karyawan melalui metode tatap muka seperti *in-house* dan *public training* dengan narasumber dari pihak eksternal, dan *internal sharing* oleh karyawan maupun Direksi. Selain melalui pelatihan, pengembangan karyawan juga dilakukan dengan cara pemberian dan penyelesaian tugas baru dari atasan serta belajar secara mandiri melalui membaca atau meneliti suatu artikel.

Selama tahun 2019 KPEI telah menyelenggarakan 8.664 jam pelatihan yang diikuti oleh 379 karyawan pada semua tingkat jabatan, terdiri dari 205 laki-laki atau 54,09% dan 174 perempuan atau 45,91%. Dengan demikian, rata-rata jam pelatihan pada tahun 2019 adalah 22,86 jam/karyawan, lebih tinggi dibanding tahun 2018 sebesar 16,82 jam/karyawan. [POJK51-6.c.2.d][404-1]

In accordance with HR Management Policy number SUM/SDM/POL /002, KPEI organizes training and employee development programs through face-to-face methods such as *in-house* and *public training* with external speakers, as well as *internal sharing* by employees and the Board of Directors. Aside from training, employee development is also carried out by giving and completing new assignments from superiors and learning independently through reading or researching an article.

During 2019 KPEI has organized 8,664 training hours, which were attended by 379 employees from all levels, consisting of 205 male employees or 54.09% and 174 female employees or 45.91%. Thus, the average training hours in 2019 were 22.86 hours/employee, higher than in 2018 of 16.82 hours/employee. [POJK51-6.c.2.d][404-1]

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Jenis Kelamin [404-1]
Number of Training Participants Based on Position Level and Gender

Jabatan Position	2019		2018		2017	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Spesialis Senior, Kepala Unit, Kepala Divisi Senior Specialist, Head of Unit, Head of Division	94	54	92	62	53	50
Staf Staff	111	120	138	146	91	115
Jumlah Total	379		438		309	

Rerata Jam Pelatihan Karyawan [404-1]
Average Employee Training Hours

Uraian Description	2019	2018	2017
Total jam pelatihan Total training hours	8.664	7.368	16.848
Jumlah peserta pelatihan Number of training participants	379	438	309
Rata-rata jam pelatihan Average training hours	22,86	16,82	54,52



KPEI juga memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk melanjutkan program pendidikan formal ataupun pendidikan lainnya ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan melalui program beasiswa. Sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat ada satu karyawan yang mengambil program beasiswa ke jenjang S-2.

Adapun program lainnya yang dipilih karyawan di tahun 2019 adalah menyelesaikan pendidikan profesi melalui program sertifikasi profesional di berbagai bidang. Berikut data kepemilikan sertifikasi profesi karyawan KPEI: [404-2]

KPEI also provides opportunities for employees to continue formal education programs or other educational to a higher level according to the Company's needs through a scholarship program. Until the end of 2019, there was one employee who took the scholarship program to master's degree.

The other programs chosen by employees in 2019 were completing professional education through professional certification programs in various fields. The following is data on ownership of KPEI employee professional certification: [404-2]

Data Kepemilikan Sertifikasi Profesi Karyawan [404-2]
Employee Professional Certification Ownership Data

Sertifikasi Certification	2019	2018	2017
Red Hat Certified System Administrator	-	-	1
Audit Intern Tingkat Dasar 1 Basic Internal Audit 1	-	-	2
Audit Intern Tingkat Dasar 2 Basic Internal Audit 2	-	1	2
Enterprise Risk Management Certified Professional	3	4	2
Project Management Professional	-	1	1
Certified Data Centre Specialist	-	-	1
Certified Data Centre Professional	-	-	1
Microsoft Excel 2013	-	-	1
COBIT 5	-	1	-
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Risk Management Certification Level 2	2	-	-
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Certification Level 1	1	2	3
Wakil Manajer Investasi Investment Manager Representative	-	4	3
Sertifikasi KPI Professional Professional KPI Certification	1	1	-
ISO/IEC 27001 Lead Auditor	2	1	-
ISEB-ISTQB International Certified Software Testing: Foundation Level – Mastering Series (CTFL)	1	-	-
Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) Underwriter Representatives	4	-	-
Certified Strategy & Business Planning Professional	1	-	-
Certified KPI Professional	1	-	-
Certified Strategic Execution Planning	-	1	1
Certified Information System Security Professional	-	1	-
Red Hat Certified System Administrator	-	-	1

Perusahaan juga memiliki budaya untuk saling berbagi pengetahuan di antara karyawan maupun dengan Direksi. Untuk memaksimalkan kegiatan berbagi pengetahuan ini, Perusahaan telah menyediakan KM Portal, yakni aplikasi yang menampung dan menyimpan seluruh dokumentasi setiap kegiatan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan. Selain itu, juga dilakukan pengukuran efektivitas pelaksanaannya melalui proses evaluasi per-kegiatan di setiap tahunnya, dan pemberian *reward* kepada karyawan yang memiliki kontribusi di setiap kegiatannya.

The Company also has a culture of knowledge sharing between employees and the Board of Directors. To maximize this knowledge sharing activity, the Company has provided a KM Portal, an application that saves and stores all documentation of each activity that can be accessed by all employees. In addition, the effectiveness of its implementation is measured through evaluation of each activity every year, and giving rewards to employees who have contributed in each activity.



Kegiatan KM KPEI
KPEI KM Activities

Uraian Description	2019	2018	2017
Sharing Proses Operasional Operational Process Sharing	86	5	1
Sharing Proses Pendukung Supporting Process Sharing	142	27	5
Ketrampilan Lainnya (CoP) Other Skills (CoP)	41	5	64

Pelatihan kepada Pihak Eksternal

Keberlangsungan bisnis KPEI sebagai salah satu SRO di pasar modal, tidak hanya bergantung pada kompetensi personel internal Perusahaan melainkan juga dipengaruhi dari pihak eksternal. Pihak eksternal tersebut adalah AK dan Partisipan sebagai pengguna layanan atau sistem KPEI, masyarakat sebagai investor.

Training to External Parties

The business continuity of KPEI as one of the SRO in the capital market does not only depend solely on the Company's internal personnel's competence but is also affected by external parties. The external parties are CMs and Participants as users of the KPEI system or service, as well as the public as investors.

Setiap tahunnya, KPEI secara rutin menyelenggarakan kegiatan *workshop* dan pelatihan kepada AK dan Partisipan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dalam mengoperasikan sistem KPEI maupun menyampaikan adanya update layanan, produk, sistem baru (jika ada). Di tahun 2019, KPEI telah menyelenggarakan 4 kali kegiatan *workshop* dan 11 kali pelatihan. Penjelasan terkait kegiatan pelatihan dan *workshop* disampaikan dalam Laporan Tahunan KPEI 2019, yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

Every year, KPEI regularly holds workshops and training programs for CMs and Participants that aim to increase understanding in operating the KPEI system and deliver updates on new services, products, systems (if any). In 2019, KPEI has held 4 workshops and 11 training programs. Explanation related to training and workshop activities are presented in the KPEI Annual Report 2019, which has been prepared and published separately from this Report.



Selain itu, KPEI bersama dengan SRO lain juga menyelenggarakan berbagai kegiatan edukasi berupa literasi, inklusi, dan aktivasi kepada masyarakat. Pembagian ketiga kegiatan tersebut disesuaikan dengan format dan konten yang memang dibutuhkan agar tepat guna dan terstruktur. Kegiatan literasi yang sudah berjalan di tahun 2019 sebanyak 1.522 kegiatan dengan jumlah peserta 103.174 orang, di antaranya berupa kunjungan pelajar dan/atau mahasiswa ke BEI, KPEI maupun KSEI; seminar; edukasi; pameran; talkshow; penyebaran brosur, booklet, *flipbook* Pinjam Meminjam Efek, video, komik pasar modal; dan *co-branding* dengan perusahaan tercatat untuk mengenalkan pasar modal kepada masyarakat. Untuk inklusi, sebanyak 2.276 kegiatan telah dilakukan di tahun 2019 dengan jumlah peserta sebanyak 92.999 orang melalui Forum Calon Investor, Sekolah Pasar Modal (SPM) Level 1 (reguler dan non-reguler), serta program wajib jadi investor oleh kampus dan Galeri Investasi BEI. Sementara, untuk kegiatan aktivasi berupa SPM Level 2 (reguler dan non-reguler), Klinik Investasi, dan *Workshop* telah diselenggarakan sebanyak 3.166 kegiatan dengan jumlah peserta sebanyak 95.900 orang di tahun 2019.

In addition, KPEI together with other SRO also held various educational activities in the form of literacy, inclusion, and activation for the public. The division of the three activities is adjusted to the format and content that is actually needed to be efficient and structured. There were a total of 1,522 literacy activities that have been conducted in 2019 with 103,174 participants, including student visits to the IDX, KPEI and KSEI; seminars; education; exhibition; talk-show; distributing brochures, booklets, Securities Borrowing and Lending flipbooks, videos, capital market comics; and co-branding with listed companies to introduce capital market to the public. For inclusion, a total of 2,276 activities were carried out in 2019 with 92,999 participants through the Prospective Investor Forum, Capital Market School (SPM) Level 1 (regular and non-regular), as well as mandatory investor programs by colleges and the IDX Investment Gallery. Meanwhile, for activation program in the form of Capital Market School Level 2 (regular and non-regular), investment clinics, and workshops, a total of 3,166 activities have been held with 95,900 participants in 2019.



“ Dari pelaksanaan kegiatan edukasi, terdapat kontribusi penambahan jumlah investor saham sebanyak 252.370 *single investor identification* (SID) di tahun 2019, sehingga totalnya mencapai 1.104.610 SID.

From the implementation of the educational programs, there was an increase in the number of stock investors by 252,370 single investor identification (SID) in 2019, bringing the total to 1,104,610 SID.



Pengembangan Produk dan Perlindungan Data Anggota Kliring

Development of Products and Protection of Clearing Members Data

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Sesuai dengan visi dan misi KPEI, Perusahaan terus berkomitmen memberikan layanan terbaik dan mewujudkan pasar modal yang aman dan menarik melalui penyediaan proses operasional yang efisien dan efektif, beroperasi secara penuh kehati-hatian (prudent), dan didukung dengan SDM yang kompeten serta teknologi informasi yang andal. Perusahaan berupaya menghadirkan layanan produk dan jasa yang berstandar internasional, dengan mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, termasuk UU Pasar Modal. Perusahaan senantiasa mengakomodasi kebutuhan para pelaku pasar dan menjaga kepentingan pengguna jasa KPEI, termasuk dalam hal keamanan data.

Management Approach [103-1][103-2][103-3]

In accordance with KPEI's vision and mission, the Company is committed to providing the best service and realize a secure and attractive capital market by providing efficient and effective operating process, prudent operations, as well as supported by competent HR and reliable information technology. The Company strives to provide products and services with international standards, while referring to applicable legal provisions in Indonesia, including the Law on Capital Market. The Company continues accommodating the needs of market players and maintaining the interests of KPEI users, including data security.

Pengembangan dan Inovasi Produk/Jasa

KPEI terus melakukan pengembangan dan inovasi dalam memberikan layanan produk/jasa kepada AK dan Partisipan sebagai pengguna jasa. Dalam menjalankan perannya sebagai central counterparty, KPEI mengadopsi standar internasional, yakni *Principles for Financial Market Infrastructure* (PFMI) dari International Organization of Securities Commissions (IOSCO). Selain itu, KPEI juga memiliki dan berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001 terkait kualitas mutu layanan Perusahaan dan ISO 27001 atas keamanan sistem informasi.

Development and Innovation of Products/Services

KPEI continues to develop and innovate in providing products/services to CMs and Participants as service users. In implementing its role as a central counterparty, KPEI adopts international standards of the Principles for Financial Market Infrastructure (PFMI) from the International Organization of Securities Commissions (IOSCO). In addition, KPEI also has successfully achieved and maintained ISO 9001 certification on the Company's quality of services and ISO 27001 for information system security.

Tahun 2019, Perusahaan telah menuntaskan berbagai pengembangan bisnis dan program kerja internal di antaranya adalah peluncuran fasilitas Triparty Repo, yang dilanjutkan dengan melakukan penyempurnaan dengan penambahan fitur sesuai dengan kebutuhan dan standar pasar transaksi Repo. Kedua, Perusahaan juga meluncurkan aplikasi Profil Keanggotaan, yang berfungsi sebagai sistem untuk mengelola profil risiko masing-masing AK dari aspek kepatuhan dan keuangannya. Ketiga, Perusahaan juga telah menambahkan fitur Buy-In pada sistem Pinjam Meminjam Efek (PME) yang berguna untuk pengembalian pinjaman efek tetap dalam bentuk efek kepada pihak pemilik efek.

Untuk program kerja bersama antara OJK dan SRO lainnya, di tahun 2019 KPEI telah menyelesaikan beberapa pengembangan sistem kliring dan sistem pendukung serta masih mengembangkan beberapa sistem yang rencananya akan diimplementasikan pada tahun 2020. [POJK51-6.f.1]

1. Pada 28 Februari 2019, KPEI telah meluncurkan layanan terbaru untuk memfasilitasi transaksi Repurchase Agreement (Repo) bagi pelaku pasar di Indonesia. Dalam hal ini, KPEI sebagai intermediary dalam transaksi Repo, sehingga dinamakan Triparty Repo.

Berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan KPEI untuk memperkenalkan fasilitas ini agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh Partisipan antara lain:

In 2019, the Company has completed various business and internal work program developments including the launch of the Triparty Repo facility, which was followed by improvements with additional features according to the needs and market standards of the Repo transaction. Second, the Company has also launched a "Profil Keanggotaan" application, as a system for management of risk profile of each CM from compliance and financial aspects. Third, the Company has also added a Buy-In feature to the Securities Borrowing and Lending (SBL) system in order to repayment of securities loans remained in the form of securities to the securities owners.

For joint work programs between Indonesia FSA and other SRO, in 2019 KPEI has completed several clearing and support system developments as well as developing several systems which were planned to be implemented in 2020. [POJK51-6.f.1]

1. On February 28, 2019, KPEI launched a new service to facilitate Repurchase Agreement (Repo) transactions for market players in Indonesia. KPEI acts as an intermediary in the Repo transaction, therefore it is called a Triparty Repo.

Various activities that have been held by KPEI to introduce this facility to be used optimally by Participants, include:

Kegiatan Activity	Waktu Time	Peserta Participant
Sosialisasi Dissemination	April-Oktober 2019 April-October 2019	5 Anggota Kliring, Bank Indonesia, Asosiasi Bank Kustodian Indonesia, Pendanaan Efek Indonesia 5 Clearing Members, Bank Indonesia, Association of Indonesian Custodian Bank, Indonesia Securities Fund
Workshop	September 2019	Anggota Kliring Clearing Members
Live talkshow	April 2019	Kompas TV, Metro TV, CNBC Indonesia, dan IDX Channel Kompas TV, Metro TV, CNBC Indonesia, and IDX Channel



Hingga akhir 2019, terdapat dua AK yang sudah menjadi partisipan *Triparty Repo* KPEI.
Until the end of 2019, there were two CMs who had become participants of KPEI's Triparty Repo.



2. Pada 1 Mei 2019, Perusahaan berhasil mengimplementasikan aplikasi Profil Keanggotaan, yang digunakan untuk mengelola data kepatuhan AK yang bersumber dari hasil pemantauan internal dan data pembinaan/pengenaan sanksi/pemeriksaan yang dilakukan oleh OJK dan SRO lain. Dari data tersebut, aplikasi Profil Keanggotaan KPEI akan menghitung tingkat risiko setiap AK yang dapat digunakan sebagai salah satu parameter untuk menghitung *risk charge* AK, dan menjadi acuan KPEI dalam pelaksanaan pemeriksaan terhadap AK yang memiliki tingkat risiko tinggi. Sepanjang 2019, KPEI telah mengeluarkan 35 surat pemanggilan, 51 surat pengingat, 1 surat teguran, dan 1 kali kegiatan pemeriksaan kepada AK sebagai tindak lanjut hasil pemantauan kepatuhan AK.
 3. Pada Maret 2019, Perusahaan telah menambahkan fitur *Buy-In* dalam sistem PME. Upaya KPEI ini bertujuan untuk mencari saham yang tidak bisa dikembalikan oleh pihak peminjam kepada pemberi pinjaman. Hingga akhir 2019, tidak pernah terjadi kasus kegagalan pengembalian dalam bentuk saham dalam transaksi PME.
 4. Di tahun 2019, KPEI mengembangkan jenis layanan PME baru, yang disebut PME Bilateral. PME Bilateral adalah transaksi PME yang dijalankan antara pemberi pinjaman efek dan peminjam efek secara langsung yang difasilitasi oleh KPEI. Jenis transaksi ini sering dilakukan di luar bursa, dan memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi. Tujuan KPEI menyediakan transaksi ini adalah untuk mempromosikan mekanisme transaksi PME yang sesuai *best practice*, namun lebih transparan dan terantau.
 5. Perusahaan tengah mengembangkan kembali sistem kliring obligasi *Electronic Trading Platform* (ETP), yang telah diluncurkan di tahun 2017. Sistem ini untuk mengkliringkan transaksi OTC Obligasi yang ditransaksikan melalui platform ETP BEI. Penyempurnaan ini dilakukan terkait pembaharuan teknologi/platform system dan peningkatan beberapa fitur antara lain penambahan jenis surat utang dan untuk meningkatkan *streamline* atas proses penyelesaian transaksi secara langsung dengan Bank Indonesia. Pengembangan sistem ini diharapkan dapat diselesaikan dan segera diimplementasikan di tahun 2020.
 6. Untuk memperluas peran dan fungsinya sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), KPEI tengah melakukan persiapan untuk menjadi LKP
2. On May 1, 2019, the Company successfully implemented "Profil Keanggotaan" application, which was used to manage CM compliance data sourced from the results of internal monitoring and data on mentoring/imposition of sanctions/investigations conducted by Indonesia FSA and other SRO. From this data, Profil Keanggotaan application will calculate the risk level of each CM which can be used as one of the parameters to calculate the CM's risk charge, and become KPEI's reference in the implementation of investigations of CM with high risk levels. During 2019, KPEI has issued 35 summons, 51 reminder letters, 1 warning letter, and 1 investigation activity to CM as a follow-up to CM compliance monitoring results.
 3. In March 2019, the Company added a Buy-In feature in the SBL system. It was an attempt by the Company to help find shares that the borrower was not allowed to return to the lender. Until the end of 2019, there had never been a case of failure to return in the form of shares in SBL transaction.
 4. In 2019, KPEI developed a new type of SBL service, called Bilateral SBL. Bilateral SBL is a direct SBL transaction between lenders and borrowers facilitated by KPEI. These types of transactions are often done over the counter (OTC), and have a high degree of flexibility. KPEI's purpose in providing this transaction is to promote SBL transaction mechanism according to best practices, with more transparency and monitoring.
 5. The Company has re-developed the Electronic Trading Platform (ETP) of bond clearing system, which was launched in 2017. This system is for clearing OTC transactions of bond through the ETP of IDX. These improvements were made in relation to technology/platform system updates and improvements to several features, including additions types of debt securities and to improve the streamline of the direct transaction settlement process with Bank Indonesia. The development of this system was expected to be completed in 2020 and implemented immediately.
 6. To expand its role and function as a Clearing and Guarantee Institution (LKP), KPEI has prepared to become an LKP in the financial market, in addition

di pasar keuangan, tidak hanya di pasar modal. Di tahun 2019, Perusahaan telah mengajukan penambahan modal kepada BEI selaku pemegang saham tunggal KPEI, melakukan analisa biaya dan manfaat, serta menyusun konsep dan mekanisme bisnis untuk nantinya dapat menjalankan proses kliring dan penjaminan transaksi OTC Suku Bunga dan Nilai Tukar Derivatif sesuai *best practice*, apabila pengajuan persetujuan prinsip di tahun 2020 didapatkan dari Bank Indonesia.

to the capital market. In 2019, the Company has proposed additional capital to the IDX as the sole shareholder of KPEI, conducted cost and benefit analysis, and developed business concepts and mechanisms to later be able to carry out the clearing process and guarantee of Interest Rates and Derivative Exchange Rates OTC transactions according to best practices, if the application for submission of principle approval in 2020 has been obtained from Bank Indonesia.

Dampak Positif dan Dampak Negatif dari Jasa atau Produk dan Mitigasinya [102-29]

Bidang usaha KPEI adalah menyelenggarakan jasa kliring atas transaksi bursa, transaksi efek di luar bursa, instrumen keuangan di pasar keuangan, jasa penjaminan penyelesaian efek di pasar modal, dan transaksi keuangan di pasar keuangan. Tidak ada jasa atau produk KPEI yang secara langsung menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan maupun sosial.

Positive and Negative Impacts of Service or Product and its Mitigation [102-29]

KPEI's line of business is providing clearing services for securities exchange transactions, regulated OTC transactions, financial instruments on the financial market, securities exchange settlement guarantee services on the capital market, and financial transactions on the financial market. Therefore, no services or products that directly cause negative impact on the environment and community.

Tersedianya jasa layanan atau diluncurkannya produk baru di pasar modal akan menambah ketertarikan investor maupun calon investor untuk berinvestasi kembali dengan pilihan produk yang bervariasi dan tingkat risiko maupun return yang berbeda-beda. Dalam berinvestasi, investor maupun calon investor harus bijak dan perlu memahami produk investasi yang akan dipilih dengan benar. Sebab, jika tidak, layanan dan produk investasi yang beragam dapat menimbulkan dampak negatif dari aspek ekonomi. Perusahaan memandang perlu adanya pengendalian yang dilakukan KPEI dan SRO lain untuk memitigasi potensi terjadinya dampak negatif tersebut, yakni melalui: [POJK51-6.f.3]

The availability of services or the launch of new products on the capital market will further increase the interest of investors and potential investors to reinvest with a variety of products with different levels of risk and return. In investing, investors and potential investors must be wise and need to understand the investment product to be selected correctly, otherwise it can have a negative impact from the economic aspect. Therefore, it is necessary for KPEI and other SRO to have control in mitigating the potential negative impacts, including: [POJK51-6.f.3]

Dampak Negatif Negative Impact	Bentuk Mitigasi Mitigation Form
Investor atau calon investor berinvestasi secara spekulatif sehingga dapat berpotensi mengalami kerugian yang tidak terbatas. Investors or potential investors invest in speculation which may potentially cause them to experience unlimited losses.	SRO bekerja sama dengan Perusahaan Sekuritas menyelenggarakan Sekolah Pasar Modal (tingkat dasar dan lanjutan) secara berkala yang ditujukan kepada investor dan calon investor untuk belajar mengetahui, menganalisis, dan mengukur risiko dari suatu produk investasi. SRO cooperates with Securities Companies to organize Capital Market School (basic and advanced levels) regularly aimed at investors and potential investors to learn to know, analyze, and measure the risk of an investment product.

Dampak Negatif Negative Impact	Bentuk Mitigasi Mitigation Form
Kasus investasi tidak berizin atau ilegal dengan informasi palsu kepada masyarakat bahwa produk investasi yang dijanjikan dengan return tinggi namun berisiko rendah. There are still cases of fraudulent investment that promotes wrong information to public about investment products that were promised with high returns but low risks.	Istilah “high risk high return” dalam dunia investasi perlu disampaikan dan dipahami oleh masyarakat melalui pelaksanaan literasi yang massal yang dijalankan secara berkala oleh OJK dan SRO, di antaranya berupa kegiatan sosialisasi, pameran, talkshow, dan media di seluruh daerah di Indonesia. Selain itu, perlu menjelaskan bahwa segala produk dari lembaga keuangan telah memperoleh izin dari OJK dan lembaga jasa keuangan tersebut di bawah pengawasan OJK. The term “high risk high return” in the investment world needs to be conveyed and understood by the public through the mass literacy implementation carried out regularly by Indonesia FSA and SRO, including in the form of dissemination activities, exhibitions, talk shows, and media across Indonesia. Additionally, it needs to be explained that all products from financial service institutions have obtained permits from Indonesia FSA and these financial services institutions are under the supervision of Indonesia FSA.

Jasa atau Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Layanan-layanan yang diterapkan KPEI telah melalui pengendalian mutu (*quality control*) dan proses audit, baik oleh auditor internal Perusahaan maupun auditor eksternal. Hal ini dilakukan guna memastikan pengendalian kualitas dan keamanannya sebelum jasa atau produk tersebut diberlakukan. Selama tahun 2019 tidak ada layanan-layanan yang ditarik kembali karena alasan tertentu, baik atas inisiatif KPEI maupun permintaan regulator dan pihak berwenang lain. [POJK51-6.f.4]

Recalled Services or Products and the Reasons

KPEI's services have gone through quality control and audit process, both by the Company's internal auditors and by external auditors. This aims to ensure quality control and safety before the service or product is offered. During 2019, no services were recalled for certain reasons, either at the initiative of KPEI or requests from regulators and other authorities. [POJK51-6.f.4]

Survei Kepuasan terhadap Jasa atau Produk

Perusahaan mengukur tingkat kepuasan AK terkait kualitas layanan jasa KPEI yang dijalankan, dengan menggunakan metode survei yang dilakukan setiap tahun. Survei ini juga dilakukan untuk memenuhi ketentuan pedoman kualitas mutu layanan dari ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu. Dari hasil penilaian survei yang dilakukan diperoleh hasil nilai Indeks Kepuasan AK pada tahun 2019 naik menjadi 82,76% dibanding tahun 2018 dengan nilai 82,04%. [POJK51-6.f.5]

Service or Product Satisfaction Survey

The Company measures the level of satisfaction of CMs on the KPEI's quality of services through survey, which is conducted annually. This survey is also conducted to comply with the quality of service guidelines provisions of the ISO 9001 Quality Management System. The survey results found the CM Satisfaction Index in 2019 increased to 82.76% from 82.04% in 2018. [POJK51-6.f.5]



Survei Kepuasan AK
CM Satisfaction Survey

Uraian Description	2019	2018	2017
Persentase (%) Percentage (%)	82,76	82,04	80,39
Skala (1-5) Scale (1-5)	4,14	4,1	4,02

Jumlah dan Persentase Jasa atau Produk yang Dievaluasi Keamanannya bagi Pengguna Jasa

Melalui teknologi dan infrastruktur sistem yang tersedia, KPEI memastikan perlindungan dan keamanan data AK dan Partisipan, agar tetap terjaga dan tidak disalahgunakan oleh pihak manapun. Komitmen ini dibuktikan dengan tidak adanya keluhan dari AK dan Partisipan mengenai kerahasiaan data selama tahun 2019.

Pengawasan atas keamanan dan perlindungan data AK dan Partisipan dilaksanakan oleh Divisi Hukum & Keanggotaan, Kliring Penyelesaian dan Pinjam Meminjam Efek, Penjaminan dan Pengendalian Risiko, dan Operasional Teknologi Informasi yang bertanggung jawab kepada Direksi. [POJK51-6.f.2][418-1]

Untuk menjaga kualitas layanan KPEI kepada AK dan Partisipan, Perusahaan menyediakan saluran informasi, saluran pengaduan, dan memiliki mekanisme penyelesaian keluhan. Mekanisme penyelesaian keluhan AK dan Partisipan dilakukan melalui proses penyampaian keluhan terlebih dahulu kepada layanan *customer care* KPEI (surat elektronik, pesan singkat, telepon). Selain itu, keluhan lebih lanjut dapat disampaikan melalui surat yang ditujukan ke Direksi maupun melalui survei kepuasan pelanggan.

Number and Percentage of Services or Products' Safety Evaluated for Service Users

Through the available technology and system infrastructure, KPEI ensures the protection and security of CMs and Participants, is maintained and is not misused by any party. This commitment is proven by the absence of complaints from CMs and Participants regarding data confidentiality during 2019.

Supervision on the security and protection of CM and Participants data is carried out by the Division of Legal & Membership, Settlement Clearing and Securities Borrowing and Lending, Risk Management, and Information Technology Operations who report to the Board of Directors. [POJK51-6.f.2][418-1]

The Company provides information channels, complaint channels, and has a complaint resolution mechanism to maintain the quality of KPEI's services to CMs and Participants. The complaint resolution mechanism for CMs and Participants is carried out through a complaint submission process to KPEI's customer care services (email, short message service/ SMS, phone). Further complaints can be sent by mail to the Board of Directors or through a customer satisfaction survey.





Saluran Pengaduan | Complaint Channels

Media	Keterangan Description
Pusat Panggilan Call Center	021 515 5115; 515 5125; 0800-100-5734; 0816 115 5000
Surat Elektronik Email	customer.care@kpei.co.id
Laman Web Web page	www.kpei.co.id

Selama tahun 2019, KPEI menerima 66 saran dan pendapat dari AK melalui survei kepuasan pelanggan (CSS). Seluruh saran dan pendapat yang disampaikan AK di tahun 2019 akan ditindaklanjuti dan disampaikan hasilnya secara menyeluruh pada survei di tahun 2020. Di sisi lain, hasil dari tindak lanjut atas saran dan pendapat AK yang diterima di tahun 2018 sudah disampaikan pada survei di tahun 2019.

During 2019, KPEI received 66 suggestions and opinions from CMs through a customer satisfaction survey (CSS). All suggestions and opinions submitted by CMs in 2019 were to be followed up and the results were to be delivered comprehensively in the 2020 survey. Meanwhile, the results of the follow-up to CMs' suggestions and opinions received in 2018 have been delivered in the 2019 survey.

Jumlah Saran dan Pendapat AK dari CSS yang Diterima dan Ditindaklanjuti Number of Suggestions and Opinions of CMs from CSS Received and Followed Up

Topik Keluhan Complaint Topic	2019		2018		2017	
	Disampaikan Submitted	Ditindaklanjuti Followed up	Disampaikan Submitted	Ditindaklanjuti Followed up	Disampaikan Submitted	Ditindaklanjuti Followed up
Proses kliring, penyelesaian dan PME Process of Clearing, settlement, and SBL	5	5	66	52	83	83
Manajemen Risiko Risk Management	10	10	37	36	37	37
Sistem TI IT System	31	28	36	31	20	20
Hukum dan Keanggotaan Legal and Membership	9	8	26	18	9	9
Website dan Customer Care KPEI KPEI Website and Customer Care	11	11	27	26	28	28
Jumlah Total	66	62	192	163	177	177
	94%		85%		100%	

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Environmental and Social Responsibility

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi keberlanjutan Perusahaan, sehingga KPEI berkomitmen untuk menjalin hubungan dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR). Pada tahun 2019, Perusahaan telah merealisasikan kegiatan CSR dengan total pembiayaan sebesar Rp1.087.619.000. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi CSR menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Divisi Sekretaris Perusahaan di bawah pengawasan Direktur Utama. Secara berkala, KPEI melaporkan kegiatan CSR kepada pihak-pihak berwenang sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang mengatur tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) perseroan terbatas.

Management Approach [103-1][103-2][103-3]

The community is one of the main stakeholders for the sustainability of the Company thus KPEI is committed to building relationships and contributing to the improvement of community welfare through various corporate social responsibility (CSR) activities. In 2019, the Company has realized CSR activities with a total fund of Rp1,087,619,000. Planning, implementing, and evaluating CSR are part of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary Division under supervision from President Director. KPEI regularly reports CSR activities to the authorities as a form of compliance with regulations on social and environmental responsibility (SER) of limited liability companies.

Informasi Kegiatan yang Menimbulkan Dampak Negatif terhadap Masyarakat

KPEI bergerak di bidang usaha yang mendukung kegiatan pasar modal maupun pasar keuangan di Indonesia, sehingga hal ini tidak memberikan dampak negatif secara langsung terhadap masyarakat. Selain itu, wilayah operasional Perusahaan yang berlokasi di DKI Jakarta juga tidak secara langsung berinteraksi dengan masyarakat, karena pusat kegiatan berada di Gedung Bursa Efek Indonesia, SCBD Sudirman yang tidak berbatasan langsung dengan permukiman masyarakat. [POJK51-6.c.3.a]

Information on Activities that Cause Negative Impact on the Community

KPEI is engaged in the business sector that supports capital market and financial market activities in Indonesia, which does not have any direct negative impacts on community. In addition, the Company's operational area which is located in DKI Jakarta does not directly interact with the community, because the center of activities is in the Indonesia Stock Exchange Building, SCBD Sudirman, which is not directly adjacent to community's residential area. [POJK51-6.c.3.a]

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Adapun pelaksanaan program CSR KPEI dikelola oleh Divisi Sekretaris Perusahaan, dengan total dana yang disalurkan sebesar Rp1.087.619.000, naik 1,45% dibanding tahun 2018 sebesar Rp1.072.095.000. KPEI juga secara rutin menjalankan kegiatan sosial bersama dengan OJK dan SRO lain, yang dikaitkan dengan peringatan momen tertentu maupun kegiatan yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Di tahun 2019, total dana yang direalisasikan untuk kegiatan sosial bersama sebesar Rp601.996.318. [POJK51-6.c.3.c]

Implementation of Social and Environmental Responsibility

The implementation of the KPEI CSR program is managed by the Corporate Secretary Division, with total funds disbursed of Rp1,087,619,000, an increase of 1.45% compared to Rp1,072,095,000 in 2018. KPEI also regularly carries out social activities jointly with Indonesia FSA and other SRO to commemorate certain moments or activities carried out within a certain period of time. In 2019, the total funds disbursed for joint social activities was Rp601,996,318. [POJK51-6.c.3.c]



Pembangunan di Bidang Pendidikan

KPEI turut berkontribusi dalam penyediaan materi dan tenaga pengajar dalam program pelatihan dan sertifikasi pasar modal kepada masyarakat, yang pelaksanaannya dikoordinasi oleh salah satu anak Perusahaan SRO, yakni TICMI. KPEI juga secara mandiri maupun bersama dengan SRO lain telah melakukan pembangunan dan perbaikan sarana maupun fasilitas pendidikan dan tempat ibadah di berbagai daerah. Selain sarana dan prasarana, KPEI juga secara rutin memberikan beasiswa kepada para penyandang disabilitas yang merupakan anggota Persatuan Tunanetra Indonesia di seluruh Indonesia sesuai dengan standar waktu penyelesaian studi masing-masing jenjang pendidikan. Dari pemberian beasiswa tersebut, sebanyak 4 anggota PERTUNI berhasil menyelesaikan pendidikan di tahun 2019, yakni tiga orang lulusan Sarjana S1 dan satu orang lulusan SLTA. [203-1]

Development in Education

KPEI contributes to the provision of materials and teaching staff in the capital market training and certification program for the community, which is implemented under coordination of a subsidiary of SRO, TICMI. KPEI, both independently and jointly with other SRO, has built and rehabilitated educational facilities and places of worship in various regions. Aside from facilities and infrastructure, KPEI also regularly provides scholarships to people with disabilities who are members of the Indonesian Blind Union across Indonesia according to the standard time for completion of studies for each level of education. From awarding of these scholarships, 4 members of PERTUNI succeeded to graduate in 2019 with 3 earned bachelor's degrees and 1 graduated from high school. [203-1]



Kegiatan pendidikan merupakan bentuk dukungan KPEI terhadap TPB nomor 4: Kualitas Pendidikan.

This educational activity is one of the Company's supports for the 4th goal of SDGs: the Quality of Education.



Penerima Manfaat CSR Bidang Pendidikan CSR Education Program Beneficiaries

Bidang CSR CSR Program	Kegiatan Activity	Penerima CSR CSR Beneficiary	Kota City
Pendidikan Education	Pemberian Beasiswa Pendidikan Education Assistance	Sarjana (S2) 1 Orang Master's degree 1 person Sarjana (S1) 13 orang Bachelor's degree 13 persons SMA/SMK/ Sekolah Sederajat 1 orang Highschool/Vocational/ equivalent 1 person	Seluruh daerah di Indonesia Across Regions in Indonesia
	Pembangunan Fasilitas dan Sarana Pendidikan Development of Education Facilities	• Yayasan As-solihin As-solihin Foundation • Pondok pesantren Ulul Albab Ulul Albab Islamic Boarding School • Masjid Baitus Solihin Baitus Solihin Mosque • TK Islam Bahrul Ulum Bahrul Ulum Islamic Kindergarten • SDN 4 Melinggih Kelod State Elementary School 4 Melinggih Kelod • Mushollah Al-Mukarromah Al-Mukarromah Mosque • Masjid Ar-Rahman Ar-Rahman Mosque • Masjid Ar-Ridho Ar-Ridho Mosque	• Purwakarta • Bandung • Bogor • Tangerang • Ubud, Bali • Tangerang • Tangerang Selatan South Tangerang • Jakarta Selatan • South Jakarta

Dukungan di Bidang Kesehatan

Selain memberikan fasilitas kesehatan kepada karyawan dan keluarganya berupa tunjangan kesehatan dan kepemilikan asuransi, di tahun 2019 KPEI juga menyalurkan CSR untuk bidang kesehatan kepada masyarakat.

Support in Health Sector

In addition to providing health facilities to employees and their families in the form of health benefits and insurance, in 2019 KPEI also conducted CSR in the health sector to the community.

Penerima Manfaat CSR Bidang Kesehatan CSR Health Program Beneficiaries

Bidang CSR CSR Program	Kegiatan Activity	Penerima CSR CSR Beneficiary	Kota City
Kesehatan Health	Khitanan Massal Mass circumcision	Kaum Dhuafa sekitar Masjid Al-A'laa BEI Underprivileged Community near IDX Al-A'laa Mosque	Jakarta Selatan South Jakarta
	Bantuan Pengobatan Medical Aid	Guru Yayasan Ummu Amanah PKBM Al-Fallah The teacher of PKBM Al-Fallah Ummu Amanah Foundation	Bekasi
	Donor Darah Blood Donor	Palang Merah Indonesia Indonesia Red Cross	Jakarta Utara North Jakarta
	Pengobatan dan penyuluhan gigi Dental treatment and counseling	Masyarakat Desa Majasih Community of Majasih Village	Indramayu

Pelestarian di Bidang Lingkungan

Sepanjang 2019, beberapa program pelestarian di bidang lingkungan hidup dijalankan Perusahaan, antara lain program Green Belt Conservation dan Taman Arboretum. Green Belt Conservation merupakan program konservasi hutan bakau yang ditanam di Desa Patra Manggala, Banten yang pelaksanaannya dikoordinir oleh Institut Pertanian Bogor, bekerja sama dengan berbagai perusahaan, salah satunya KPEI. Program lainnya adalah penanaman 2.200 bibit pohon buah dan bunga di tepi Sungai Cisadane daerah Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang. [203-1]

Preservation in Environment Sector

During 2019, the Company implemented several environmental conservation programs, including the Green Belt Conservation program and the Arboretum Park. Green Belt Conservation is a mangrove forest conservation program in Patra Manggala Village, Banten, which was implemented under coordination of Bogor Institute of Agriculture, in collaboration with various companies, including KPEI. Another program was planting 2,200 fruit and flower tree seedlings on the banks of Cisadane River in Cibodas District, Tangerang City. [203-1]

Mekanisme Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti

Salah satu mekanisme evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan CSR adalah dengan melakukan dialog dan komunikasi dengan masyarakat, sehingga Perusahaan mendapatkan umpan balik untuk pelaksanaan CSR yang lebih baik. Selain itu, KPEI juga membuka akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan, keluhan maupun hal lain termasuk proposal usulan kegiatan CSR. Seluruh hal yang disampaikan masyarakat akan ditindaklanjuti sesuai dengan materi pengaduan maupun proposal usulan kegiatan CSR. [POJK51-6.c.3.b]



Mechanism of Community Complaints Received and Followed Up

One of the mechanisms for evaluating the implementation of CSR programs and activities is by conducting dialogue and communication with the community, to gain feedback for better CSR implementation. In addition, KPEI also opens access for the public to submit complaints, grievances and other matters including proposals for CSR activities. All submissions by the community will be followed up in accordance with the material for complaints and proposals for CSR activities. [POJK51-6.c.3.b]



Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Bergerak di bidang usaha pasar modal dan pasar keuangan, kegiatan KPEI tidak secara langsung memberikan pengaruh terhadap lingkungan. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik keberlanjutan sehingga tetap dapat berkontribusi pada upaya bersama untuk melestarikan lingkungan.

Engaged in the capital market and financial market business, KPEI's activities do not directly affect the environment. However, the Company is committed to implementing sustainable practices so that it can still contribute to joint efforts to preserve the environment.



Pengelolaan dan Efisiensi Energi Energy Management and Efficiency

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Energi dibutuhkan untuk mendukung kegiatan Perusahaan, yang tercermin dari pemakaian listrik dan konsumsi bahan bakar minyak (BBM). Sejalan dengan peningkatan kegiatan Perusahaan, realisasi konsumsi energi dari pemakaian listrik selama tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 23,14%. KPEI terus berkomitmen menggunakan energi secara efisien dengan menerapkan beberapa kebijakan penghematan energi. Pengelolaan energi Perusahaan dilaksanakan oleh Unit Urusan Umum di bawah supervisi Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum yang bertanggung jawab kepada Direktur 2, dan secara berkala dievaluasi agar Perusahaan dapat terus merealisasikan target konsumsi energi yang efisien.

Management Approach [103-1][103-2][103-3]

Energy is needed to support the Company's activities, which is reflected by electricity consumption and fuel consumption. In line with the Company's increasing activities, the realization of energy consumption from electricity consumption during 2019 increased by 23.14%. KPEI continues to be committed to efficient use of energy by implementing several energy saving policies. Energy management of the Company is carried out by the General Affairs Unit under the supervision of the Human Resources and General Affairs Division which reports to Director 2, and is regularly evaluated so that the Company can continue to realize efficient energy consumption target.

Penggunaan Energi

Kebutuhan energi digunakan untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Ada dua bentuk energi yang digunakan, yaitu:

1. Listrik yang dipasok PT PLN (Persero) melalui pihak pengelola Gedung BEI dan digunakan untuk berbagai keperluan operasional kantor. Konsumsi energi dihitung berdasarkan metode penjumlahan penggunaan listrik yang digunakan selama satu tahun, dengan mengacu pada catatan angka meter listrik yang tertera, dan kemudian dikonversi dalam satuan energi berupa GigaJoule.
2. Bahan bakar minyak (BBM) yang diperoleh dengan cara membeli dari stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) dan digunakan untuk mobilitas kendaraan operasional. Konsumsi energi dihitung berdasarkan metode penjumlahan pembelian BBM yang digunakan selama satu tahun sesuai bukti pembelian dan kemudian dikonversi dalam satuan energi berupa GigaJoule.

Laporan ini tidak mengungkapkan informasi total konsumsi energi di luar KPEI, termasuk pada anak perusahaan. Khusus untuk konsumsi energi dari pemakaian BBM hanya menunjukkan data di tahun 2019, dan tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2018 karena data tersebut tidak tersedia. Konsumsi energi dari pemakaian listrik kantor KPEI di Gedung BEI pada tahun 2019 sebesar 608.193 KWH atau 2.189,49 GigaJoule (GJ), lebih besar 114.305 KWH atau 411,49 GJ dibanding tahun 2018. Peningkatan konsumsi energi terjadi karena adanya peningkatan aktivitas operasional dan bisnis KPEI sepanjang tahun 2019. Di sisi lain, konsumsi energi dari pemakaian BBM pada tahun 2019 sebesar 8.634 liter atau 347,07 GJ. [POJK51-6.d.3.a][302-1][302-2]

Energy Use

Energy is needed to support the Company's business activities. There are two forms of energy used, namely:

1. Electricity supplied by PT PLN (Persero) through the IDX building management and used for various office operational needs. Energy consumption is calculated based on the method of summing up the electricity used for one year, based on numbers listed on the power meter, and then converted into energy unit of GigaJoules.
2. Fuel acquired by purchasing from gas stations and used for operational vehicle mobility. Energy consumption is calculated based on the method of adding up fuel purchases for one year according to purchase receipts and then converted into energy unit of GigaJoules.

This report did not disclose information on total energy consumption outside KPEI, including subsidiaries. Energy consumption particularly from fuel consumption showed data for 2019, and could not be compared with 2018 because the data was not available. Energy consumption from the electricity consumption of KPEI office at the IDX Building in 2019 was 608,193 KWH or 2,189.49 GigaJoules (GJ), 114,305 KWH or 411.49 GJ, higher than in 2018. The increase in energy consumption occurred due to an increase in KPEI's operational and business activities during 2019. On the other hand, energy consumption from fuel consumption in 2019 was 8,634 liters or 347.07 GJ. [POJK51-6.d.3.a][302-1][302-2]



Konsumsi Energi KPEI dari Pemakaian Listrik [POJK51-6.d.3.a][302-1]
KPEI's Energy Consumption from Electricity Consumption

2019		2018		2017	
KWH	GJ	KWH	GJ	KWH	GJ
608.193	2.189,49	493.888	1.778	499.274	1.797,39

*Jumlah konsumsi energi berasal dari pemakaian listrik yang berlokasi di Gedung BEI sebagai kantor utama KPEI

*Total energy consumption from electricity consumption in the IDX building as KPEI's head office

Intensitas Energi

Penghitungan Intensitas Energi dihitung sebagai besaran volume listrik yang dikonsumsi KPEI dibandingkan dengan luas lahan gedung yang digunakan dan dinyatakan dalam satuan GJ/m². Dari penghitungan yang dilakukan, diketahui nilai Intensitas Energi pada tahun 2019 mencapai 0,83 GJ/m² atau lebih besar dibanding tahun 2018 sebesar 0,67 GJ/m², hal ini dikarenakan adanya peningkatan aktivitas operasional Perusahaan. [302-3]

Energy Intensity

Energy Intensity is calculated as the volume of electricity consumed by KPEI compared to the building area used and expressed in units of GJ/m². From the calculations carried out, the value of Energy Intensity in 2019 reached 0.83 GJ/m² or an increase from 0.67 GJ/m² in 2018, due to the Company's increasing operational activities. [302-3]

Nilai Intensitas Energi KPEI [302-3]
KPEI's Energy Intensity Value

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Konsumsi Energi Listrik Konsumsi Energi Listrik	GJ	2.189,49	1.778	1.797,39
Luas Gedung Terpakai (kantor utama KPEI) Occupied Building Area (KPEI head office)	m ²	2.640,87	2.640,87	2.640,87
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/m ²	0,83	0,67	0,68

Reduksi Konsumsi Energi

KPEI telah melakukan beberapa upaya untuk penghematan konsumsi listrik maupun BBM secara umum. Upaya penghematan konsumsi listrik yang telah dilakukan di tahun 2019, di antaranya mengikuti ketentuan penggunaan pendingin udara (AC) *building management* hingga pukul 18.00 WIB. Upaya penghematan konsumsi BBM dilaksanakan dengan penggunaan sarana *video conference* maupun *teleconference* sebagai alternatif untuk berkomunikasi dengan pihak eksternal, sehingga Perusahaan dapat mengurangi keperluan perjalanan untuk pertemuan di luar kantor. [POJK51-6.d.3.b][302-4][302-5]

Energy Consumption Reduction

KPEI has made several efforts to save electricity and fuel consumption in general. Efforts to save electricity consumption have been carried out in 2019, including following the building management's provisions on the use of air conditioning (AC) until 6 pm. The efforts to save fuel consumption are implemented by using video conferencing and teleconference facilities as an alternative to communicating with external parties, which allow the Company to reduce the need for travel for meetings outside the office. [POJK51-6.d.3.b][302-4][302-5]

Pengembangan Energi Terbarukan

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak secara langsung terlibat dalam pengembangan energi terbarukan. Namun, beberapa Anggota Kliring pengguna jasa KPEI secara tidak langsung telah melakukan investasi produk efek (khususnya dalam jangka panjang) di beberapa emiten yang sangat peduli bahkan memanfaatkan sumber-sumber energi ramah lingkungan. [POJK51-6.d.3.b]

Renewable Energy Development

Until the end of 2019, the Company was not directly involved in developing renewable energy. However, some Clearing Members who use KPEI services have indirectly invested in securities products (especially in the long term) in several issuers that have awareness in utilizing environmentally friendly energy sources. [POJK51-6.d.3.b]

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Waste Management and Treatment

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Timbulan limbah dari kegiatan operasional Perusahaan adalah kertas bekas, air bekas pakai (efluen), dan barang-barang Teknologi Informasi (TI) yang sudah habis masa pakainya dan tidak dipergunakan lagi. Limbah yang dihasilkan dikelola dan diolah dengan prinsip-prinsip 3R, yakni pengurangan (*reduce*), penggunaan kembali (*reuse*), dan daur ulang (*recycle*). Pada tahun 2019, Perusahaan berhasil mengurangi pemakaian air mineral dalam bentuk kemasan sebesar 32,17%, sementara penggunaan kertas bertambah seiring dengan peningkatan aktivitas operasional Perusahaan. Untuk mengurangi limbah TI, Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan masa maksimal pemakaian barang-barang TI.

Pengelolaan limbah kertas bekas dan barang-barang TI dilakukan oleh Unit Urusan Umum di bawah supervisi Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum, yang bertanggung jawab kepada Direktur 2. Sementara, pengelolaan limbah sampah dan air bekas pakai dilakukan oleh pihak pengelola gedung.

Management Approach [103-1][103-2][103-3]

Waste generated from the Company's operational activities is used paper, effluent, and Information Technology (IT) goods which have expired and are no longer used. The generated waste is managed and treated according to the reduction, reuse, and recycling (3R) principles. In 2019, the Company succeeded in reducing the use of bottled mineral water by 32.17%, while paper use increased in line with the Company's increasing operational activities. To reduce technology waste, the Company strives to optimize the maximum lifespan of IT goods.

The management of used paper and IT goods waste is carried out by the General Affairs Unit under the supervision of the Human Resources and General Affairs Division, which reports to the Director 2. Meanwhile, the management of garbage and effluent waste are carried out by the building management.



Jumlah Limbah dan Efluen Berdasarkan Jenis

Limbah kertas yang ditimbulkan dari proses pemanfaatan kertas untuk kegiatan administrasi dan dokumentasi dihitung berdasarkan asumsi jumlah kertas yang digunakan. Total volume kertas yang digunakan selama tahun 2019 mencapai 610 rim, bertambah 1,67% dibanding tahun 2018 sebanyak 600 rim. Hal ini disebabkan adanya peningkatan aktivitas Perusahaan, sehingga membutuhkan lebih banyak kertas untuk kebutuhan administrasi dan dokumentasi.

Selain itu, terdapat limbah dari pemakaian botol plastik selama tahun 2019, yang volumenya mencapai 719 botol dihitung berdasarkan jumlah botol plastik yang terpakai. Jumlah ini berkurang 32,17% dibanding tahun 2018 yang mencapai 1.060 botol. Berkurangnya pemakaian botol plastik ini memperlihatkan keberhasilan kebijakan dan program KPEI untuk mengurangi pemakaian plastik. [POJK51-6.e.5.a][306-2]

Saat ini, upaya pengurangan limbah barang-barang TI KPEI dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan barang-barang TI meski sudah memasuki masa maksimal pemakaiannya namun masih berfungsi. Barang-barang tersebut dapat tetap digunakan dengan risiko yang masih terkendali dan tidak melanggar aspek kepatuhan. Terkait pengolahan limbah TI, KPEI melakukan dengan dua cara, yakni pelelangan barang TI yang sudah tidak bisa digunakan kepada internal karyawan atau dijual kepada pihak ketiga. [POJK51-6.e.5.b][306-2]

Timbulan efluen dalam bentuk air bekas pakai dikelola dengan sistem aerasi atau aerobik yang dilakukan oleh pihak pengelola gedung, bekerja sama dengan pihak ketiga. Perusahaan memastikan pihak pengelola gedung telah melakukan pemeriksaan berkala atas kualitas olahan air limbah dan telah sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan Pemerintah melalui PERMEN LHK No.P68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016. Hasil olahan air limbah digunakan kembali oleh pihak pengelola gedung sebagai air pendingin *cooling tower*. Tidak ada olahan air limbah yang dialirkan langsung ke badan air di sekitar Gedung BEI, baik anak sungai (kali) maupun sungai, sehingga tidak ada badan air yang terdampak. [306-1] [306-5]

Selain itu, pihak pengelola gedung juga mengolah timbulan limbah kertas bekas pakai, botol plastik, dan jenis sampah lainnya dari keseluruhan penyewa gedung, yang dibantu oleh pihak ketiga. [POJK51-6.e.5.b][306-2]

Volume of Waste and Effluent Based on Type

Paper waste generated from paper use for administrative and documentation activities is calculated based on the assumption of the volume of paper used. The total volume of paper used during 2019 reached 610 reams, an increase of 1.67% from 600 reams in 2018. This was due to an increase in the Company's activities, thus requiring more paper for administrative and documentation purposes.

In addition, there was waste from the use of plastic bottles during 2019, the volume of which reached 719 bottles, calculated based on the number of plastic bottles used. The number decreased by 32.17% from 1,060 bottles in 2018. The decreased use of plastic bottles indicated the success of KPEI's policies and programs to reduce plastic use. [POJK51-6.e.5.a][306-2]

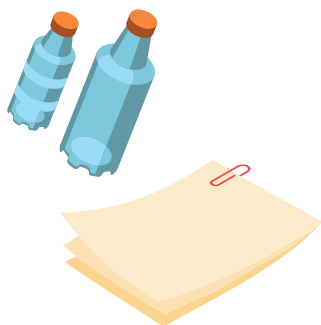
Currently, efforts to reduce KPEI's IT goods waste have been carried out by optimizing the use of IT goods even though they have entered their maximum useful time but are still functioning. These items can still be used with controlled risks and do not violate compliance aspect. Regarding technology waste processing, KPEI does it in two ways, namely IT goods that can no longer be used, will be auctioned off to internal employees or sold to third parties. [POJK51-6.e.5.b][306-2]

Effluent generation in the form of grey water is managed by an aeration or aerobic system carried out by the building management, in collaboration with a third party. The Company ensures that the building management has carried out regular checks on the quality of treated wastewater and is in accordance with the quality standards set by the Government through the Regulation of Minister of Environment and Forestry No.P68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016. The treated wastewater is reused by the building manager as cooling water for the cooling tower. There is no processed wastewater channeled directly to the water bodies around the IDX building, either tributaries (streams) or rivers, thus no water bodies are affected. [306-1] [306-5]

In addition, the building management also processes used paper waste, plastic bottles, and other types of waste from all tenants of the building, assisted by a third party. [POJK51-6.e.5.b][306-2]

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak melakukan kegiatan pengangkutan limbah mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3). Demikian pula dengan pengungkapan informasi tumpahan tidak disampaikan dalam Laporan ini karena tidak relevan dengan bidang usaha KPEI. [POJK51-6.e.5.c][306-3][306-4]

During the reporting period, the Company did not carry out any activities to transport waste containing hazardous and toxic materials. The disclosure of information on spills was not disclosed either in this report because it was not relevant to KPEI's line of business. [POJK51-6.e.5.c][306-3][306-4]



Volume Timbunan Limbah Berdasarkan Volume Pemakaian Kertas dan Botol Plastik
Volume of Waste Generation Based on Volume of Paper and Plastic Bottle Use

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Pemakaian Kertas Paper Use	Rim Ream	610	600	500
Pemakaian Botol Plastik Plastic Bottle Use	Buah Piece	719	1.060	Data tidak tersedia Data not available

Pengungkapan Informasi Lain Disclosure of other Information

Pengungkapan informasi pada bagian ini bukan merupakan topik material dan disampaikan sebagai kesesuaian dengan POJK No.51/POJK.03/2017.

The disclosure of information in this section is not a material topic and is presented in compliance with POJK No.51/POJK.03/2017.

Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan dihitung berdasarkan biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk pembayaran listrik yang digunakan, pembelian BBM kendaraan operasional, pembelian kertas, pembelian air mineral kemasan, dan kegiatan pengelolaan lingkungan. KPEI tidak menampilkan rincian biaya penggunaan air, sebab biaya air tergabung dalam biaya sewa lahan gedung. [POJK51-6.d.1]

Environmental Costs

Environmental costs are calculated based on the costs incurred by the Company for payment of electricity consumption, purchases of operational vehicle fuel, paper, bottled mineral water, and environmental management. KPEI did not disclose detailed data on water consumption costs, because they were included in the cost of building rent. [POJK51-6.d.1]

Biaya Lingkungan (Rp) [POJK51-6.d.1]
Environmental Costs (Rp)

Uraian Description	2019	2018	2017
Biaya Pemakaian Listrik Electricity Consumption Cost	1.140.000.000	1.181.000.000	1.183.000.000
Biaya Pembelian BBM Fuel Purchase Cost	88.500.000	Data tidak tersedia Data not available	
Biaya Pembelian Kertas Paper Purchase Costs	26.400.000	15.440.000	12.920.000
Biaya Pembelian Air Mineral Kemasan Bottled Mineral Water Purchase Cost	25.100.000	31.800.000	Data tidak tersedia Data not available
Jumlah Total	1.280.000.000	1.228.240.000	1.195.920.000



Selain biaya lingkungan yang dikeluarkan KPEI untuk kepentingan operasional Perusahaan, KPEI juga mengimbangi biaya tersebut dengan menyalurkan bantuan untuk kegiatan tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan lingkungan.

Aside from environmental costs incurred by KPEI for the Company's operational interests, KPEI also distributes assistance for social responsibility activities in environment.



Biaya Kegiatan Lingkungan (Rp)
Cost of Environment Activities (Rp)

Uraian Description	2019	2018	2017
Biaya Cost	105.000.000	*) Data tidak tersedia Data not available	

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Pada tahun 2019, Perusahaan belum menggunakan material yang merupakan hasil daur ulang dalam kegiatan operasionalnya. [POJK51-6.d.2]

Use of Environmentally Friendly Materials

In 2019, the Company has not used recycled materials in its operational activities. [POJK51-6.d.2]

Keanekaragaman Hayati

Kantor Operasional KPEI berlokasi di Gedung BEI kawasan SCBD, Sudirman Jakarta dan tidak terletak atau berdekatan dengan kawasan yang dilindungi dan/atau kawasan tidak dilindungi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Melalui program lingkungan, KPEI berkontribusi pada usaha konservasi keanekaragaman hayati. [POJK51-6.e.3.a][POJK51-6.e.3.b]

Biodiversity

KPEI Operational Office is located in the IDX Building, SCBD area, Sudirman Jakarta and is not located or adjacent to any protected and/or non-protected areas that have high biodiversity. Through an environmental program, KPEI contributes to biodiversity conservation efforts. [POJK51-6.e.3.a][POJK51-6.e.3.b]

Emisi

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan belum melakukan penghitungan jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. Laporan ini juga belum mengungkapkan informasi terkait upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan, karena tidak relevan dengan bidang usaha yang dijalankan Perusahaan. [POJK51-6.e.4.a][POJK-6.e.4.b]

Emission

As of the end of the reporting period, the Company has not calculated the amount and intensity of emissions produced based on type. This report also has not disclosed any information related to the efforts and achievements in reducing emissions, because it is not relevant to the Company's line of business. [POJK51-6.e.4.a][POJK-6.e.4.b]

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan

Selama tahun 2019 Perusahaan tidak pernah menerima laporan dari masyarakat maupun pihak-pihak berwenang, terkait dengan materi pengaduan lingkungan. [POJK51-6.e.6]

Total and Material of Environmental Complaints

During 2019, the Company never received reports from the public or from the authorities regarding environmental complaints. [POJK51-6.e.6]

Referensi POJK dan Indeks Isi Standar GRI [102-55]
FSA Regulation 51/OJK.03/2017

Referensi Indikator	Pengungkapan	Halaman
3.a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Vision, mission, and sustainability value of FSIs, Issuers, and Public Companies	17
3.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website of FSIs, Issuers, and Public Companies, as well as branch offices and/or representative offices of FSI, Issuer, and Public Company;	16
3.c	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, Business scale of FSI, Issuer, and Public Company in brief,	19
3.c.1	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in million rupiah);	19
3.c.2	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Number of employees divided according to gender, position, age, education and employment status;	23, 24
3.c.3	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); Percentage of shareholding (public and the government);	16
3.c.4	Wilayah operasional Operational area	16
3.d	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; Brief description of the products, services and business activities;	16
3.e	Keanggotaan pada asosiasi; Membership in associations;	20
3.f	Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. Significant changes in FSIs, Issuers, and Public Companies, including those related to the closure or opening of branches, and ownership structures.	22
5.a	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for Sustainable Finance implementation.	25
5.b	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for Sustainable Finance implementation.	31
5.c	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Description of the procedures for FSIs, Issuers, and Public Companies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the Sustainable Finance implementation related to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic evaluations and reviewing effectiveness of risk management process for FSIs, Issuers, and Public Companies.	31
5.d	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: Description of stakeholders includes:	34
5.d.1	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; Stakeholder engagement based on management assessment, GMS, decision letter or other;	34 - 45
5.d.2	Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. The approach used by FSIs, Issuers, and Public Companies in engaging stakeholders in the Sustainable Finance implementation, including the dialogues, surveys and seminars.	36 - 43

Referensi Indikator	Pengungkapan	Halaman
5.e	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems faced, development, and their impact on the Sustainable Finance implementation.	43
6.a	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Explanation of activities to build a culture of sustainability within FSIs, Issuers, and Public Companies.	50
6.b	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: Description of the economic performance in the last 3 (three) years includes:	52
6.b.1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; Comparison of production target and performance, portfolios, financing target, or investment, income and profit/loss in case the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report;	53, 54
6.b.2	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of target and performance of portfolios, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the Sustainable Finance implementation.	53, 54
6.c	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir: Social performance in the last 3 (three) years:	61
6.c.1	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Commitment of FSIs, Issuers, or Public Companies to provide services for equal products and/or services to consumers.	74
6.c.2	Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: Employment, containing at least:	61
6.c.2.a	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Statement of equal opportunity to work and the presence or absence of forced labor and child labor;	62
6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level against regional minimum wages;	66
6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman; A decent and safe working environment;	67
6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and competency development of employees.	67, 68
6.c.3	Masyarakat, paling sedikit memuat: Community, at least contains:	81
6.c.3.a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; Information on activities or operational areas that have a positive and negative impact on the surrounding community, including financial literacy and inclusion;	81
6.c.3.b	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; Public complaint mechanism and the number of public complaints received and followed up;	84
6.c.3.c	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. SER that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities.	81
6.d	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Environmental Performance for FSIs, Issuers and Public Companies, at least contains:	85
6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan; Environmental costs incurred;	90
6.d.2	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; Description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials;	91

Referensi Indikator		Pengungkapan	Halaman
6.d	6.d.3	Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: Description of energy use, at least contains:	85
	6.d.3.a	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; Amount and intensity of energy used;	86, 87
	6.d.3.b	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; Efforts and achievement of energy efficiency, including the use of renewable energy sources;	87
6.e	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat: Environmental Performance for FSLs, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment at least contains:		N/A
	6.e.1	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; Performance as referred to in letter d;	N/A
	6.e.2	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; Information on activities or operational areas that have positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem;	N/A
	6.e.3	Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: Biodiversity, containing at least:	91
	6.e.3.a	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; The impact from adjacent operational areas or in conservation areas or have biodiversity;	91
	6.e.3.b	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; Biodiversity conservation efforts undertaken, including protection of flora or fauna species;	91
	6.e.4	Emisi, paling sedikit memuat: Emissions, containing at least:	91
	6.e.4.a	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; The amount and intensity of emissions generated by type;	91
	6.e.4.b	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; Efforts and achievement of emission reductions made;	88
	6.e.5	Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: Waste and effluent, containing at least:	89
	6.e.5.a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; The amount of waste and effluent generated by type;	89
	6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; Waste and effluent management mechanisms;	89
	6.e.5.c	Tumpahan yang terjadi (jika ada); Spills that occurred (if any);	90
	6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	91
GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosures			
102-1	Nama Organisasi Organization Name		16
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products and services		16
102-3	Lokasi kantor pusat Head office location		16
102-4	Lokasi operasi Location of operation		16
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form		16

Referensi Indikator	Pengungkapan	Halaman
102-6	Pasar yang dilayani Markets served	16
102-7	Skala organisasi Organization scale	19
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information about employees and other workers	23
102-9	Rantai pasokan Supply chain	58
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	22
102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary approach or principle	31, 32
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	21
102-13	Keanggotaan asosiasi Association membership	20
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision maker	9
102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risks and opportunities	9, 12
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards and norms of behavior	17
102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	25
102-19	Mendelegasikan wewenang Delegating authority	29
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive responsibility for economic, environmental, and social topics	29
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees	28
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	28
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominating and selecting the highest governance body	28
102-25	Konflik kepentingan Conflict of interest	28
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi The highest governance body's role in setting goals, values and strategies	28
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	30
102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Identify and manage economic, environmental and social impacts	77
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko The effectiveness of the risk management process	32
102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communicating critical issues	33
102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis The nature and total number of critical issues	33
102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	30
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi Remuneration determination process	30
102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi Stakeholders' involvement in remuneration	30

Referensi Indikator	Pengungkapan	Halaman
102-38	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	30
102-39	Presentase kenaikan total rasio kompensasi total tahunan Presentage increase in annual total compensation ratio	30
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	34
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	23
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identify and select stakeholders	34
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	34
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan The main topics and problems raised	34
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi Entities that are included in the consolidated financial statements	45
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries	45
102-47	Daftar topik material List of material topics	47
102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information	34
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	45
102-50	Periode pelaporan Reporting period	45
102-51	Tanggal laporan terbaru The most recent report date	45
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	45
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for inquiries regarding the report	45
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims that reporting is in accordance with the GRI Standards	46
102-55	Indeks isi GRI GRI content index	46
GRI Pengungkapan Spesifik: Ekonomi GRI Specific Disclosure: Economy		
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	52
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	52
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	52
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	53
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications as well as other risks and opportunities caused by climate change	53
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	56
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	53

Referensi Indikator	Pengungkapan	Halaman
GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence		
202-1	Rasio standar upah karyawan terhadap upah minimum regional Ratio of standard employee wages to regional minimum wages	66
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	56, 57
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	56, 57
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	56, 57
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	57
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	58
GRI Pengungkapan Spesifik: Lingkungan GRI Specific Disclosure: Environment		
GRI 302: Energi Energy		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	85
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	85
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	85
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	86
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	86
302-3	Intensitas energi Energy intensity	87
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	87
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy required for products and services	87
GRI 306: Efluen dan Limbah Effluent and Waste		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	88
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	88
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	88
306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan Water discharge by quality and destination	89
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	89
306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	90
306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste	90

Referensi Indikator	Pengungkapan	Halaman
306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limbah air Water bodies affected by water discharges and/or runoff	89
GRI Pengungkapan Spesifik: Sosial GRI Specific Disclosure: Social		
GRI 401: Ketenagakerjaan Employment		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	61
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	61
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	61
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hiring and employee turnover	62
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	67
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	69
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	69
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	69
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	70
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	71
GRI 418: Privasi Pelanggan Customer Privacy		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	74
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	74
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	74
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	79

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan tahun 2019 PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) berisi gambaran kinerja keberlanjutan KPEI. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini dengan mengisi lembar umpan balik ini atau mengirimkan melalui e-mail yang tertera pada lembar ini.

The 2019 Sustainability performance of Indonesia Clearing and Guarantee Corporation provides an overview of financial and sustainability performance. We are looking forward to receive any inputs, criticisms, and suggestions from you after reading this Sustainability Report by sending an e-mail or sending this form by mail.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (optional) :

Institusi/Perusahaan | Institution/Company :

E-mail :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group to which you belong:

- | | |
|---|--|
| ☐ OJK Indonesia FSA | ☐ BEI dan KSEI (Anggota SRO) IDX and KSEI (SRO Members) |
| ☐ Anggota Kliring Clearing Members | ☐ Anak Perusahaan SRO SRO Subsidiaries |
| ☐ BEI (pemegang saham) IDX (shareholder) | ☐ Media |
| ☐ Karyawan Employees | ☐ Pemasok Suppliers |
| ☐ Bank Kustodian Custodian Bank | |
| ☐ Bank Penyedia Fasilitas Intraday Intraday Facility Provider Bank | |
| ☐ Lainnya, mohon sebutkan Other, please state | |

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai | Please select your answer according to questions below:

- Laporan ini mudah dimengerti | This report is comprehensible
☐ Setuju | Yes ☐ Tidak Setuju | No
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan
This report describes the Company's performance in sustainability development
☐ Setuju | Yes ☐ Tidak Setuju | No

Penilaian terhadap aspek material PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia

Assessment on Indonesia Clearing and Guarantee Corporation's materiality aspects

(Mohon berikan nilai 1= paling tidak penting hingga 3= paling penting)

(Give point from 1 = least significant to 3 = most significant)

- | | |
|---|-----|
| • Kinerja Ekonomi Economic Performance | () |
| • Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact | () |
| • Ketenagakerjaan Employment | () |
| • Pelatihan dan Pengembangan Training and Development | () |
| • Pengembangan Produk dan Perlindungan Data Anggota Kliring
Development of Products and Protection of Clearing Members Data | () |
| • Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan dan Dukungan Terhadap Pembangunan Berkelanjutan
Community Social Responsibility and Support for Sustainable Development | () |
| • Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy | () |
| • Pengelolaan dan Efisiensi Energi Energy Management and Efficiency | () |
| • Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Waste Management and Treatment | () |

Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:

Other suggestions or information that you want to submit related to the report:

.....

.....

.....

.....

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I, Lantai 5

Jln. Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta 12190

Email : reynant@kpei.co.id

COMMITTED TO SUSTAINING THE MARKET CREDIBILITY



PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 5 Floor
Jln. Jenderal Sudirman Kavling 52-53 Jakarta 12190
Indonesia

Phone	: +62-21 515 5115; 515 5125
Toll Free	: 0800-100-5734
Email	: customer.care@kpei.co.id
Website	: www.kpei.co.id